

**ANALISIS MOTIVASI DAN AKTUALISASI DIRI  
MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN  
BAHASA ARAB DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.)**

**Oleh:  
MARLINA GHANIY  
NIM. 1917403018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Marlina Ghaniy  
NIM : 1917403018  
Jenjang : S-1  
Jurusan : Pendidikan Madrasah  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul “Analisis Motivasi dan Aktualisasi Diri Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dari karya orang lain, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 25 Agustus 2023

Saya yang menyatakan,



**Marlina Ghaniy**  
NIM. 1917403018



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsalzu.ac.id

**PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul:

**ANALISIS MOTIVASI DAN AKTUALISASI DIRI MAHASISWA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**

Yang disusun oleh Marlina Ghaniy (NIM. 1917403018) Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Jurusan Pendidikan Madrasah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah diujikan pada tanggal 10 Oktober 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd)** pada Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 16 Oktober 2023

Disetujui oleh:

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang

**Abdal Chaqil Harimi, M.Pd.I.**  
NIP. 19890116 202012 1 006

**Muflihah, M. Pd.**  
NIP. 19720923 200003 2 001

Penguji Utama

**Dr. Ali Muhdi, M.S.I.**  
NIP. 19770225 200801 1 007

Diketahui Oleh:

Jurusan Pendidikan Madrasah



**Dr. Ali Muhdi, M.S.I.**  
NIP. 19770225 200801 1 007

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosah Skripsi Sdri. Marlina Ghaniy

Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.

Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Marlina Ghaniy

NIM : 1917403018

Jenjang : S-1

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : Analisis Motivasi dan Aktualisasi Diri Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Dengan ini menyatakan bahwa naskah skripsi tersebut dapat diujikan dalam sidang munaqosyah.

*Wassalamu'alaikum Wr, Wb.*

Purwokerto, 25 Agustus 2023

Pembimbing,



**Abdal Chaqil Harimi, M.Pd.I.**

**NIP. 19890116 2020 121006**



**ANALISIS MOTIVASI DAN AKTUALISASI DIRI  
MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI  
PUROKWERTO**

MARLINA GHANIY  
NIM. 1917403018

**ABSTRAK**

Keberadaan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purokwerto dapat menjadi salah satu pilihan calon mahasiswa dalam melanjutkan jenjang pendidikannya. Pembahasan utama dalam penelitian ini adalah tentang motivasi dan aktualisasi diri mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang dipilih adalah deksriptif. Sumber data penelitian ini adalah Mahasiswa dan Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang didapat melalui prosedur *Snowball Sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa dalam program studi Pendidikan Bahasa Arab memiliki dua jenis motivasi, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik yang dimiliki oleh mahasiswa program studi pendidikan bahasa Arab yakni background pendidikan yang telah ditempuh sebelumnya sudah familiar dengan bahasa Arab, minat dari diri sendiri untuk mempelajari bahasa Arab, berkeinginan menjadi dosen bahasa Arab maupun penerjemah. Kemudian motivasi ekstrinsiknya yaitu termotivasi dari teman, saran dan profesi orang tua sebagai guru. Berikutnya aktualisasi diri Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab di dalam kelas, yakni menjadi penanggung jawab pada suatu mata kuliah, bersungguh-sungguh dalam menjalani perkuliahan dan juga lebih memberanikan diri dalam berdiskusi di dalam kelas, Mahasiswa juga membuat target dan berdiskusi dengan teman. Kemudian aktualisasi diri Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab di luar kelas. Yakni mengikuti HMPS PBA (Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab), EASA (English Arabic Students Association), KTS (*Komunitas Tahta Syajarah*) dan ITHLA (Itihadut Thalabah Al-Lughah Al-Arabiyyah). Selain mengikuti organisasi, mahasiswa Prodi PBA juga melakukan praktik mengajar di dalam pondok pesantren maupun lembaga pendidikan lainnya. Terakhir, mahasiswa juga mengikuti seminar, webinar maupun pelatihan yang berkaitan dengan peningkatan bahasa Arab yang diadakan di dalam maupun di luar kampus.

**Kata kunci:** Motivasi, Aktualisasi diri, Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab

## تحليل الدافعة وتحقيق الذات لدى طلاب شعبة تعليم اللغة العربية بجامعة بروفيسور كياهي حاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بورر وكرتو

مارلينا غني

رقم التسجيل: 1917403018

### ملخص البحث

وجود شعبة تعليم اللغة العربية بجامعة بروفيسور كياهي حاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بورر وكرتو هو من أحد خيارات الطلاب في استمرار دراستهم. تبحث المناقشة الرئيسية في هذه الدراسة حول الدافعة وتحقيق الذات لدى طلاب شعبة تعليم اللغة العربية بجامعة بروفيسور كياهي حاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بورر وكرتو. إن هذا البحث هو بحث ميداني (*field research*) ذو منهج نوعي. ونوع البحث المختار هو وصفي. كانت مصادر بيانات هذا البحث من الطلاب والمحاضرين في شعبة تعليم اللغة العربية بجامعة بروفيسور كياهي حاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بورر وكرتو من خلال إجراء أخذ عينات كرة الثلج (*Snowball Sampling*). أما طريقة جمع البيانات المستخدمة فهي المقابلات والملاحظة والتوثيق. ومع ذلك تتضمن تقنيات تحليل البيانات تقليل البيانات وعرض البيانات والتحقق منها.

أظهرت النتائج في هذا البحث أن الطلاب في شعبة تعليم اللغة العربية لديهم نوعان من الدوافع، وهما الدافع الداخلي والدافع الخارجي. الدافع الداخلي الذي يمتلكه طلاب شعبة تعليم اللغة العربية، أي الخلفية التعليمية التي تم أخذها من قبل، الإلمام باللغة العربية، الاهتمام الذاتي بتعلم اللغة العربية، الرغبة في أن تصبح محاضرًا أو مترجمًا للغة العربية. ثم يتم تحفيز الدافع الخارجي من قبل الأصدقاء والاقتراعات ومهنة الآباء كمعلمين. ثم الدافع الخارجي هو تحقيق الذات لطلاب شعبة تعليم اللغة العربية في الفصل الدراسي، أي أن يكونوا مسؤولين عن الدورة التدريبية، وأن يكونوا جادين في حضور المحاضرات وأيضًا أن يكونوا أكثر شجاعة في المناقشة في الفصل، كما يقوم الطلاب أيضًا بتحديد الأهداف والمناقشة مع الأصدقاء. ثم تحقيق الذات لطلاب شعبة تعليم اللغة العربية خارج الفصل الدراسي. وهي المشاركة في HMPs PBA (اتحاد الطلاب بشعبة تعليم اللغة العربية)، و EASA (*English Arabic Students Association*)، و KTS (*Komunitas Tahta Syajarah*) و ITHLA (اتحاد الطلبة اللغة العربية). وبصرف النظر عن المشاركة في المنظمات، ويمارس طلاب شعبة تعليم اللغة العربية التدريس في المعهد أو المؤسسات التعليمية الأخرى. وأخيرًا، يشارك الطلاب أيضًا في الندوات المباشرة والندوات عبر الإنترنت والتدريب المتعلق بترقية اللغة العربية التي تقام داخل وخارج الجامعة.

**الكلمات المفتاحية:** الدافع، تحقيق الذات، طلاب تعليم اللغة العربية.

## MOTTO

حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ

“Cukuplah Allah menjadi Penolong kami  
dan Allah adalah sebaik-baik Pelindung”

(QS. Ali ‘Imron: 173)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Muhammad Abduh Tuasikal, Hasbunallah wa Ni'mal Wakiil. *Muslim.or.id*. 2023. <https://muslim.or.id/7790-hasbunallah-wa-nimal-wakiil.html>. diakses pada 23 Agustus 2023 pukul 14.00 WIB

## PERSEMBAHAN

Puji dan Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “**Analisis Motivasi Dan Aktualisasi Diri Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto**” dengan baik dan lancar. Tak lupa Shalawat dan salam selalu terlimpahkan atas kehadiran Rasulullah SAW.

Pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dua orang paling berjasa dalam hidup saya, Bapak Bambang Pratiknyo dan Ibu Muspariyah. Terima kasih atas cinta tak terbatas yang selalu kalian berikan kepada saya, serta do'a, pengorbanan, motivasi, nasihat dan kata kata penyemangat yang sering dilontarkan “*Anak mamah ayah pasti bisa, selalu libatkan Allah SWT dalam keadaan apapun, tetap semangat*” terima kasih selalu berjuang untuk kehidupan saya, sangat beruntung memiliki kalian sebagai orang tua, kalian sangat berarti. Semoga Allah SWT selalu menjaga kalian dalam kebaikan, kesehatan dan kemudahan Aamiin.
2. Kepada cinta kasih kedua saudara terbaik saya, Ridho Gustomo dan Siti Hidayati Rachmah. Ucapan terima kasih ini sungguh tak sebanding dengan segala bantuan dan dukungan yang kalian berikan selama perjalanan kuliah saya. Terima kasih atas segala kasih sayang, do'a, motivasi, usaha dan dukungan luar biasa yang telah diberikan kepada adik terakhir ini. Semoga kalian dan keluarga selalu selalu diberikan kesehatan dan dilimpahkan banyak kebahagiaan Allah SWT.
3. Bapak Abdal Chaqil Harimi, M.Pd.I. selaku dosen pembimbing. Dengan tulus dan penuh rasa hormat, saya ingin mengucapkan terima kasih banyak atas bimbingan, arahan, dan dorongan yang telah diberikan selama proses penulisan skripsi ini. Terima kasih atas waktu, kesabaran dan ilmu yang



telah diberikan. Semoga Bapak dan keluarga senantiasa berada dalam lindungan Allah SWT.

4. Ucapan terima kasih yang tulus saya sampaikan kepada sahabat-sahabat tersayang saya Khairunnisa Hasna, Intan Ardhya, Sasti Amar dan Veren Nita. Perjalanan panjang kuliah ini menjadi lebih berwarna dan berarti berkat kebersamaan kita. Terima kasih telah menjadi bagian dari cerita ini dan mengisi setiap babak dengan tawa, inspirasi, dan dorongan. Semoga persahabatan ini akan terus berlanjut, kita semua bisa menggapai mimpi masing-masing dan selalu berada dalam lindungan-Nya.



## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Motivasi Dan Aktualisasi Diri Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purokwerto”. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. yang selalu kita harapkan syafa’atnya di yaumul qiyamah nanti. Aamiin ya rabbal’alamiin.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini dan selama penulis berproses di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Saizu Purwokerto, tentulah banyak sekali pihak yang telah memberikan bantuan, nasihat, motivasi, serta bimbingan baik secara langsung maupun secara tidak langsung dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Prof. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Ali Muhdi, S.Pd.I, M.S.I., Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

7. Dr. Enjang Burhanudin Yusuf, S.S, M.Pd., selaku Koordinator Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Drs. H. Yuslam, M.Pd.I., Penasehat Akademik PBA B angkatan tahun 2019 Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Abdal Chaqil Harimi, M.Pd.I., selaku dosen pembimbing skripsi saya. Yang telah membimbing, mengarahkan, memberikan saran dan masukan kepada saya.
10. Segenap Dosen Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membekali ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Mahasiswa program studi pendidikan bahasa Arab Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah bersedia menjadi informan dan meluangkan waktu untuk memperkuat data-data.
12. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah berkenan memberikan bantuan sehingga terselesaikannya penelitian ini.

Tiada kata yang penulis ucapkan untuk menyampaikan terima kasih, kecuali doa semoga Allah SWT. selalu membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dan mendapat alasan yang lebih baik lagi. Penulis menyadari bahwa skripsi yang telah disusun oleh penulis ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu peneliti membutuhkan kritik dan saran demi menjadikan skripsi yang mendekati sempurna. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Aamiin ya rabba'alamiin.

Purwokerto, 25 Agustus 2023

Penulis



**Marlina Ghaniy**  
**NIM. 1917403018**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	6
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
E. Sistematika Pembahasan .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>11</b>
A. Motivasi .....	11
1. Pengertian Motivasi.....	11
2. Teori-Teori Motivasi .....	12
3. Fungsi Motivasi .....	15
4. Macam-Macam Motivasi .....	16
5. Motivasi Belajar Bahasa Arab.....	16
B. Aktualisasi Diri .....	19
1. Pengertian Aktualisasi Diri .....	19
2. Teori Aktualisasi Diri.....	20



C. Penelitian Terkait .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	33
C. Objek dan Subjek Penelitian .....	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Teknis Analisis Data .....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA.....</b>	<b>41</b>
A. Motivasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto .....	42
1. Motivasi Intrinsik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab	42
2. Motivasi Ekstrinsik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab .....	47
3. Motivasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Dalam Mempelajari Bahasa Arab .....	50
B. Aktualisasi Diri Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto .....	59
1. Aktualisasi Diri Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Di Dalam Kelas.....	59
2. Aktualisasi Diri Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Di Luar Kelas.....	62
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>75</b>
A. Kesimpulan .....	75
B. Keterbatasan Penelitian .....	77
C. Saran.....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRKAN LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Hierarki kebutuhan Maslow .....	19
Gambar 4.1	Observasi Kegiatan Pembelajaran .....	49
Gambar 4.2	Observasi kajian kebahasaan .....	61



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Daftar Informan .....	38
---------------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
- Lampiran 2 Hasil Wawancara
- Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 4 Hasil Cek Turnitin
- Lampiran 5 Surat Observasi Pendahuluan
- Lampiran 6 Balasan Surat Observasi Pendahuluan
- Lampiran 7 Permohonan Izin Riset Individu
- Lampiran 8 Balasan Surat Izin Riset Individu
- Lampiran 9 Surat Keterangan Seminar Proposal
- Lampiran 10 Surat Keterangan Telah Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 11 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 12 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 13 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 14 Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 15 Sertifikat KKN
- Lampiran 16 Sertifikat Aplikasi Komputer (Aplikom)
- Lampiran 17 Sertifikat PPL
- Lampiran 18 Daftar Riwayat Hidup



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perbincangan tentang motivasi diri selalu menarik untuk dikaji karena berkaitan langsung dengan setiap pribadi manusia. Sudah banyak ahli psikolog yang mengkaji tentang motivasi diri. Dalam konteks pendidikan terdapat juga berbagai kajian seperti salah satunya yaitu hubungan motivasi dengan aktualisasi diri peserta didik. Sebagaimana diketahui bahwa dalam dunia pendidikan kehidupan peserta didik selalu mengalami transisi pada setiap jenjang pendidikan yang ditempuhnya. Saat tuntutan untuk melek teknologi dan informasi cukup tinggi dengan adanya revolusi industri 4.0. Teknologi yang sudah tinggi harus didukung pula dengan sumber daya manusia yang unggul. Salah satu cara yang ditempuh adalah melalui perguruan tinggi.<sup>2</sup>

Bagi peserta didik yang melanjutkan belajarnya di perguruan tinggi, selain dituntut melalui proses seleksi yang ketat dan panjang, peserta didik juga dituntut untuk memilih jurusan atau prodi yang diambilnya harus berasal dari motivasi dalam dirinya, bahkan akan lebih baik sekiranya sesuai dengan bakat dan minat yang digemari. Menurut Winkel kekeliruan dalam memilih prodi oleh seorang mahasiswa di Perguruan Tinggi dapat berdampak terhadap hasil belajarnya di kemudian hari, bahkan bisa juga keluar tanpa mendapatkan selemba ijazah.<sup>3</sup> Justru itu menurut penulis, karena begitu besarnya peran motivasi bagi seorang mahasiswa dalam mencapai keberhasilan dalam menempuh pendidikan di perguruan tinggi, maka kajian-kajian yang berkaitan dengan apakah latar

---

<sup>2</sup> Nuryanto,dkk, "Motivasi Mahasiswa Memilih Program Studi Pg Paud." *Jurnal Buah Hati*, Vol. 7, No. 2 (2020), hlm. 183.

<sup>3</sup> Syafril, Syafrimen. "Motivasi Mahasiswa Memilih Jurusan Pendidikan Luar Biasa di Perguruan Tinggi." *Jurnal Kepemimpinan Dan Kepengurusan Sekolah*, Vol. 6, No. 1 (2021), hlm. 99.

belakang dan motivasi mahasiswa dalam memilih jurusan yang akan dijalaninya perlu dibahas dan diteliti.

Maslow berpendapat motivasi adalah suatu daya gerak yang timbul dalam diri seseorang, dengan adanya daya tersebut mendorong seseorang melakukan sesuatu. Selanjutnya McClelland mengartikan motivasi sebagai kondisi internal yang membangkitkan seseorang untuk bertindak, mendorong manusia mencapai tujuan tertentu, dan membuat seseorang tetap tertarik dalam kegiatan tertentu yang telah dipilihnya. Berdasarkan pendapat para ahli sebagaimana telah dijelaskan di atas, maka secara umum motivasi merupakan suatu keadaan atau kondisi yang mendorong, merangsang atau menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu atau kegiatan yang dilakukannya untuk mencapai tujuan, dorongan tersebut bisa timbul dari dalam diri seseorang atau dipengaruhi oleh keadaan luar atau lingkungan sekitarnya.

Motivasi dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu motif biogenetis, motif sosiogenetis, dan motif teologis.<sup>4</sup> Dari sudut sumber yang menimbulkannya, motif dibedakan dua macam, yaitu motif intrinsik dan motif ekstrinsik. Motif intrinsik, timbulnya tidak memerlukan rangsangan dari luar karena memang telah ada dalam diri individu sendiri, yaitu sesuai atau sejalan dengan kebutuhannya. Sedangkan motif ekstrinsik timbul karena adanya rangsangan dari luar individu, misalnya dalam bidang pendidikan terdapat minat yang positif terhadap kegiatan pendidikan timbul karena melihat manfaatnya.

Menurut Sardiman motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif dan berfungsi tidak perlu dirangsang dari luar karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Dengan kata lain individu terdorong untuk bertingkah laku kearah tujuan tertentu tanpa adanya faktor pendorong dari luar. Seseorang cenderung akan bersemangat untuk menyelesaikan suatu kegiatan karena ada motivasi

---

<sup>4</sup> Hamzah B. Uno, *Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2023), hlm. 3.

yang kuat dalam dirinya. Motivasi sebagai suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang kedalam bentuk suatu kegiatan nyata untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>5</sup> Deci berpendapat bahwa seseorang dikatakan secara intrinsik termotivasi untuk melakukan suatu aktivitas ketika dia tidak menerima hadiah yang jelas kecuali aktivitas itu sendiri. Jika seseorang termotivasi secara intrinsik untuk melakukan suatu aktivitas, maka dia akan menganggap bahwa melakukan aktivitas tersebut sudah menjadi reward karena dia mendapatkan kepuasan dengan melakukan aktivitas tersebut.<sup>6</sup>

Sedangkan motivasi ekstrinsik menurut Singgih D. Gunarsa, yang dimaksud dengan motivasi ekstrinsik adalah segala sesuatu yang diperoleh melalui pengamatan sendiri, ataupun melalui saran, anjuran atau dorongan dari orang lain. Atau bisa dipahami bahwa motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang atau dari luar suatu lingkungan pekerjaan, karena adanya pengaruh faktor-faktor lain dari luar itulah yang menyebabkan rangsangan dari luar menjadi motivasi ekstrinsik bagi individu. Djamarah menyatakan bahwa seseorang yang melakukan aktivitas belajar secara terus-menerus tanpa motivasi dari luar dirinya merupakan motivasi intrinsik yang sangat penting dalam aktivitas belajar. Namun, seseorang yang tidak mempunyai kemauan untuk belajar, dorongan dari luar dirinya merupakan motivasi ekstrinsik yang diharapkan. Oleh karena itu, motivasi ekstrinsik diperlukan bila motivasi intrinsik tidak ada dalam diri seseorang sebagai subjek belajar.<sup>7</sup>

Untuk merealisasikan motivasi dalam diri mahasiswa, mahasiswa juga perlu melakukan adanya aktualisasi diri. Aktualisasi diri menurut

---

<sup>5</sup> Septianti, dkk, "Pengaruh Penggunaan Media Berbasis Internet, Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Minat Berwirausaha Online Mahasiswa Universitas Tridnanti Palembang," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 10 (2019), hlm. 132.

<sup>6</sup> Lutfi, A., & Winata, A. Y. S., "Motivasi intrinsik, kinerja dan aktualisasi diri: kajian konseptual perkembangan teori," *Jurnal Pamator: Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo*, 2 (2020), hlm. 197.

<sup>7</sup> Kasdiyanti, dkk, "Hubungan Motivasi Ekstrinsik Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Se-Gugus I Marpoyan Damai Pekanbaru," *Jurnal PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 3 (2019), hlm. 2.

Patioran dalam herizal mengungkapkan bahwa aktualisasi diri merupakan proses menjadi diri sendiri dan mengembangkan bakat, sifat dan potensi psikologis yang unik. Menurut Ernita Sari Simbolang aktualisasi diri adalah proses usaha seseorang untuk mengaktualisasikan potensi, kemampuan serta bakat yang dimilikinya.<sup>8</sup> Robbins dan Coulter yang menyebutkan bahwa kebutuhan “aktualisasi diri adalah kebutuhan seseorang untuk mampu menjadi apa yg diinginkan sesuai dengan potensi yg dimiliki”. Aktualisasi Diri merupakan level yang tertinggi, akan tetapi setelah kebutuhan akan penghargaan mereka terpenuhi jarang yang mencapai pada aktualisasi diri, kerana hanya orang yang mempunyai nilai-nilai keindahan, kejujuran dan keadilan yang bisa mencapai pada level ini. Orang yang telah mencapai pada aktualisasi diri mereka dapat mempertahankan harga diri mereka ketika diremehkan dan ditolak oleh orang lain.<sup>9</sup>

Pada dasarnya setiap mahasiswa mempunyai motivasi dan aktualisasi diri yang berbeda-beda dalam menempuh pendidikan. Hal ini terjadi karena setiap mahasiswa di pengaruhi oleh faktor-faktor yang mendorongnya atau hal-hal yang memotivasi mereka dalam menempuh pendidikan juga berbeda. Seperti halnya mahasiswa yang menempuh jurusan pendidikan bahasa Arab yang merupakan salah satu program studi Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Fakultas ini merupakan fakultas yang sangat diminati oleh calon mahasiswa, karena prospek kerja yang pasti di dunia pekerjaan yang masih di percayai hingga saat ini. Program studi pendidikan bahasa Arab didirikan untuk memberikan solusi terhadap berbagai persoalan

---

<sup>8</sup> Yuliana, “Pengaruh Aktualisasi Diri Dan Penghargaan Terhadap Prestasi Kerja Aparatur Sipil Negara Pada Dinas Koperasi, Ukm, Dan Perdagangan Kabupaten Bantaeng,” *Skripsi, Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar*, (2022), hlm. 12.

<sup>9</sup> Pa’o, P. A., “Pendekatan Client Centered Untuk Membantu Mencapai Aktualisasi Diri Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Palangkaraya: Client Centered Approach To Help Achieve Self-Actualization Of Students In SMA Negeri 1 Palangkaraya,” *Suluh: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 1, (2019), hlm. 50.



pengembangan pembelajaran bahasa Arab di Indonesia dengan menghasilkan para tenaga pendidik bahasa Arab yang profesional.

Berdasarkan hasil pengamatan pada tanggal 13 Januari 2023, yang dilaksanakan di lingkungan kampus Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri. Peneliti diperoleh informasi bahwa motivasi dan aktualisasi diri mahasiswa program studi pendidikan bahasa Arab di Universitas Islam negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto berbeda-beda. Ada mahasiswa yang motivasinya memilih program studi pendidikan bahasa arab berasal dari luar (ekstrinsik) maupun dari dalam (intrinsik). Mahasiswa yang motivasinya dari dalam diri sendiri tersebut merasa ingin menguasai bahasa arab karena bahasa arab merupakan bahasa asing yang menurutnya sulit dan perlu dipelajari. Motivasi tersebut mempengaruhinya untuk mengaktualisasi diri dengan cara yaitu membiasakan diri untuk berinteraksi dengan lingkungan yang familiar dengan bahasa Arab, karena dari situ Ia dapat belajar dan juga membiasakan diri dengan bahasa Arab. Seperti mengikuti komunitas Tahta Syajaroh yang bertujuan untuk melatih minat dan bakat bahasa Arab, lalu aktif dalam himpunan mahasiswa bahasa Arab dan juga tinggal di pondok yang mewajibkan penggunaan bahasa Arab sebagai bahasa sehari-hari.

Motivasi memiliki peran penting pada aktualisasi diri mahasiswa dalam menempuh pendidikan. Motivasi merupakan suatu dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan dari dalam maupun luar, sehingga berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkah laku atau aktivitas tertentu lebih baik dari keadaan sebelumnya.<sup>10</sup>

Motivasi sendiri terbagi menjadi dua jenis yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Menurut Sardiman motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif dan berfungsi tidak perlu dirangsang dari luar karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Dengan kata lain individu terdorong untuk bertingkah laku kearah tujuan

---

<sup>10</sup> Djali, *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 126.

tertentu tanpa adanya faktor pendorong dari luar. Seseorang cenderung akan bersemangat untuk menyelesaikan suatu kegiatan karena ada motivasi yang kuat dalam dirinya. Motivasi sebagai suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang kedalam bentuk suatu kegiatan nyata untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>11</sup> Motivasi intrinsik merupakan dorongan atau kehendak yang kuat yang berasal dari dalam diri seseorang (individu). Semakin kuat motivasi intrinsik yang dimiliki oleh seseorang, semakin besar kemungkinan ia memperlihatkan tingkah laku yang kuat untuk mencapai tujuan.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui dan menjelaskan bagaimana motivasi dan aktualisasi diri mahasiswa. Karena suatu motivasi mempunyai peran penting dalam aktualisasi diri mahasiswa untuk menentukan tingkat keberhasilan dalam menempuh pendidikan. Tak dipungkiri motivasi mereka tentu berbeda-beda, jika dilihat dari latar belakang sosial serta dari faktor lain yang mempengaruhinya. Peneliti terdorong untuk mengungkap permasalahan dari fenomena yang ada di lingkungan Universitas yang nantinya akan dianalisis.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Analisis Motivasi dan Aktualisasi Diri Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto”.

## **B. Definisi Konseptual**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti menguraikan beberapa istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

### **1. Motivasi**

---

<sup>11</sup> Septianti, dkk. “Pengaruh Penggunaan Media Berbasis Internet, Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Minat Berwirausaha Online Mahasiswa Universitas Tridinanti Palembang.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 10, (2019), hlm. 132.

Akar kata motivasi adalah dari bahasa Latin yaitu *movore*, yang artinya adalah gerak atau dorongan untuk bergerak. Sementara itu, dalam bahasa Inggris, motivasi dikenal dengan sebutan *motive* yang artinya daya gerak atau alasan. Dalam Bahasa Indonesia, asal kata motivasi adalah “motif”, yang artinya daya upaya yang mendorong seseorang melakukan sesuatu. Motif menjadi dasar dari kata motivasi yang bisa diartikan sebagai daya penggerak yang telah aktif. Maka dari itu, dengan kata lain pengertian motivasi adalah segala sesuatu yang menjadi pendorong tingkah laku yang menuntut atau mendorong seseorang untuk memenuhi kebutuhan.

Motif tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat dimaknai dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga bagi munculnya tingkah laku tertentu.<sup>12</sup> Menurut Sukmadinata, motivasi merupakan kekuatan yang mampu mendorong atau menggerakkan seseorang individu untuk melakukan kegiatan dalam upaya mencapai suatu tujuan. Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan segala sesuatu yang menjadi pendorong tingkah laku yang menuntut atau mendorong seseorang untuk memenuhi kebutuhan.

## 2. Aktualisasi Diri

Menurut Duane Schutz aktualisasi diri adalah proses menjadi diri sendiri dan mengembangkan sifat-sifat serta potensi psikologisnya yang unik.<sup>13</sup> Sedangkan aktualisasi diri menurut Maslow didefinisikan sebagai perkembangan yang paling tinggi dan penggunaan semua bakat kita, pemenuhan semua kualitas dan kapasitas kita. Abraham Maslow juga mendasarkan teorinya yang dikutip oleh Hasyim Muhammad bahwa aktualisasi diri pada sebuah asumsi dasar, yaitu manusia pada hakekatnya memiliki nilai intrinsik berupa kebaikan. Dari sinilah manusia memiliki peluang untuk dapat mengembangkan

---

<sup>12</sup> Isbandi Rukminto Adi, *Psikologi, Pekerjaan Sosial, dan Ilmu Kesejahteraan Sosial: Dasar-Dasar Pemikiran*, (Jakarta: Grafindo Persada, 1994), hlm. 154.

<sup>13</sup> Hidayat. “Aktualisasi Diri Mahasiswa Penyiar Sholawat Wahidiyah (Psw),” *Skripsi, Tulungagung: UIN SATU Tulungagung*, (2019), hlm. 5.

dirinya. Perkembangan yang baik sangat ditentukan oleh kemampuan manusia untuk mencapai tingkat aktualisasi diri (Muhammad, 2002).

Dari uraian dapat disimpulkan bahwa aktualisasi diri merupakan proses menjadi diri sendiri dengan mengembangkan sifat-sifat serta potensi psikologisnya yang unik.

### **C. Rumusan Masalah**

Untuk memudahkan penelitian, maka perlu dirumuskan masalah yang akan dijadikan faktor penelitian tersebut. Dalam hal ini peneliti merumuskan masalah penelitian kedalam bentuk pertanyaan yaitu:

1. Bagaimana motivasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto?
2. Bagaimana aktualisasi diri mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Bedasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai melalui kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis bagaimana motivasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
- b. Untuk menganalisis bagaimana aktualisasi diri mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

#### **2. Manfaat Penelitian**

Penelitian analisis motivasi dan aktualisasi diri mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:



a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan sumbangan ilmu pengetahuan dan mengetahui motivasi juga aktualisasi diri mahasiswa dalam menempuh program Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Lembaga Pendidikan (UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto)

Sebagai peningkatan mutu maupun evaluasi kampus agar lebih baik kedepannya. Dan memberikan dorongan berupa moral maupun materi untuk mahasiswa ataupun orang lain dilingkungan kampus.

2) Bagi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan mutu dari jurusan yang telah diberikan kepada mahasiswa. Juga dapat menjadi bahan evaluasi untuk kedepannya agar lebih baik lagi.

3) Bagi Mahasiswa

Sebagai sumber inspirasi bahan belajar serta mengetahui motivasi dan aktualisasi diri sendiri dan orang di sekitarnya agar bisa berperilaku sosial dengan baik di setiap tempat.

4) Bagi Peneliti

Peneliti ini digunakan dalam upaya mengkaji secara ilmiah tentang motivasi dan aktualisasi diri mahasiswa dalam menempuh Program Studi Pendidikan Bahasa Arab.

## E. Sistematika Pembahasan

Untuk dapat mengetahui dan mempermudah dalam penelitian yang akan dilakukan, maka penulis menyusun sistematika pembahasan ke dalam pokok-pokok bahasan yang terdiri dari 5 bab sebagai berikut :

Bab I berisi tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II memuat landasan teori tentang Analisis Motivasi dan Aktualisasi Diri Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Bab III berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan metode pengumpulan data.

Bab IV berisi tentang paparan hasil analisis data dan hasil penelitian yang memaparkan hasil penemuan sesuai dengan urutan rumusan masalah dan fokus penelitian motivasi dan aktualisasi diri mahasiswa program studi pendidikan bahasa Arab di Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Bab V berisi tentang penutup yang memaparkan kesimpulan hasil penelitian dan saran yang merupakan serangkaian dari awal sampai akhir hasil penelitian secara singkat.

Bagian terakhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Motivasi

##### 1. Pengertian Motivasi

Motivasi berasal dari kata “motif” yang berarti sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan.<sup>14</sup> Motivasi adalah semua yang memungkinkan individu mengarahkan perilakunya dan membangkitkan keinginannya untuk melakukan tindakan tertentu dan juga menjauh dari tindakan tertentu dengan tujuan untuk mencapai sebuah tujuan.<sup>15</sup> Uno berpendapat bahwa motivasi yakni suatu dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan dan stimulus dari dalam ataupun luar, sehingga akan melakukan perubahan tingkah laku atau aktivitas tertentu lebih baik dari keadaan sebelumnya.<sup>16</sup> Menurut Suryabrata motivasi adalah keadaan diri pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu untuk pencapaian suatu tujuan.<sup>17</sup> Dari beberapa pengertian motivasi yang dikemukakan para ahli, peneliti dapat menyimpulkan bahwa motivasi yaitu suatu dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Vroom dalam Majid dalam bukunya yang berjudul *Work And Motivation* menjelaskan suatu teori yang disebut sebagai “teori

---

<sup>14</sup> Sutikno, M. Sobry, *Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008). hlm. 75.

<sup>15</sup> Nabil Khairy. “دور شبكات التواصل الاجتماعي في تحفيز الطالب الجامعي على المشاركة السياسية”. *Disertasi Universitas Muhammad Al-Sidiq bin Yahya*, (2019). hlm. 23.

<sup>16</sup> Uno, B. Hamzah, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2013). hlm. 62.

<sup>17</sup> Suryabrata, Sumadi, *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014). hlm. 70.

harapan”. Menurut teori ini, motivasi merupakan adanya akibat akan hasil dari apa yang ingin dicapai oleh seseorang dan ukuran yang dituju bahwa tindakannya mengarah kepada hasil yang diinginkan. Maksudnya, jika seseorang menginginkan sesuatu dan terlihat ada peluang untuk memperolehnya, seseorang tersebut akan berupaya semaksimal mungkin untuk mendapatkannya.<sup>18</sup> Dapat ditarik kesimpulan dari teori ini bahwa jika seseorang menginginkan sesuatu dan berharap untuk memperoleh sesuatu yang cukup besar, seseorang tersebut akan sangat terdorong untuk memperoleh hal yang diinginkannya.

## 2. Teori-Teori Motivasi

Berikut ini adalah beberapa teori motivasi yang telah dikemukakan oleh para ahli:

### a. Teori Hirarki Kebutuhan Maslow

Dikemukakan oleh Abraham Maslow, teori ini mengajukan bahwa manusia memiliki hierarki lima tingkat kebutuhan, dimulai dari kebutuhan fisik dan berkembang hingga kebutuhan aktualisasi diri. Seseorang akan berusaha memenuhi kebutuhan yang lebih tinggi hanya setelah kebutuhan yang lebih rendah terpenuhi. Abraham Maslow meyakini bahwa pada dasarnya manusia itu baik dan menunjukkan bahwa individu memiliki dorongan yang tumbuh secara terus menerus yang memiliki potensi besar. Sistem hirarki kebutuhan, dikembangkan oleh Maslow, merupakan pola yang biasa digunakan untuk menggolongkan motif manusia. Sistem hirarki kebutuhan meliputi lima kategori motif yang disusun dari kebutuhan yang paling rendah yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum memenuhi kebutuhan yang lebih tinggi. Lima kategori motif sebagai berikut: kebutuhan fisiologis makanan, kebutuhan

---

<sup>18</sup> Abdul Majid. *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013). hlm. 317.

rasa aman perlindungan, kebutuhan sosial memberi dan menerima cinta, kebutuhan harga dan kebutuhan aktualisasi diri.<sup>19</sup>

b. Teori X dan Y McGregor

Douglas McGregor mengemukakan dua pendekatan manajemen yang mencerminkan pandangan berbeda tentang motivasi. Teori X menganggap bahwa individu cenderung malas dan perlu diawasi dengan ketat, sementara Teori Y percaya bahwa orang memiliki dorongan internal untuk bekerja keras dan mengambil tanggung jawab. Douglas McGregor menunjukkan sudut pandang yang berbeda dari perilaku manusia, satu pada dasarnya negatif disebut dengan teori X, dan yang lainnya pada dasarnya positif disebut teori Y. Setelah mempelajari manajer yang berhubungan dengan karyawan, McGroger menyimpulkan bahwa sudut pandangnya tentang perilaku manusia berdasarkan pada asumsi keyakinan yang terbentuk oleh perilaku. Menurut teori X, manajer percaya karyawan tidak menyukai pekerjaan dan harus diarahkan atau mungkin dipaksa untuk mengerjakannya. Menurut teori Y, sebaliknya, manajer berasumsi karyawan dapat melihat pekerjaannya sebagaimana sifat alamiah seperti istirahat atau bermain, dan meskipun rata-rata seseorang dapat belajar untuk menerima dan mungkin mencari tanggungjawab.<sup>20</sup>

c. Teori Motivasi Berharap (Expectancy Theory) Vroom

Victor Vroom mengusulkan bahwa motivasi didasarkan pada tiga faktor: harapan akan hasil positif, instrumen (tindakan) yang diambil untuk mencapai hasil, dan nilai yang ditempatkan pada hasil tersebut. Individu akan lebih termotivasi jika mereka percaya upaya mereka akan menghasilkan hasil yang diinginkan.

---

<sup>19</sup> Tri Andjarwati. Motivasi dari sudut pandang teori hirarki kebutuhan Maslow, teori dua faktor Herzberg, teori xy Mc Gregor, dan teori motivasi prestasi Mc Clelland. *JMM17: Jurnal Ilmu ekonomi dan manajemen* 2, no. 01. 2015. hlm. 48.

<sup>20</sup> Misbakhul Munir, Motivasi Organisasi: Penerapan Teori Maslow, McGregor, Frederick Herzberg Dan Mclelland. *Al-Ifkar: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman* 17, No. 01. 2022. hlm. 161.



Vroom memberikan gambaran bahwa motivasi ditimbulkan oleh kepercayaan terhadap pencapaian hasil yang diinginkan. Kepercayaan ditimbulkan oleh faktor eksternal sebagai determinator yang berada di luar kontrol individu. Vroom meyakini bahwa apabila harapan individu terpenuhi maka individu akan termotivasi. Nilai harapan adalah 0 yakni indikasi tidak ada harapan bahwa suatu tindakan akan mendatangkan hasil; sampai 1 yakni indikasi kepastian bahwa suatu tindakan akan mendapatkan hasil.

Stephen P. Robins menggambarkan bahwa salah satu dari penjelasan yang paling diterima secara luas mengenai motivasi adalah Teori Ekspektansi (expectantion Theory) dari Victor H. Vroom. Prinsip Teori Ekspektansi Victor Vroom dikemukakan pula oleh Amstrong bahwa, “Setiap kali seorang individu memilih antara alternatif-alternatif yang melibatkan hasil tertentu, tampaknya jelas bahwa perilakunya dipengaruhi bukan hanya oleh preferensinya di antara hasil-hasil itu, tetapi juga oleh sampai sejauh mana ia percaya bahwa hasil-hasil itu mungkin.”<sup>21</sup>

d. Teori Motivasi Dua Faktor Herzberg

Frederick Herzberg mengajukan konsep faktor higienik (hygiene factors) dan faktor motivasional. Faktor higienik melibatkan kondisi lingkungan kerja dan hal-hal seperti gaji, keamanan pekerjaan. Faktor motivasional melibatkan aspek intrinsik pekerjaan seperti prestasi, pengakuan, dan tanggung jawab, yang dapat meningkatkan kepuasan kerja. Frederick Herzberg dengan asumsi bahwa hubungan seorang individu dengan pekerjaan adalah mendasar dan bahwa sikap individu terhadap pekerjaan dapat sangat baik menentukan keberhasilan atau kegagalan. Herzberg memandang bahwa kepuasan kerja berasal

---

<sup>21</sup> Samuel Nitbani, Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran Konstruktivistik (Sebuah Kajian Teoretik Berdasarkan Teori Ekspektansi Vroom). *Jurnal Lazuardi* 5, no. 2. 2022. hlm. 3.

dari keberadaan motivator intrinsik dan bawa ketidakpuasan kerja berasal dari ketidakberadaan faktor-faktor ekstrinsik.<sup>22</sup>

Masing-masing teori ini memberikan pandangan yang berbeda tentang apa yang mendorong individu untuk bekerja keras dan mencapai tujuan. Namun, tidak satu pun dari teori ini dapat menjelaskan semua situasi motivasi, karena motivasi adalah fenomena kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor individu, lingkungan, dan situasional.

### 3. Fungsi Motivasi

Secara umum dapat dikatakan bahwa tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan seseorang agar timbul keinginan dan kemauan untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu.

Sedangkan fungsi motivasi menurut Sardiman A.M ada tiga yaitu:

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau mendorong diri sendiri untuk melangkah kedepan
- b. Menentukan arah, yaitu ke arah tujuan yang akan dicapai.
- c. Menyeleksi perbuatan, yaitu menentukan perbuatan- perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan.<sup>23</sup>

Sedangkan menurut Oemar Hamalik fungsi motivasi yaitu:

- a. Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan.
- b. Sebagai pengarah, yaitu mengarahkan perbuatan kepada pencapaian tujuan yang diinginkan.
- c. Sebagai penggerak, yaitu penggerak dalam melakukan sesuatu yang diinginkan.<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup> Misbakhul Munir, Motivasi Organisasi: Penerapan Teori Maslow, Mcgregor, Frederick Herzberg Dan Mclelland. *Al-Ifkar: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman* 17, No. 01. 2022. hlm. 162.

<sup>23</sup> Sardiman A.M., *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Raja grafindo Persada, 2009). hlm. 85.

<sup>24</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi aksara, 2004), hlm. 174.

Berdasarkan beberapa uraian di atas, maka peneliti mengambil suatu kesimpulan bahwa makin jelas tujuan yang diharapkan atau yang akan dicapai, makin jelas pula bagaimana tindakan motivasi itu dilakukan. Tindakan motivasi akan lebih berhasil jika tujuannya jelas dan didasari oleh perbuatan yang dimotivasi serta sesuai dengan kebutuhan orang yang dimotivasi. Oleh sebab itu, setiap orang yang akan memberikan motivasi harus mengenal dan memahami benar-benar latar belakang kehidupan, kebutuhan, dan kepribadian orang yang akan dimotivasi.

#### 4. Macam-Macam Motivasi

Motivasi dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu (1) motif biogenetis, yaitu motif-motif yang berasal dari kebutuhan-kebutuhan organisme demi kelangsungan hidupnya, misalnya rasa lapar, haus, kebutuhan aktivitas dan istirahat, tarik nafas, seksualitas, dan sebagainya; (2) motif sosiogenetis, yaitu motif-motif yang berkembang berasal dari lingkungan budaya dimana orang tersebut berada. Jadi, motif ini tidak berkembang dengan sendirinya, melainkan dipengaruhi oleh lingkungan budaya setempat. Misalnya keinginan untuk mendengarkan musik, makan makanan tertentu, dan sebagainya; (3) motif teologis, dalam motif ini manusia sebagai makhluk ilahi, sehingga terjadi interaksi antara manusia dengan Tuhannya, seperti ibadah dalam kehidupan sehari-hari, misalnya keinginan untuk mengabdikan kepada Tuhan Yang Maha Esa, untuk merealisasikan norma-norma sesuai agamanya.<sup>25</sup>

Dari sudut sumber yang menimbulkannya, motif dibedakan dua macam, yaitu motif intrinsik dan motif ekstrinsik. Motif intrinsik, timbulnya tidak memerlukan rangsangan dari luar karena memang telah ada dalam diri individu sendiri, yaitu sesuai atau sejalan dengan kebutuhannya. Sedangkan motif ekstrinsik timbul karena adanya

---

<sup>25</sup> Hamzah B. Uno, *Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2023), hlm. 3.

rangsangan dari luar individu, misalnya dalam bidang pendidikan terdapat minat yang positif terhadap kegiatan pendidikan timbul karena melihat manfaatnya.

Menurut Sardiman motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif dan berfungsi tidak perlu dirangsang dari luar karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Dengan kata lain individu terdorong untuk bertingkah laku kearah tujuan tertentu tanpa adanya faktor pendorong dari luar. Seseorang cenderung akan bersemangat untuk menyelesaikan suatu kegiatan karena ada motivasi yang kuat dalam dirinya. Motivasi sebagai suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang kedalam bentuk suatu kegiatan nyata untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>26</sup> Motivasi intrinsik merupakan dorongan atau kehendak yang kuat yang berasal dari dalam diri seseorang (individu). Semakin kuat motivasi intrinsik yang dimiliki oleh seseorang, semakin besar kemungkinan ia memperlihatkan tingkah laku yang kuat untuk mencapai tujuan. Deci berpendapat bahwa seseorang dikatakan secara intrinsik termotivasi untuk melakukan suatu aktivitas ketika dia tidak menerima hadiah yang jelas kecuali aktivitas itu sendiri. Jika seseorang termotivasi secara intrinsik untuk melakukan suatu aktivitas, maka dia akan menganggap bahwa melakukan aktivitas tersebut sudah menjadi reward karena dia mendapatkan kepuasan dengan melakukan aktivitas tersebut.<sup>27</sup>

Singgih D. Gunarsa, yang dimaksud dengan motivasi ekstrinsik adalah segala sesuatu yang diperoleh melalui pengamatan sendiri, ataupun melalui saran, anjuran atau dorongan dari orang lain. Atau bisa dipahami bahwa motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang

---

<sup>26</sup> Septianti, dkk. "Pengaruh Penggunaan Media Berbasis Internet, Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Minat Berwirausaha Online Mahasiswa Universitas Tridnanti Palembang." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 10 (2019), hlm. 132.

<sup>27</sup> Lutfi, A., & Winata, A. Y. S., "Motivasi intrinsik, kinerja dan aktualisasi diri: kajian konseptual perkembangan teori," *Jurnal Pamator: Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo*, 2 (2020), hlm. 197.

berasal dari luar diri seseorang atau dari luar suatu lingkungan pekerjaan, karena adanya pengaruh faktor-faktor lain dari luar itulah yang menyebabkan rangsangan dari luar menjadi motivasi ekstrinsik bagi individu. Dengan kata lain motivasi ekstrinsik membuat seseorang melakukan sesuatu untuk mendapatkan sesuatu yang lain yang menguntungkannya. Oleh karena itu, motivasi ekstrinsik diperlukan bila motivasi intrinsik tidak ada dalam diri seseorang sebagai subjek belajar.<sup>28</sup>

## 5. Motivasi Belajar Bahasa Arab

Motivasi mempelajari bahasa Arab bervariasi dari individu ke individu, tetapi ada beberapa alasan umum yang memotivasi orang untuk memilih bahasa ini sebagai objek pembelajaran. Berikut adalah beberapa motivasi umum untuk mempelajari bahasa Arab:<sup>29</sup>

### a. Tujuan Akademis

Mempelajari bahasa Arab dengan tujuan akademis yang spesifik. Salah satu tujuan yang paling umum adalah pemahaman yang lebih mendalam terhadap teks-teks agama Islam. Seperti memahami Al-Quran, hadis, dan literatur keagamaan lainnya dalam bahasa aslinya untuk menggali makna dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

### b. Pemahaman yang Lebih Dalam tentang Agama Islam

Bagi mereka yang tertarik pada agama Islam, mempelajari bahasa Arab adalah pintu untuk memahami sumber-sumber utama Islam, seperti Al-Quran dan hadis. Dalam konteks ini, bahasa Arab adalah alat yang memungkinkan individu untuk membaca, memahami, dan menafsirkan teks-teks agama dalam bahasa

---

<sup>28</sup> Kasdiyanti, dkk. "Hubungan Motivasi Ekstrinsik Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Se-Gugus I Marpoyan Damai Pekanbaru," *Jurnal PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 3(2019), hlm. 2.

<sup>29</sup> Ridlo, Ubaid. "Bahasa Arab dalam Pusaran Arus Globalisasi: Antara Pesimisme dan Optimisme." *Ihya Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab* 1.2 (2015). hlm.215.



aslinya. Ini adalah langkah penting dalam mendalami pemahaman agama.

c. Peluang Karir

Di era globalisasi, kemampuan berbicara bahasa Arab adalah aset berharga di berbagai sektor. Kemampuan berbahasa Arab sangat dihargai dalam diplomasi, perdagangan internasional, jurnalisme, pendidikan dan sektor energi. Perusahaan dan organisasi mencari individu yang dapat memfasilitasi komunikasi dengan mitra bisnis, klien, atau masyarakat berbahasa Arab. Dengan penguasaan bahasa Arab, individu memiliki akses ke berbagai peluang karir yang mungkin tidak tersedia bagi yang lain.

d. Pengalaman Hidup di Negara-Negara Berbahasa Arab

Bagi beberapa individu, belajar bahasa Arab adalah awal dari petualangan hidup yang melibatkan tinggal, bekerja, atau belajar di negara-negara berbahasa Arab. Kemampuan berbicara bahasa Arab membantu mereka beradaptasi lebih cepat dan berinteraksi dengan masyarakat setempat. Ini juga membuka peluang untuk memahami kehidupan sehari-hari di negara-negara berbahasa Arab, serta memperkaya pengalaman mereka.

## B. Aktualisasi Diri

### 1. Pengertian Aktualisasi Diri

Menurut Duane Schultz aktualisasi diri adalah proses menjadi diri sendiri dan mengembangkan sifat-sifat serta potensi psikologisnya yang unik.<sup>30</sup> Aktualisasi diri yaitu investasi optimal dari energi dan kemampuan individu serta perilaku individu secara spontan sebagaimana adanya, bukan seperti yang dilihat orang lain.<sup>31</sup> Sedangkan aktualisasi diri menurut Maslow didefinisikan sebagai

<sup>30</sup> Hidayat. "Aktualisasi Diri Mahasiswa Penyiar Sholawat Wahidiyah (Psw)," *Skripsi, Tulungagung: UIN SATU Tulungagung*, (2019), hlm. 5.

<sup>31</sup> Khanif Khadijah. "دور الإرشاد و التوجيه في مساعدة التلميذ على تحقيق ذاته." *Jurnal Sains Cakrawala Universitas Qatar*. (2017). hlm. 88.

perkembangan yang paling tinggi dan penggunaan semua bakat kita, pemenuhan semua kualitas dan kapasitas kita. Abraham Maslow juga mendasarkan teorinya yang dikutip oleh Hasyim Muhammad bahwa aktualisasi diri pada sebuah asumsi dasar, yaitu manusia pada hakekatnya memiliki nilai intrinsik berupa kebaikan. Dari sinilah manusia memiliki peluang untuk dapat mengembangkan dirinya. Perkembangan yang baik sangat ditentukan oleh kemampuan manusia untuk mencapai tingkat aktualisasi diri.

Aktualisasi diri adalah kebutuhan seseorang untuk mampu menjadi apa yang diinginkan sesuai dengan potensi-potensi yang dimiliki. Aktualisasi diri merupakan proses menjadi diri sendiri dan mengembangkan bakatnya serta keinginannya, ataupun dorongan diri untuk menjadi seseorang dengan memaksimalkan penggunaan kemampuan, dan keahliannya. Kebutuhan aktualisasi diri mencakup hasrat untuk menjadi diri sepenuh kemampuannya sendiri. Dari uraian dapat disimpulkan bahwa aktualisasi diri adalah proses kematangan diri dalam diri seseorang dan menempatkan dirinya pada potensi yang dimiliki secara tepat.

## 2. Teori Aktualisasi Diri

Menurut teori Hierarki Kebutuhan, Maslow mengemukakan lima tingkat kebutuhan manusia, yakni: “kebutuhan fisiologis, rasa aman, cinta kasih, penghargaan, dan aktualisasi diri”.<sup>32</sup> Hierarki itu didasarkan pada anggapan bahwa pada waktu orang telah memuaskan satu tingkat kebutuhan tertentu, mereka ingin bergeser tingkat yang lebih tinggi. Dapat kita lihat lima tingkat kebutuhan menurut Maslow pada gambar di bawah ini:

---

<sup>32</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya: Analisis Di Bidang Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2023), hlm. 41.



Gambar 2.1 Hierarki Kebutuhan Maslow

Kebutuhan fisiologis merupakan kebutuhan-kebutuhan yang jelas terhadap makanan, air, udara, tidur, dan seks dan pemuasan terhadap kebutuhan-kebutuhan itu sangat penting untuk kelangsungan hidup. Karenanya kebutuhan-kebutuhan tersebut merupakan yang terkuat dari semua kebutuhan.<sup>33</sup>

Kebutuhan akan keamanan adalah kebutuhan yang meliputi akan jaminan, stabilitas, perlindungan, ketertiban, bebas dari ketakutan dan kecemasan. Misalnya memiliki rumah, memperoleh pekerjaan, memperoleh pendidikan, dan lain-lain.

Kebutuhan sosial yaitu kebutuhan akan rasa sayang dan menyayangi antar sesama dan kebutuhan untuk berkumpul dengan orang lain.

Kebutuhan penghargaan yaitu kebutuhan akan kekuasaan, prestasi, dan status. Dalam hal ini semakin tinggi kedudukan seseorang maka semakin banyak hal yang digunakan sebagai simbol statusnya.

Kebutuhan akan aktualisasi diri yaitu bahwa setiap manusia ingin menunjukkan kemampuan pribadinya. Oleh sebab itu pada tingkatan

<sup>33</sup>Duane Schultz, *Psikologi Pertumbuhan: Model-Model Kepribadian Sehat*. (Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1991), hlm. 91.

ini orang cenderung untuk selalu mengembangkan diri dan berbuat yang paling baik. Kebutuhan ini merupakan puncak dari hirarki kebutuhan manusia yaitu perkembangan atau perwujudan potensi dan kapasitas secara penuh.<sup>34</sup>

Begitu setiap kebutuhan ini benar-benar terpenuhi, kebutuhan berikutnya menjadi penting atau dominan. Maslow memisahkan lima kebutuhan ke dalam urutan lebih tinggi dan lebih rendah. Kebutuhan fisik dan rasa aman digambarkan sebagai urutan yang lebih rendah, sedangkan sosial, penghargaan dan aktualisasi diri sendiri dikategorikan sebagai kebutuhan-kebutuhan yang lebih tinggi. Dua urutan tersebut dibedakan atas dasar pemikiran bahwa kebutuhan tingkat tinggi terpuaskan secara internal, sedangkan kebutuhan tingkat rendah terutama terpuaskan secara eksternal.

Manusia hidup dengan berbagai macam kebutuhan. Tetapi pada dasarnya kebutuhan manusia dapat digolongkan kedalam beberapa kebutuhan:

Ada lima tingkatan kebutuhan manusia dalam hierarki Maslow. Tingkat yang paling rendah adalah mengenai kebutuhan jasmani, tingkat kedua kebutuhan rasa aman, tingkat ketiga kebutuhan rasa cinta dan rasa memiliki, tingkat keempat kebutuhan akan harga diri yang kuat, tingkat kelima yang merupakan kebutuhan manusia tertinggi setelah semua kebutuhan tadi terpenuhi adalah kebutuhan aktualisasi diri.<sup>35</sup>

Dalam tingkatan tersebut, aktualisasi diri merupakan kebutuhan manusia tertinggi setelah empat kebutuhan manusia sebelumnya terpenuhi, seperti yang diungkapkan oleh Hamzah B. Uno “Kebutuhan tersebut ditempatkan paling atas pada hierarki Maslow dan berkaitan

---

<sup>34</sup> Syamsu Yusuf, *Teori Kepribadian*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm.160.

<sup>35</sup> Bernard Poduska, *4 Teori Kepribadian, Eksistensi Behavioris, Psikoanalitik, Aktualisasi Diri* (Jakarta : Restu Agung, 2008), hlm. 177.

dengan keinginan pemenuhan diri ketika semua kebutuhan lain sudah dipuaskan seseorang ingin mencapai secara penuh potensinya.”<sup>36</sup>

Secara bertahap kebutuhan manusia akan terus meningkat jika kebutuhan dasarnya terpenuhi. Menurut Andrie Wongso memberikan definisi mengenai aktualisasi diri “Bagaimana kita mengembangkan kekuatan diri kita sendiri.”

Hal senada diungkapkan Akhmad Sudrajat bahwa “Aktualisasi diri (self actualization), dalam arti tersedianya kesempatan bagi seseorang untuk mengembangkan potensi yang terdapat dalam dirinya sehingga berubah menjadi kemampuan nyata.”

Aktualisasi diri merupakan suatu proses, arah, dan bukan tujuan, yang terjadi terus-menerus. “Proses menjadi diri sendiri dan mengembangkan sifat-sifat serta potensi-potensi psikologisnya yang unik.”<sup>37</sup> Setelah proses aktualisasi diri mulai berlangsung, orang tersebut menjadi orang yang berfungsi sepenuhnya. Ada dua hal yang penting dalam proses aktualisasi diri. “Aktualisasi diri berlangsung terus, tidak pernah merupakan suatu kondisi yang selesai atau statis.” Serta “Aktualisasi diri itu merupakan suatu proses yang sukar.” Ujian terus menerus terhadap semua kemampuan seseorang. Mereka benar-benar adalah diri mereka sendiri dengan menghadapi ujian terus menerus, maka menjadi pribadi seutuhnya tanpa meniru orang lain.

### 3. Karakteristik Aktualisasi Diri

Maslow memaparkan beberapa karakteristik individu yang mampu mengaktualisasikan-diri. Pemaparan karakteristik individu pengaktualiasian-diri ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah individu

---

<sup>36</sup> Hamzah B. Uno, *Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 42.

<sup>37</sup> Duane Schultz, *Psikologi Pertumbuhan Model-Model Kepribadian Sehat*. (Yogyakarta : Kanisius, 2004), hlm. 46.



tersebut dapat dikategorikan sebagai individu pengaktualisasi-diri atau tidak. Beberapa karakteristik tersebut, antara lain:

- a. Persepsi yang lebih efisien terhadap realitas (*More efficient perception of reality*): Menurut Maslow, Individu yang memiliki kepribadian sehat yang telah mencapai tingkatan aktualisasi-diri akan mengamati objekobjek dan orang-orang di lingkungan sekitarnya secara objektif.
- b. Menerima dirinya sendiri, orang lain, dan alam (*Acceptance of self, others, and nature*): Individu yang telah mengaktualisasikan-diri menerima kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahan dirinya tanpa keluhan dan kesusahan. Walaupun individu yang sangat sehat tersebut memiliki kelemahan atau cacat, tetapi individu tidak akan merasa malu atau merasa bersalah dengan adanya kelemahan atau cacat tersebut.
- c. Spontan, efektif, dan alamiah (*Spontaneity, simplicity, and naturalness*): Dalam semua segi kehidupan, individu pengaktualisasi-diri bertingkah laku secara terbuka dan tanpa berpura-pura, tidak menyembunyikan emosi-emosinya, bahkan memperlihatkan emosi-emosinya secara jujur. Individu pengaktualisasi-diri juga juga bijaksana dan penuh perhatian terhadap orang lain.
- d. Fokus pada masalah (*Problem-centering*) di luar diri: Karakteristik keempat individu pengaktualisasi-diri adalah ketertarikan individu kepada persoalan-persoalan di luar dirinya, sehingga ketertarikan tersebut mendorong individu pengaktualisasi-diri mengembangkan suatu misi dalam hidup yang menyebar melampaui kungkungan-diri.
- e. Kebutuhan akan privasi (*The need of privacy*): Individu pengaktualisasi-diri memiliki kualitas pemisahan diri dan mampu menyendiri tanpa merasa sendirian dan justru merasa relaks dan

nyaman ketika sedang bersama dengan orang lain atau sedang sendirian.

- f. Kemandirian (*Autonomy*): Preferensi dan kemampuan individu pengaktualisasi-diri untuk berfungsi secara otonom terhadap lingkungan sosial dan fisik erat kaitannya dengan kebutuhan akan privasi dan independensi.
- g. Kesegaran yang berkesinambungan dalam mengapresiasi (*Continued freshness of appreciation*): Pengaktualisasi-diri senantiasa menghargai pengalaman-pengalaman tertentu, bagaimanapun seringnya pengalaman tersebut berulang, yang dalam pandangan orang yang tidak memiliki kepribadian sehat-terasa tidak menarik, dan membosankan, dengan suatu perasaan kenikmatan yang segar terpesona, dan kagum.
- h. Pengalaman puncak (*The peak experience*): Pengalaman puncak yang dirasakan oleh individu pengaktualisasi-diri menjadikannya tidak memiliki rasa takut, rasa cemas, dan konflik, bahkan menjadi penuh kasih sayang, reseptif, dan spontan. Walaupun pengaktualisasi-diri mengalami suatu emosi sebagai sesuatu yang menakjubkan, mengesankan, antusias, ekstasi, keagungan, kerendahan hati, dan kepasrahan, tetapi sumber pembentuk emosi tersebut tidak berasal dari suatu pengalaman praktis
- i. Minat social: Pengaktualisasi diri memiliki kepedulian sosial, perasaan komunitas, atau rasa persatuan dengan seluruh manusia. Maslow menemukan bahwa pengaktualisasi-diri memiliki perilaku suka memberikan perhatian dan dukungan kepada orang lain, meskipun seringkali merasa seperti orang asing di tanah yang tak dikenalnya.
- j. Hubungan antar pribadi yang mendalam (*Profound interpersonal relations*): Tidak terlalu jauh berbeda dengan *gemeinschaftsgefühl*, individu pengaktualisasi-diri mampu mengadakan hubungan yang

lebih kuat dengan orang lain daripada orang-orang yang memiliki kepribadian sehat biasa

- k. Struktur karakter demokratis (*The democratic character structure*): Maslow menjelaskan bahwa pengaktualisasi-diri membiarkan dan menerima semua orang tanpa memperhatikan kelas sosial, tingkat pendidikan, golongan politik atau agama, ras, atau warna kulit.<sup>42</sup>
- l. Memilahkan sarana dan tujuan (*Discrimination between means and ends*): Pengaktualisasi-diri membedakan dengan jelas antara sarana dan tujuan. Baginya, tujuan atau cita-cita jauh lebih penting daripada sarana untuk mencapai tujuan tersebut.
- m. Kepekaan filosofis terhadap humor (*Philosophical sense of humor*): Karakteristik pembeda lainnya dari individu yang mengaktualisasikandiri adalah rasa humor filosofisnya yang tidak menyerang, seksual, atau menyoroti kekeliruan logika.
- n. Kreatif (*Creativeness*): Kreativitas merupakan suatu sifat yang akan diharapkan seseorang dari individu pengaktualisasi-diri. Sosok pengaktualisasi-diri adalah asli, inventif, dan inovatif, meskipun tidak selalu dalam pengertian menghasilkan suatu karya seni, tidak semua pengaktualisasi-diri adalah penulis, seniman, atau penggubah lagu
- o. Resistensi terhadap enkulturasi (*Resistance to enculturation*): Individu pengaktualisasi-diri dapat berdiri sendiri dan otonom, mampu melawan dengan baik pengaruh-pengaruh sosial, untuk berpikir atau bertindak menurut cara-cara tertentu.<sup>38</sup>

Menurut Maslow aspek-aspek aktualisasi diri pada seseorang antara lain adalah sebagai berikut:

---

<sup>38</sup> Mohamat Hadori, Aktualisasi-Diri (Self-Actualization); Sebuah Manifestasi Puncak Potensi Individu Berkepribadian Sehat (Sebuah Konsep Teori Dinamika-Holistik Abraham Maslow). "LISAN AL-HAL: Jurnal Pengembangan Pemikiran Dan Kebudayaan 9, No. 2 2015. Hlm. 219.

- 1) Kreativitas (*Creativity*). Merupakan sikap yang diharapkan ada pada orang yang beraktualisasi diri. Sifat kreatif nyaris memiliki arti sama dengan kesehatan, aktualisasi diri dan sifat manusiawi yang penuh. Sifat-sifat yang dikaitkan dengan kreativitas ini adalah fleksibilitas, spontanitas, keberanian, berani membuat kesalahan, keterbukaan dan kerendahan hati.
- 2) Moralitas (*Morality*). Merupakan kemampuan manusia melihat hidup lebih jernih, melihat hidup apa adanya bukan menurutkan keinginan. Kemampuan melihat secara lebih efisien, menilai secara lebih tepat manusiawi secara penuh yang ternyata merembes pula ke banyak bidang kehidupan lainnya.
- 3) Penerimaan diri (*Self Acceptance*). Banyak kualitas pribadi yang dapat dirasakan di permukaan yang tampak bervariasi dan tidak berhubungan kemudian dapat dipahami sebagai manifestasi atau turunan dari sikap yang lebih mendasar yaitu relatif kurangnya rasa bersalah, melumpuhkan rasa malu dan kecemasan dalam kategori berat.
- 4) Spontanitas (*Spontaneity*). Aktualisasi diri manusia dapat digambarkan sebagai relatif spontan pada perilaku dan jauh lebih spontan daripada di kehidupan batin, pikiran, impuls, dan lain lain, perilaku ini ditandai dengan kesederhanaan, kealamian dengan kurangnya kesemuan ini tidak selalu berarti perilaku konsisten yang tidak konvensional.
- 5) Pemecahan masalah (*Problem Solving*). Yaitu individu akan lebih menghargai keberadaan orang lain dalam lingkungannya, Dengan beberapa pengecualian dapat dikatakan bahwa objek biasanya bersangkutan dengan isu-isu dasar dan pertanyaan dari jenis yang telah dipelajari secara filosofis atau etika.<sup>39</sup>

---

<sup>39</sup> Muchlisin Riadi. "Pengertian, Aspek, Karakteristik dan Langkah Mengembangkan Aktualisasi Diri". *Kajianpustaka.com* (2019), diakses 31 mei 2023 pukul 13.20.

### C. Penelitian Terkait

Survei penulisan diarahkan untuk mengkaji penelitian masa lalu yang terkait dengan pemeriksaan ini. Ada beberapa penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian ini, diantaranya adalah sebagai berikut:

Pertama, hasil penelitian yang dilakukan oleh Zuhriyatul Insan (2020) dengan judul “Motivasi Mahasiswa Memilih Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2019 UIN Malang Dalam Perspektif Teori *Social Exchange* George Caspar Homans”.<sup>40</sup> Dalam penelitian tersebut diteliti tentang motivasi mahasiswa memilih jurusan pendidikan IPS angkatan 2019 UIN Malang dalam perspektif teori *social exchange* oleh George Caspar Homans. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil studi ini menunjukkan bahwa motivasi mahasiswa dalam memilih jurusan pendidikan IPS angkatan 2019 UIN Malang dalam melihat tujuannya dapat dikelompokkan menjadi motivasi keluarga (*Family Pased Motive*) karena adanya dorongan dari pihak keluarga yang menyarankan mereka untuk memilih jurusan Pendidikan IPS, motivasi pribadi (*Personal Motive*) karena adanya kesadaran dari dalam diri sendiri untuk memilih jurusan Pendidikan IPS, motivasi perasaan (*Feeling Motive-In Group*) mahasiswa angkatan 2019 masih memiliki kecenderungan ingin dianggap dan diakui teman-temannya, sehingga ada mahasiswa yang memilih jurusan Pendidikan IPS agar diterima di lingkungan pertemanannya. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti tentang motivasi mahasiswa dalam menempuh program studi. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah subjek dan tempat penelitian.

Kedua, hasil penelitian yang dilakukan oleh Maulida (2018) dengan judul “Motivasi Mahasiswa Dalam Memilih Jurusan Manajemen

---

<sup>40</sup> Zuhriyatul Insan. “Motivasi Mahasiswa Memilih Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2019 UIN Malang Dalam Perspektif Teori Social Exchange George Caspar Homans,” *Skripsi, Malang: UIN Malang, (2020)*.



Dakwah”.<sup>41</sup> Dalam penelitian tersebut diteliti tentang faktor yang memotivasi mahasiswa dalam memilih Jurusan Manajemen Dakwah dan hambatan yang dihadapi setelah lulus di Jurusan Manajemen Dakwah. Untuk memperoleh data pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil studi ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memilih Jurusan Manajemen Dakwah memiliki faktor pendorong yang bervariasi. Faktor keyakinan diri sendiri dapat menggerakkan mereka untuk melanjutkan studi di jurusan ini, terlebih juga karena mereka mendapat dukungan dari orang tua. Adapun faktor pendukung mahasiswa memilih jurusan ini adalah karena mekanisme sistem penerimaan mahasiswa, faktor nama jurusan, faktor legalitas jurusan, faktor alumni, faktor teman satu jurusan, dan faktor sarana prasarana. Akan tetapi yang menjadi hambatan awal mahasiswa secara umum adalah terkait dengan sarana prasarana yang belum sepenuhnya tersedia dan termanfaatkan, mahasiswa sulit memahami fokus tujuan ilmu dari Jurusan Manajemen Dakwah dikarenakan kurangnya buku-buku bacaan yang sesuai dengan kurikulum program studi manajemen dakwah. Kurangnya pemanfaatan sistem informasi secara teknologi juga menjadi hambatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan jurusan sehingga banyak mahasiswa yang tertinggal dari informasi jurusan yang mungkin dianggap penting. Persamaan penelitian ini dengan peneliti penulis adalah sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah subjek penelitian.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Windi Septiari Dewi (2021) dengan judul “Pengaruh Aktualisasi Diri dan Biaya Pendidikan Terhadap Intensi Mengikuti Pendidikan Profesi Guru Pada Mahasiswa FKIP

---

<sup>41</sup> Maulida. “*Motivasi Mahasiswa dalam Memilih Jurusan Manajemen Dakwah (Studi pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah Angkatan 2013-2016)*,” Skripsi, Banda Aceh: UIN Ar-Raniry Banda Aceh, (2018)

Universitas Jambi”.<sup>42</sup> Dalam penelitian tersebut diteliti tentang niat mengikuti Pendidikan Profesi Guru yang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti aktualisasi diri dan biaya pendidikan. Hasil penelitian tersebut yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara aktualisasi diri terhadap intensi mengikuti Pendidikan Profesi Guru pada Mahasiswa FKIP Universitas Jambi, Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara biaya pendidikan terhadap intensi mengikuti Pendidikan Profesi Guru pada Mahasiswa FKIP Universitas Jambi dan Terdapat pengaruh yang signifikan antara aktualisasi diri dan biaya pendidikan secara bersama-sama atau simultan terhadap intensi mengikuti Pendidikan Profesi Guru pada Mahasiswa FKIP Universitas Jambi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti tentang aktualisasi diri pada mahasiswa. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah jenis pendekatan penelitian.

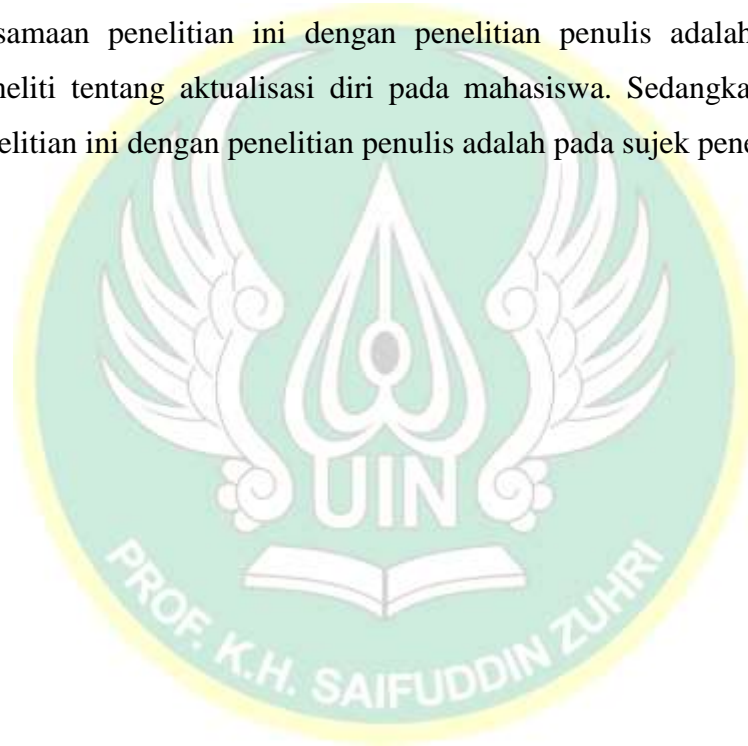
Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Siti Aminah (2022) dengan judul “Aktualisasi Diri Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Melalui Komunitas Kesehatan Mental”.<sup>43</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran aktualisasi diri mahasiswa bimbingan dan konseling melalui komunitas kesehatan mental. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Analisis data dilakukan melalui 3 tahap yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi Terdapat tiga subjek penelitian yang telah diwawancarai secara mendalam. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan informasi terkait gambaran aktualisasi diri mahasiswa bimbingan dan konseling yang tergabung dalam komunitas kesehatan mental. Pada penelitian ini ditemukan bahwa ketiga subjek penelitian telah memahami potensi yang ada dalam dirinya dan berusaha memenuhi

---

<sup>42</sup> Dewi, Windi Septiari, “Pengaruh Aktualisasi Diri Dan Biaya Pendidikan Terhadap Intensi Mengikuti Pendidikan Profesi Guru Pada Mahasiswa Fkip Universitas Jambi,” *Doctoral dissertation, (Jambi: Universitas Jambi)*, (2021), hlm. 1.

<sup>43</sup> Siti Aminah, “Aktualisasi Diri Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Melalui Komunitas Kesehatan Mental.” *Jurnal, (Jakarta: UNINDRA)*. (2022), hlm. 1.

kebutuhan pertumbuhannya dengan cara menjalani peran tertentu di komunitas sesuai dengan potensi yang dimiliki. Ketiga subjek merasakan kepuasan tersendiri dalam proses pengembangan potensi di komunitas. Selain itu, dengan adanya dampak positif yang subjek berikan kepada lingkungan sekitar menjadikan keberadaan diri subjek diakui bermakna oleh lingkungan sekitar. Penelitian ini juga menemukan bahwa adanya dorongan yang membantu subjek megaktualisasikan potensinya dalam komunitas, yaitu motivasi diri yang positif dan harapan akan ada hasil yang berguna jika subjek berperan dalam komunitas kesehatan mental. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti tentang aktualisasi diri pada mahasiswa. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah pada subjek penelitiannya.



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian penulis mengenai analisis motivasi dan aktualisasi diri mahasiswa program studi pendidikan bahasa Arab di Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang merupakan salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang tidak memerlukan pengetahuan mendalam akan literatur yang digunakan dan kemampuan tertentu dari pihak peneliti. Penelitian lapangan merupakan penelitian kualitatif di mana peneliti mengamati dan berpartisipasi secara langsung dalam penelitian skala sosial kecil dan mengamati budaya setempat.<sup>44</sup> Penelitian lapangan biasa dilakukan untuk memutuskan ke arah mana penelitiannya berdasarkan konteks. Selanjutnya metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif untuk kemudian dianalisis. Dengan pendekatan kualitatif dimana pengumpulan data dilakukan secara langsung yaitu di lapangan.

Jenis penelitian ini memiliki sifat deksriptif dan lebih cenderung menggunakan analisis. Kirk dan Miller berpendapat bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahnnya.<sup>45</sup> Kualitatif deskriptif yaitu pengumpulan data dari responden dengan bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subyek penelitian, baik itu perilakunya, persepsi, motivasi maupun tindakannya dan secara deskriptif

---

<sup>44</sup> Elitear, F. M. J., & Koto, A. T. E, "Penelitian Lapangan (Field Research)," *Jurnal: Magister Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara*, 2016. hlm. 6.

<sup>45</sup> Ikhsan Gunawan, "Motivasi Kerja Guru Tidak Tetap Di Berbagai Sma Swata Di Kota Semarang," *Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro*, 2010, hlm. 64.

dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>46</sup>

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Tempat yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ialah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang berada di Jln. Ahmad Yani No. 40A, Karanganjing, Purwanegara, Kecamatan Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Perguruan tinggi ini memiliki program studi pendidikan Bahasa Arab yang menjadi fokus penelitian penulis. Maka dari itu, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto sangat cocok untuk dijadikan tempat penelitian dalam skripsi ini.

### **2. Waktu Penelitian**

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih dua bulan yaitu pada tanggal 25 Mei 2023 sampai dengan 25 Juni 2023.

## **C. Objek dan Subjek Penelitian**

Objek penelitian yang merupakan sesuatu yang akan digali dalam penelitian. Menurut Sugiyono objek penelitian adalah suatu perlengkapan atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti guna dipelajari kemudian diambil kesimpulannya. Objek penelitian bertujuan guna memperoleh data yang mempunyai nilai, skor, serta ukuran yang berbeda.<sup>47</sup> Objek penelitian ini adalah Motivasi dan Aktualisasi Diri Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

---

<sup>46</sup> Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif* . (Bandung: Remaja Kerta Karya, 1998), hlm. 6.

<sup>47</sup> Kholid Akbar, *Metode Penelitian Bisnis*. (Bogor: Guepedia, 2021). hlm. 57.



Sedangkan subjek penelitian merupakan hal, benda, atau orang yang memberikan peneliti data atau informasi.<sup>48</sup> Adapun yang menjadi subjek penelitian dalam penelitian ini ialah dosen dan mahasiswa program studi pendidikan bahasa Arab:

a. Dosen Pendidikan Bahasa Arab

Peneliti mengambil salah satu informan dari beberapa dosen pendidikan bahasa Arab yaitu Ustadz Enjang Burhanuddin Yusuf, M.Pd. Dosen dalam proses perkuliahan mempunyai tanggung jawab dalam memotivasi para mahasiswanya untuk terus belajar. motivasi tersebut adalah bagian dari nilai-nilai atau karakter yang dilakukan oleh dosen kepada para mahasiswa guna menumbuhkembangkan prestasi belajar mereka.

b. Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab

Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab adalah populasi yang akan diteliti oleh penulis. Informan didapat oleh penulis melalui prosedur Snowball Sampling. Teknik Snowball Sampling adalah suatu teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian sampel ini memilih teman-temannya untuk dijadikan sampel, begitu seterusnya, sehingga jumlah sampel tersebut menjadi banyak. Ibarat bola salju yang menggelinding makin lama makin besar. Disebabkan teknis pelaksanaannya dimana sampel diperoleh secara bergulir lewat satu informan untuk memperoleh informan berikutnya. Informan terpilih mempunyai tingkatan kegunaan yang sistematis. Ciri ilustrasi awal diseleksi dari orang ataupun kelompok yang menampilkan sikap cocok dengan tujuan penelitian. Penulis mengambil beberapa sampel yaitu satu mahasiswa per kelas dari angkatan 2019, 2020, 2021, dan 2022. Ada beberapa pertimbangan peneliti dalam menentukan dan membatasi informan utama. *Pertama*, informan merupakan

---

<sup>48</sup> Mila Sari, *Metodologi Penelitian*. (Sumatera Barat : PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm. 103.

mahasiswa program studi pendidikan bahasa Arab yang masih aktif dalam perkuliahan. *Kedua*, informan adalah pelaku utama sekaligus pemberi data utama bagi peneliti, sehingga memiliki relevansi secara langsung dengan penelitian. *Ketiga*, informan mudah ditemui dan bersedia secara sadar untuk memberikan informasi tanpa keterpaksaan.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

##### **a. Observasi**

Metode observasi merupakan salah satu varian pilihan metode pengumpulan data yang memiliki karakter kuat secara metodologis. Metode observasi bukan hanya sebagai proses kegiatan pengamatan dan pencatatan, namun lebih dari itu observasi memudahkan kita mendapatkan informasi tentang dunia sekitar. Observasi ilmiah berbeda dengan observasi biasa, ini terletak pada prosedur dan kaidah ilmiah yang harus terpenuhi dalam proses kegiatan observasi. Isu metodologis dari observasi ini mendasarkan pada keterlibatan peneliti dalam kegiatan observasi. Terdapat empat tipe pengamat (observer). Pertama, menjadi partisipan penuh; kedua, partisipan sebagai pengamat; ketiga, pengamat sebagai partisipan; dan keempat menjadi pengamat penuh.<sup>49</sup>

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik penelitian observasi partisipatif, dengan sikap peneliti sebagai partisipan pasif, yaitu hanya datang ke lokasi penelitian melihat, memerhatikan, mewawancarai, tetapi tidak melibatkan diri dalam kegiatan mahasiswa program studi pendidikan bahasa Arab di Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Adapun kegiatan observasi yang dilakukan pada penelitian ini ialah mengamati keadaan mahasiswa di lingkungan Universitas. Penulis

---

<sup>49</sup> Hasanah. "Teknik-teknik observasi (sebuah alternatif metode pengumpulan data kualitatif ilmu-ilmu sosial)," *At-Taqaddum*, 2017, hlm.42.

juga mengamati keadaan mahasiswa saat mengikuti perkuliahan di mata kuliah Syi'ir Al Arobi yang di ampu oleh bapak Irham Sofwan. Selain itu penulis juga mengamati salah satu organisasi kemahasiswaan yang diikuti oleh sebagian mahasiswa pendidikan bahasa Arab yaitu ITHLA (Ittihadu Thalabati al Lughah Arabiyah bi Indonesia).

b. Wawancara

Wawancara merupakan metode penggalan data yang banyak dilakukan, baik tujuan praktis maupun ilmiah, terutam untuk penelitian sosial yang bersifat kualitatif, wawancara adalah percakapan langsung dan tatap muka (*face to face*) dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interview*) yang memeberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>50</sup>

Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian. Atau, merupakan proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh lewat tehnik yang lain sebelumnya.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis wawancara terstruktur, di mana pewawancara memiliki daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya dan digunakan untuk mengumpulkan data dari informan.<sup>51</sup> Dalam penelitian ini, informan yang dipilih oleh peneliti adalah mahasiswa dan dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri Purwokerto. Mahasiswa yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 11 orang dan juga satu orang dosen karena dirasa sudah

---

<sup>50</sup> Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), hlm. 172.

<sup>51</sup> Kaharuddin. *Kualitatif: Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi*. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan* 9.1 (2021), hlm. 5.

mencukupi atau sudah menjawab dari rumusan masalah yang tertulis pada bab pertama.

c. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono yang menyatakan bahwa dokumentasi merupakan pengambilan data yang diperoleh dengan dokumen-dokumen yang ada ataupun merupakan suatu peristiwa yang sudah berlalu.<sup>52</sup> Pada penelitian ini data yang dikumpulkan melalui dokumentasi yaitu semua foto ataupun dokumentasi surat yang berkaitan dengan penelitian analisis motivasi dan aktualisasi diri mahasiswa program studi pendidikan bahasa Arab di Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Seperti halnya dokumentasi surat, foto kegiatan dan foto wawancara.

#### **E. Teknis Analisis Data**

Analisis data merupakan aktivitas pengorganisasian data. Data yang terkumpul dapat berupa catatan lapangan dan komentar penulis, gambar, foto, dokumen, laporan, biografi, artikel, dan sebagainya. Kegiatan analisis data ialah, mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode, dan mengategorikannya. Pengorganisasian dan pengelolaan data tersebut bertujuan menemukan tema dan konsepsi kerja yang akan diangkat menjadi teori substantif.

Dalam penelitian kualitatif ini menggunakan analisis data yang mengikuti model interaktif Miles dan Huberman. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, penulis sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis dirasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu

---

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2016). hlm. 240.

diperoleh data yang kredibel. Dalam menganalisis data penulis menggunakan metode non statistik atau analisis kualitatif dengan metode diskriptif Adapun teknis analisis data yang peneliti gunakan merujuk pada teknis analisis Model Miles and Huberman yang terdiri dari: Reduksi Data, Penyajian Data, dan Verifikasi.

#### 1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum atau memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam hal ini data-data yang akan di reduksi adalah data penelitian data penelitian mengenai hasil observasi dan wawancara di Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

#### 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan lebih mudah dipahami. Sebagaimana dengan reduksi data, penyajian data bukanlah sesuatu yang terpisah dari analisis, ia merupakan bagian dari analisis. Penyajian data adalah kegiatan mengumpulkan banyak informasi yang memberikan kesempatan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan.<sup>53</sup> Tahap ini untuk menyajikan data secara sistematis berdasarkan kategorisasi dalam tahap reduksi data. Data disusun secara sistematis dengan diberi konteks dan naratif

---

<sup>53</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif, *Jurnal Al hadharah*," Vol. 17, No. 33, Juni 2018, hlm. 94



sehingga menjadi dasar untuk membangun argumentasi.<sup>54</sup> Tujuan penyajian data yaitu dimaksudkan agar lebih mempermudah bagi penulis untuk dapat melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data penelitian setelah dilakukan reduksi data. Untuk itu, penyajian data harus tertata dengan rapi. Pada langkah ini, data disusun dengan secara mendalam dan jika ternyata ada hubungan yang interaktif maka menjadi informasi yang dapat disimpulkan dengan makna tertentu. Dalam penelitian ini penyajian data disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif untuk mendeskripsikan motivasi dan aktualisasi diri mahasiswa program studi pendidikan bahasa arab di Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ini merupakan tahap terakhir dalam sebuah penelitian yakni dimana akan diperoleh jawaban dari semua persoalan yang ada dalam rumusan masalah. Dalam menyimpulkan sebuah penelitian tentunya dibutuhkan data yang dapat diakui kebenarannya. Dimana kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atas gambaran umum suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Setelah data direduksi dan didisplaykan,

---

<sup>54</sup> Jogiyanto Hartono, *Metode Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2018), hlm. 49

maka peneliti akan menarik kesimpulan berdasarkan data tersebut dalam bentuk deskripsi atau gambaran umum.

Ketiga komponen berinteraksi sampai diperoleh suatu kesimpulan yang benar. Analisis data tersebut merupakan proses intraksi antara ketiga komponen analisis dengan pengumpulan data dan merupakan suatu proses siklus sampai dengan aktivitas penelitian selesai.<sup>55</sup>



---

<sup>55</sup> Jogiyanto Hartono, *Metode Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2018), hlm. 49

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Setelah memperoleh pemahaman yang kokoh tentang konsep motivasi dan aktualisasi diri, selanjutnya dalam bab IV ini akan memaparkan hasil penelitian tentang motivasi dan aktualisasi diri Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Dalam memaparkan hasil penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisa data model Miles and Huberman yang terdiri dari Reduksi Data, Penyajian Data, dan Verifikasi. Berikut ini beberapa nama-nama mahasiswa yang menjadi informan :

**TABEL 4.1**  
**DAFTAR INFORMAN**

No	Nama	Angkatan	Kelas	Asal Sekolah
1	Niko Mimbar	2022	PBA A	MA Sabilil Muttaqien
2	Aufadhiya Athalla Naura	2022	PBA B	MA Syamsul Huda Cilacap
3	Faqih Maulana	2022	PBA C	MA Al Hikmah 2 Benda
4	Almina Nafisah	2021	PBA A	KMI Gontor Putri 1 mantingan
5	Achmad Muntaqo	2021	PBA B	MA Raudlatul Ulum Guyangan
6	Muhammad Ibnu Hasan Al-Ghifari	2021	PBA C	MAN 1 Banyumas
7	Islakhul Anam	2020	PBA A	MA Ma'arif NU Cilongok
8	Shofna Arifatul Maula	2020	PBA B	MA Manarul Huda Tasikmalaya
9	Nafisah Indal Fauziyah	2020	PBA C	MA Mu'allimin Mu'allimat Tambakberas jombang
10	Umu Latifah	2019	PBA A	MA PPPI Miftahussalam

				Banyumas
11	Nafla 'Aqila Salma	2019	PBA B	SMA IT Baitussalam Yogyakarta

A. Motivasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto memiliki beberapa program studi, yakni Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Tadris Matematika dan Program Studi Tadris Bahasa Inggris. Dalam hal ini khususnya mahasiswa yang memilih Program Studi Pendidikan Bahasa Arab memiliki motivasi tersendiri dalam memilih Program Studi tersebut. Dari penelusuran penulis, terdapat beragam latar belakang dan motivasi mahasiswa ingin melanjutkan pendidikan ke Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Motivasi disini terbagi menjadi dua, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

1. Motivasi Intrinsik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

“Alasan pertama Saya memilih pendidikan bahasa Arab karena mungkin Saya dulunya sudah sejalan lah, dari dulu Saya kecil kan sudah di lingkungan pondok jadi udah tau kaya misal apa itu isim, apa itu urf dan apa itu fiil. Terus ketika SMP jadi udah selaras dari kecil sampe sekarang, jadi misal Saya ambil jurusan hukum ya bisa jadi tapi kaya harus belajar dulu dari bawah sedangkan bahasa Arab ini sebelumnya sudah ada bayangan, cuman disini lebih luas lagi mungkin”.<sup>56</sup>

“Alasan Saya kenapa memilih program studi bahasa Arab karena yang pertama Saya menaruh minat suka dengan bahasa Arab, karena dari awal Saya kan MI dan sudah tau bahasa Arab sedikit, juga Saya pernah madrasah enam tahun di rumah, jadi sudah mengenal sedikit. Jadi ada rasa suka dan ingin memperdalam bahasa Arab ditambah pas aliyah Saya juga mondok dan rata-rata

<sup>56</sup> Niko Mimbar. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Wawancara, pada rabutanggal 7 Juni 2023

pelajarannya dengan bahasa Arab apalagi di Aliyah itu pelajaran yang semisal tentang keagamaan, akidah dan sebagainya menggunakan kitab kuning. Jadi emang langsung berkenalan dengan bahasa Arab. Jadi ingin memperdalam, memperluas dan ingin bisa mengaplikasikan”.<sup>57</sup>

“Karena Saya suka dengan pelajaran bahasa Arab. Awalnya Saya tidak menyukai pelajaran bahasa Arab, tapi lambat waktu Saya dipondok bahasa Arab jadi pelajaran yang paling Saya sukai berlanjut sampai Aliyah. Saat Aliyah Saya sudah berkeinginan untuk mengambil program studi pendidikan bahasa Arab saat kuliah. Saya menyukai bahasa Arab juga ada faktor dari dukungan guru. Selain itu juga karena orang tua adalah guru bahasa Arab jadi Saya termotivasi bila suatu saat harus menggantikan”.<sup>58</sup>

“Karena dulu pernah belajar dan juga merasa masih perlu belajar lebih karena banyak yang Saya belum tau tentang ilmu bahasa Arab”.<sup>59</sup>

“Motivasi Saya ingin mempelajari terkait ilmu linguistik atau bahasa Arab. Didasari Saya dulu hanya belajar tentang kaidah bahasanya saja dan sekarang ingin mengembangkan belajar tentang linguistiknya”.<sup>60</sup>

“Motivasinya yang pasti Saya ingin melanjutkan apa yang sudah Saya pelajari, dan juga agar bahasa Arab Saya lebih berkembang lagi. Tidak hanya teori tapi juga dengan praktek”.<sup>61</sup>

“Karena *basic* di bahasa Arab juga ingin memperdalam bahasa Arab dan juga dari guru Saya menyarankan Saya untuk mengambil jurusan bahasa Arab”.<sup>62</sup>

“Lebih ingin untuk mendalami terkait bahasa Arab dan juga terkait karir di masa depan Saya ingin jadi dosen bahasa Arab atau mungkin jadi penerjemah”.<sup>63</sup>

---

<sup>57</sup> Faqih Maulana. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Wawancara, pada jumat tanggal 9 Juni 2023

<sup>58</sup> Muhammad Ibnu Hasan Al-Ghifari. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Wawancara, pada jumat tanggal 9 Juni 2023

<sup>59</sup> Almira Nafisah. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Wawancara, pada kamis tanggal 8 Juni 2023

<sup>60</sup> Shofna Arifatul Maula. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Wawancara, pada rabu tanggal 7 Juni 2023

<sup>61</sup> Umu Latifah. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Wawancara, pada rabu tanggal 7 Juni 2023

<sup>62</sup> Aufadhiya Athalla Naura. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Wawancara, pada kamis tanggal 8 Juni 2023



Motivasi intrinsik mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang pertama yaitu karena background pendidikan yang telah ditempuh sebelumnya sudah familiar dengan bahasa Arab. Lembaga pendidikan yang mereka tempuh sebelumnya adalah sekolah maupun madrasah yang berbasis islami. Seperti lulusan dari Pesantren, Madrasah Aliyah, SMA IT dan sebagainya. Di dalam sekolah tersebut pastinya terdapat pembelajaran bahasa Arab. Fakta ini juga ditemukan di UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda didalam penelitian yang dilakukan oleh Khairy Abusyairi.<sup>64</sup> Dalam penelitian tersebut didapat bahwa 85 % atau 29 orang responden memilih Prodi PBA karena sesuai dengan pendidikan sebelumnya. Hal ini sesuai dengan teori motivasi kebutuhan bahwa manusia itu makhluk yang tidak akan pernah puas dengan satu tujuan saja, tapi akan kurang dengan kebutuhan yang lainya lagi.<sup>65</sup>

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa mahasiswa memilih Prodi PBA karena sesuai dengan latar belakang pendidikan mereka sebelumnya. Dari pengalaman belajar sebelumnya sehingga mereka ingin mengembangkan dan memperluas apa yang sebelumnya mereka pelajari, misal yang tadinya baru belajar tentang kaidahnya saja, di perkuliahan bisa memperluas dengan mempelajari ilmu bahasanya. Disisi lain mereka melihat bahasa Arab bukan sebagai alat, namun sebagai bagian dari dirinya yang tidak dapat dipisahkan, dan melihat bahasa arab dari sudut pandang yang lain.

Selanjutnya yaitu minat dari diri sendiri untuk mempelajari bahasa Arab. Ketika seseorang mengejar sesuatu yang benar-benar menjadi minatnya, maka pasti akan lebih menikmati prosesnya. Seperti halnya konsep motivasi yang dijelaskan oleh Hamzah B. Uno yaitu apabila

---

<sup>63</sup> Islakhul Anam. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Wawancara, pada jumat tanggal 9 Juni 2023

<sup>64</sup> Abusyairi, K, "Motivasi Mahasiswa dalam Memilih Prodi PBA Jurusan Tarbiyah STAIN Samarinda," *FENOMENA*, 7(1), (2015). hlm. 139

<sup>65</sup> Elida Prayitno. *Motivasi dalam Belajar dan Berprestasi*. (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 1989). hlm. 34.

seseorang senang terhadap sesuatu, dan jika ia dapat mempertahankan rasa senangnya maka akan termotivasi untuk melakukan kegiatan itu.<sup>66</sup> Motivasi yang timbul dari keinginan diri untuk bertumbuh dan berkembang akan mengarahkan mahasiswa untuk mencapai sebuah keterampilan yang sesuai dengan profesinya. Karena ini memungkinkan dirinya akan mengalami sesuatu yang disebut dengan kemajuan. Maka dari itu penting kiranya dalam motivasi itu orientasi mesti disesuaikan dengan apa yang hendak dicapai di masa depan. Serupa dengan data yang ditemukan di UIN Alauddin Makassar dalam penelitian yang dilakukan oleh Ijjas. Faktor yang dominan dalam memotivasi mahasiswa dalam memilih Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar adalah faktor internal itu sendiri yang timbul dari dalam diri mahasiswa, sehingga menjadi sebab faktor utama dalam menggapai harapan dan keinginan sampai kepada tujuannya setelah lulus kuliah dari Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar.<sup>67</sup>

Selain itu ada juga mahasiswa yang memiliki motivasi memilih program studi pendidikan bahasa Arab karena ingin menjadi dosen bahasa Arab maupun penerjemah. Fakta ini juga terjadi pada mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta didalam penelitian yang dilakukan oleh Azizah Arum Muslihatin.<sup>68</sup> Berdasarkan artikel ini ditemukan 32% mahasiswa memiliki latar belakang motivasi instrumental dalam mempelajari bahasa Arab. Dari keseluruhan motivasi instrumental tersebut terbagi menjadi beberapa kategori di antaranya yaitu kategori yang memiliki kedudukan tertinggi adalah motivasi dalam mempelajari bahasa Arab karena faktor pekerjaan. Ada sebanyak 20% data

---

<sup>66</sup> Hamzah B. Uno, *Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 8.

<sup>67</sup> Ijjas. "Motivasi Mahasiswa Dalam Memilih Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Alauddin Makassar," *Skripsi UIN Alauddin Makassar*. (2014). hlm. 59.

<sup>68</sup> Azizah Arum Muslihatin. "Motivasi Belajar Bahasa Arab Mahasiswa Prodi Bsa Uin Sunan Kalijaga," *Al-Fathin* Vol. 3. (2020). hlm. 242

responden yang telah dihimpun dan ditabulasi. Beberapa pernyataan responden tentang latar belakang motivasi instrumental yaitu “Saya ingin mempelajari bahasa Arab karena ingin mendirikan biro haji”. Hal serupa lainnya yaitu “Saya ingin menjadi dosen bahasa Arab di kampus yang baru didirikan karena peluangnya sangat besar”.

Perbedaan antara motivasi dengan cita-cita akan mengubah orientasi yang dimiliki seorang mahasiswa. Misalkan motivasinya bukan ingin menjadi guru PBA, namun menjadi guru bidang studi lain, maka kuliah di Prodi PBA bisa saja hanya dijadikan kegiatan pengisi waktu menganggur atau kegiatan sementara saja. Terlebih jika pikirannya yang penting wisuda dan dapat ijazah. Hal ini berbeda dengan mahasiswa yang memang memiliki tujuan untuk menjadi guru maupun dosen PBA atau profesi lainnya yang berkaitan dengan bahasa Arab.<sup>69</sup>

Salah satu dari aspek penting suatu motivasi adalah arah tujuan yang merupakan titik capai dari motivasi seseorang. Motivasi yang dimiliki seseorang, terutama yang berkaitan dengan pilihan masa depan, tentu akan berkaitan erat dengan cita-cita karena sama-sama berbicara tentang arah dan tujuan. Jika arah dan tujuan berbeda dengan motivasi, dimungkinkan motivasi yang dimiliki seseorang akan berubah, atau arah dan tujuannya yang berubah. Jikapun tidak demikian, bisa jadi motivasinya yang berubah namun tetap dengan arah dan tujuan yang sama, hanya saja memilih beberapa opsi lain untuk mencapai itu.<sup>70</sup>

---

<sup>69</sup> Ozy Vebry Alandika, “Motivasi Mahasiswa Melanjutkan Pendidikan Ke Ptai (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Pai Stain Curup Angkatan 2015,” *Skripsi Stain Curup*. 2016. hlm. 94.

<sup>70</sup> Ozy Vebry Alandika, “Motivasi Mahasiswa Melanjutkan Pendidikan Ke Ptai (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Pai Stain Curup Angkatan 2015,” *Skripsi Stain Curup*. 2016. hlm. 91.

## 2. Motivasi Ekstrinsik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

“Kalo motivasiku karena liat temen-temenku lanjut studi ke Al Azhar, Yaman dan sebagainya, aku disitu langsung termotivasi untuk bisa lanjut ke timur tengah dari asalnya yang belum bisa bahasa Arab terus bisa berkembang bisa bahasa Arab dan juga lanjut kesana. Jadi Saya ingin. Dari situ Saya langsung pengen bisa kaya mereka untuk melanjutkan studi ke luar negeri ataupun timur tengah. Untuk saat ini Saya masih merasa banyak kekurangan terkait bahasa Arab, jadi untuk menunjang bahasa Arab untuk sekarang Saya lebih fokus untuk mengembangkan bahasa Arab walaupun nanti mungkin belum bisa kesana yang penting Saya bisa mencapai yang Saya inginkan untuk memperdalam bahasa Arab”.<sup>71</sup>

“Alasan memilih jurusan ini karena termotivasi teman Saya yang serius ingin masuk program studi pendidikan bahasa Arab, lalu sekarang saat sudah masuk Saya jadi ingin lebih mendalami terkait bahasa Arab”.<sup>72</sup>

“Jadi dulu Saya cita-citanya punya keinginan pengen bisa baca kitab kuning. Saya inginnya mondok tapi orang tua ingin Saya kuliah jadi agar sejalan Saya ambil program studi pendidikan bahasa Arab”.<sup>73</sup>

“Yang pertama karna saran dari orang tua mengarahkan ke bahasa Arab, karena dari di SMP dan SMA saya berada di lingkungan bilingual dimana setiap harinya wajib menggunakan dua bahasa asing”.<sup>74</sup>

“Saya termotivasi dengan orang tua Saya yang kebetulan guru bahasa arab, Saya ingin minimal bisa menyamai dan maksimalnya bisa di atasnya”.<sup>75</sup>

---

<sup>71</sup> Faqih Maulana. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Wawancara, pada jumat tanggal 9 Juni 2023

<sup>72</sup> Shofna Arifatul Maula. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Wawancara, pada rabu tanggal 7 Juni 2023

<sup>73</sup> Achmad Muntaqo. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Wawancara, pada jumat tanggal 9 Juni 2023

<sup>74</sup> Nafla ‘Aqila Salma. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Wawancara, pada rabu tanggal 9 Agustus 2023

<sup>75</sup> Muhammad Ibnu Hasan Al-Ghifari. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Wawancara, pada jumat tanggal 9 Juni 2023

Dalam hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis, motivasi ekstrinsik mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang pertama yaitu mahasiswa yang termotivasi memilih program studi pendidikan bahasa Arab karena teman. Terkadang, melihat teman yang penuh semangat dan antusiasme dalam menjalani studi dapat memiliki dampak yang kuat terhadap keputusan seseorang dalam memilih jurusan kuliah. Teman yang menunjukkan dedikasi, kemajuan, dan kebahagiaan dalam bidang tertentu dapat memberikan inspirasi bagi calon mahasiswa untuk menjajaki bidang yang sama.<sup>76</sup> Sebelum membuat keputusan penting ini, perlu bagi calon mahasiswa untuk merenungkan tentang minat, keahlian, tujuan jangka panjang, dan nilai-nilai pribadi mereka, yang terpenting keputusan ini harus didasarkan pada pemahaman yang mendalam tentang diri sendiri. Dengan demikian, inspirasi dari teman dapat menjadi bahan bakar untuk eksplorasi lebih lanjut dan pertumbuhan pribadi dalam perjalanan pendidikan seseorang.

Fakta ini juga terungkap dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Nita Hernita. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan. Hal ini dibuktikan dengan mahasiswa sebagai responden memiliki tingkat bekerjasama yang tinggi, mudah menerima teman baru, mudah beradaptasi, dan senang bermain dengan siapapun. Dalam hal ini, baik tidaknya teman sebaya mempengaruhi pergaulan untuk menentukan pilihannya, tergantung pada kemampuan diri mahasiswa dalam menganalisis untuk memenuhi apa yang menjadi harapan dengan selalu berpikir positif dan mempertimbangkan segala aspek dalam pengambilan keputusan.<sup>77</sup>

---

<sup>76</sup> Zulfa, Nur Ika, Sri Mega Heryaningasih, Muhamad Ridho Putra, and Merita Kurnia Putri. "Pengaruh teman sebaya terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa sma." *Journal of Innovative Counseling: Theory, Practice, and Research* 2, no. 02 (2018). hlm. 73.

<sup>77</sup> Nita Hernita. 2019. Pengaruh Teman Sebaya Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Pengambilan Keputusan Dalam Memilih Jurusan:(Studi kasus pada Mahasiswa Jurusan manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Majalengka). *Eco-Iqtishodi: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 1(1), hlm. 42.



Motivasi ekstrinsik yang kedua yaitu karena saran dari orang tua. Motivasi memilih jurusan karena saran orang tua bisa memiliki nilai positif jika mempertimbangkan beberapa hal. Saran orang tua mungkin didasarkan pada pengalaman hidup mereka dan keinginan agar anaknya memiliki masa depan yang stabil dan sukses. Penting bagi mahasiswa untuk bermusyawarah dengan orang tua dan mencari pemahaman bersama mengenai pilihan jurusan yang sesuai dengan minat serta tujuan hidup mereka. Pilihan jurusan yang sesuai dengan minat dan bakat cenderung memunculkan motivasi yang kuat, memungkinkan mahasiswa untuk berkembang dan mencapai prestasi yang lebih baik. Pada akhirnya, sebuah keseimbangan antara saran orang tua dan pemahaman diri sendiri menjadi kunci dalam memilih jurusan yang tepat.

Serupa dengan fakta yang ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Nurfia Barning. Dalam penelitian ini berdasarkan indikator sekaligus menjadi faktor pertama yaitu keluarga/orangtua, pada hasil penelitian yang telah dianalisis menunjukkan hasil yang dapat dikategorikan berpengaruh. Hal ini di tunjukkan dari persentase jawaban responden (mahasiswa) pada angket nomor 1 sampai dengan nomor 7 mengenai persepsi keluarga/orangtua terhadap PS PAP. Hal tersebut didukung pula oleh hasil wawancara dari 5 informan peneliti yang dimana 4 informan menyatakan setuju bahwa keluarga atau orang tua mempengaruhi mahasiswa memilih PS PAP karena memiliki persepsi, harapan serta perekonomian yang mencukupi untuk membiayai mahasiswa tersebut kuliah.<sup>78</sup>

Motivasi ekstrinsik yang terakhir yaitu mahasiswa termotivasi dari profesi orang tua. Profesi orang tua yang menjadi guru dianggap sebagai profesi yang mulia. Di mana mahasiswa tersebut berusaha untuk bisa

---

<sup>78</sup> Nurfia Barning. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar. Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Makassar. *Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR*). 2018

mengikuti jejak orang tuanya untuk menjadi guru. Motivasi ini juga ditemukan pada mahasiswa di jurusan pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Zuhriyatul Insan terdapat dua mahasiswa yang termotivasi memilih jurusan pendidikan IPS karena profesi orang tua yang mereka anggap sebagai profesi mulia, asyik dan bisa bermanfaat dalam memberikan ilmu kepada para siswa.<sup>79</sup> Sesuai dengan faktor hygiene dalam teori motivasi HERZBERG (Teori dua faktor) Menurut Herzberg faktor higiene memotivasi seseorang untuk keluar dari ketidakpuasan, termasuk didalamnya adalah hubungan antar manusia, imbalan, kondisi lingkungan, dan sebagainya.<sup>80</sup>

### 3. Motivasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Dalam Mempelajari Bahasa Arab

“Karna bahasa Arab adalah bahasa surga, dimana dengan mempelajari bahasa Arab dapat menambah keilmuan yang mana bagi umat muslim biasa melafalkan doa-doa yang menggunakan bahasa Arab juga”<sup>81</sup>

“Ingin mengembangkan bahasa Arab yg sudah dipelajari dari dulu dan juga karena bahasa Arab itu bahasa Al Quran jadi agar saya bisa lebih paham akan bacaan solat dan bisa lebih khusyuk dalam beribadah”<sup>82</sup>

“Motivasi saya mempelajari bahasa Arab yang pertama kita sebagai orang Islam, dan Islam lahir dari rahim orang arab setidaknya kita harus mempelajari dan harus termotivasi untuk mudah mempelajari bahasa Arab itu sendiri. Selain itu saya juga berkeinginan untuk menjadi guru bahasa Arab maupun dosen bahasa Arab dan bisa juga menjadi penerjemah bahasa Arab. Paling penting dari semua itu bahwa agar aspek spiritual saya lebih baik dan lebih faham apa kandungan ayat ayat Alqur'an maupun isi

<sup>79</sup> Zuhriyatul Insan. “Motivasi mahasiswa memilih jurusan pendidikan IPS angkatan 2019 UIN Malang dalam perspektif teori social exchange George Caspar Homans,” *Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*. (2020). hlm. 71

<sup>80</sup> Widayat Prihartanta, “Teori-Teori Motivasi,” *Jurnal Adabiya, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry*, Vol. 1 No. 83.(2015) . hlm. 6.

<sup>81</sup> Nafla ‘Aqila. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Wawancara, pada selasa tanggal 17 Oktober 2023

<sup>82</sup> Shofna Arifatul Maula. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Wawancara, pada selasa tanggal 17 Oktober 2023

tafsiran Alquran lewat kitab kitab kuning yang sering dikaji di kalangan pondok pesantren”<sup>83</sup>

“Saya merasa terdorong untuk mempelajari bahasa Arab karena saya tinggal bersama keluarga yang berkecimpung dalam dunia bahasa Arab. Hal itu membuat saya ingin memahami lebih dalam terkait bahasa Arab”<sup>84</sup>

“Ingin memperdalam keterampilan bahasa Arab yang telah saya pelajari selama bertahun-tahun dan keluarga juga mendukung untuk saya memperdalam terkait keterampilan bahasa Arab saya”<sup>85</sup>

“Karena ingin bisa memahami kitab-kitab gundul berbahasa Arab, selain itu juga saya sempat berkeinginan untuk kuliah di mesir dan juga memiliki keinginan untuk menjadi dosen bahasa Arab”<sup>86</sup>

Motivasi mempelajari bahasa Arab bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang pertama yaitu karena tujuan religius atau ingin memahami lebih dalam terkait agama Islam. Seperti ingin mempelajari bahasa Arab karena bahasa ini merupakan bahasa Surga dan bahasa yang digunakan dalam Al Quran. Sehingga dapat membantu pembelajarannya untuk lebih khusyuk dalam beribadah dikarenakan dia paham akan makna dari doa-doa yang dilafalkan yang mana doa-doa, bacaan shalat dan juga Al Quran itu menggunakan bahasa Arab. Motivasi ini juga bisa dikategorikan masuk dalam motif teologis, yang mana motif ini manusia sebagai makhluk Ilahi, sehingga terjadi interaksi antara manusia dengan Tuhan. Hal ini juga terdapat dalam penelitian yang dilakukan oleh Nginayatul Khasanah dengan penelitian berjudul “Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Kedua (Urgensi Bahasa Arab dan Pembelajarannya Di Indonesia)”. Bahwa Indonesia adalah salah satu

---

<sup>83</sup> Niko Mimbar. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Wawancara, pada selasa tanggal 17 Oktober 2023

<sup>84</sup> Umu Latifah. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Wawancara, pada selasa tanggal 17 Oktober 2023

<sup>85</sup> Aufadhiya Athalla Naura. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Wawancara, pada selasa tanggal 17 Oktober 2023

<sup>86</sup> Islakhul Anam. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Wawancara, pada selasa tanggal 17 Oktober 2023

negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam, otomatis motif keagamaan merupakan alasan yang mendasar untuk mempelajari bahasa Arab. Oleh karena itu studi bahasa Arab dan Islam di Indonesia, hampir merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Kenyataannya memang menunjukkan bahwa kedua bidang studi tersebut hampir bersamaan. Bahasa Arab dikenal di Indonesia sama dengan dikenalnya agama Islam, atau dengan kata lain bahasa Arab di Indonesia sama tuanya dengan agama Islam.<sup>87</sup>

Motivasi yang berikutnya yaitu karena tujuan akademis, seperti tujuannya agar bisa mencapai kemahiran dalam memahami kitab-kitab gundul maupun literature lain yang menggunakan bahasa Arab, selain itu juga untuk mengembangkan kompetensi berbahasa Arab yang telah dipelajari sebelumnya. Fakta ini diungkapkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Maryam Nur Annisa berjudul “Analisis Kebutuhan dan Tantangan dalam Pembelajaran Bahasa Arab sebagai Bahasa Asing di Pendidikan Tinggi: Perspektif Mahasiswa dan Dosen”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 65% siswa memiliki tujuan akademis dalam mempelajari Bahasa Arab. Mereka ingin menguasai bahasa ini untuk membaca dan memahami teks-teks agama Islam, seperti kitab-kitab hadis dan tafsir. Selain itu, tujuan akademis siswa juga mencakup keinginan untuk memperdalam pemahaman tentang budaya Arab dan sastra Arab sebagai bagian dari pengembangan wawasan akademis mereka.<sup>88</sup>

Sejumlah besar mahasiswa yang memutuskan untuk belajar bahasa Arab memiliki tujuan akademis yang sangat spesifik. Mereka memulai perjalanan ini dengan tekad untuk memahami bahasa ini dengan baik guna

---

<sup>87</sup> Nginayatul Khasanah. “Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Kedua (Uregensi Bahasa Arab dan Pembelajarannya Di Indonesia)”. 2016. An-Nidzam Volume 03, No. 02, hlm. 40.

<sup>88</sup> Maryam Nur Annisa. “Analisis Kebutuhan dan Tantangan dalam Pembelajaran Bahasa Arab sebagai Bahasa Asing di Pendidikan Tinggi: Perspektif Mahasiswa dan Dosen”. 2023. Eloquence, Vol. 2 No. 2. hlm. 320.

mengakses teks-teks agama Islam dalam bahasa aslinya. Al-Quran, hadis, dan literatur keagamaan lainnya menjadi pusat perhatian mereka. Tujuan ini bukan hanya tentang pemahaman kata demi kata, tetapi juga menggali makna dan nilai-nilai yang terkandung dalam teks-teks suci.

Motivasi selanjutnya yaitu karena tujuan karir dan juga bertujuan untuk mendapat pengalaman hidup di Negara berbahasa Arab. Beberapa mahasiswa menyatakan tujuannya mempelajari bahasa Arab adalah karena berkeinginan suatu saat menjadi guru maupun dosen bahasa Arab juga menjadi penerjemah bahasa Arab. Selain itu ada juga mahasiswa yang berkeinginan untuk melanjutkan perkuliahan di mesir. Motivasi-motivasi tersebut dapat dikategorikan sebagai motif sosiogenetis, dimana motivasi yang berasal dari faktor sosial dan genetis, yang dapat mencakup pengaruh lingkungan sosial, keluarga, budaya, atau latar belakang genetis seseorang dalam menentukan minat dan kemampuan dalam mempelajari bahasa Arab. Misalnya berasal dari keluarga yang memiliki latar belakang Arab atau memiliki minat dalam bahasa Arab, ini bisa menjadi faktor genetis atau sosial yang memotivasi mahasiswa untuk mengejar karir sebagai dosen bahasa Arab. Kemudian juga jika sudah tumbuh dalam lingkungan di mana bahasa Arab dan budaya Arab memiliki peran penting, sangat mungkin mahasiswa memiliki minat alami dalam memahami dan mempelajari bahasa Arab, yang merupakan pengaruh sosial yang kuat.

“Motivasi itu sangat penting untuk mahasiswa program studi pendidikan bahasa Arab karena ada banyak sekali mahasiswa yang masuk bukan atas dasar pilihan mereka atau walaupun mereka masuk itu banyak yang meraba-meraba tidak sepenuhnya tau tentang bahasa Arab sehingga banyak mahasiswa di semester awal ini kehilangan motivasi untuk meneruskan kuliah. Saya beberapa kali dimintai atau didatangi mahasiswa untuk pindah ke program studi yang lain. Biasanya Saya kasih motivasi dan Alhamdulillah



banyak diantara mereka yang bertahan di program studi pendidikan bahasa Arab”.<sup>89</sup>

“Biasanya Saya memberikan pandangan bahwa ilmu manapun banyak tantangannya, tidak hanya pendidikan bahasa Arab. Semua ilmu itu mungkin dipelajari asalkan kita punya semangat yang tinggi, punya motivasi yang tinggi. Biasanya Saya kasih contoh bahwasanya Saya ini termasuk korban dari pada ketidakmampuan, merasa tidak mampu dalam belajar bahasa Arab. Dan pada akhirnya kemudian Saya bertanya salah satu faktornya karena Saya punya motivasi yang tinggi. Jadi biasanya Saya kasih cerita pengalaman Saya tentang bagaimana berjuang untuk menjadi orang yang punya semangat tinggi dalam belajar bahasa Arab. Selain itu Saya juga kasih mereka motivasi dari sisi agamanya dari sisi bahasa Arab bahwa sebagai bahasa agama akan sangat membantu kita anak pendidikan bahasa Arab untuk mengembangkan keilmuan-keilmuan agama. Jadi pendidikan bahasa Arab itu selain pendidik nanti juga akan punya kemampuan agama yang baik karena dia mampu mengakses langsung pada sumber-sumber berbahasa Arab yang mana tidak semua orang dapat melakukan itu”.<sup>90</sup>

Proses pembelajaran akan mencapai keberhasilan apabila mahasiswa memiliki motivasi yang baik. Dosen sebagai pendidik dan motivator harus memotivasi mahasiswa untuk belajar demi tercapainya tujuan dan tingkah laku yang diinginkan. Pentingnya memiliki motivasi sudah dijelaskan di atas oleh salah satu dosen program studi Pendidikan Bahasa Arab, Dr. Enjang Burhanuddin Yusuf, M.Pd. Beliau juga memberikan pandangan bahwa ilmu manapun banyak tantangannya, tidak hanya pendidikan bahasa Arab. Semua ilmu itu mungkin dipelajari asalkan kita punya semangat yang tinggi dan punya motivasi yang tinggi. Salah satu cara Beliau memotivasi mahasiswa adalah dengan menceritakan pengalaman beliau tentang bagaimana berjuang untuk menjadi orang yang punya semangat tinggi dalam belajar bahasa Arab. Selain itu Beliau juga memberi motivasi dari sisi agamanya bahwa bahasa Arab sebagai bahasa agama akan sangat membantu mahasiswa pendidikan bahasa Arab untuk

---

<sup>89</sup>Enjang Burhanuddin Yusuf. Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Wawancara, pada rabu tanggal 14 Juni 2023

<sup>90</sup>Enjang Burhanuddin Yusuf. Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Wawancara, pada rabu tanggal 14 Juni 2023

mengembangkan keilmuan-keilmuan agama. Jadi pendidikan bahasa Arab itu selain pendidik nanti juga akan punya kemampuan agama yang baik karena dia mampu mengakses langsung pada sumber-sumber berbahsa Arab yang mana tidak semua orang dapat melakukan itu.

“Kalo keaktifan Saya di kelas Saya diamanahi menjadi kosma dikelas selama dua semester, lalu di kelas Saya ketika ada presentasi temen-temen Saya berusaha untuk bertanya, selain untuk melatih mental, melatih *public speaking* juga agar membiasakan diri berpikir kritis. Bagaimana agar tidak *stuck*, agar tidak masih malu-malu bertanya dan belum bisa berpendapat sekarang jangan sampai disitu - situ saja tapi harus ada perubahan kedepan”.<sup>91</sup>

“Di kelas Saya aktif masuk, dan ketika perkuliahan Saya tidak diam saja, jadi ketika ada sesi diskusi Saya aktif bertanya maupun menanggapi di mata kuliah bahasa Arab”.<sup>92</sup>



Gambar 4.1 Observasi Kegiatan Pembelajaran

Motivasi berdampak positif pada mahasiswa, meskipun dampak positif ini secara hakiki tetap saja berbeda jika dilihat dari segi proses. Beda motivasi tentu beda proses. Mempelajari sungguh-sungguh dan menyenangkannya tentu akan berbeda dengan belajar dengan Sistem Kebut Semalam, terutama pada kesan yang di tinggalkan. Dampak positif disini contohnya adalah dapat mencapai target yang lebih tinggi. Untuk mencapai sebuah kepuasan, tentu perlu usaha yang lebih. Seseorang yang

<sup>91</sup> Faqih Maulana. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Wawancara, pada jumat tanggal 9 Juni 2023

<sup>92</sup> Islakhul Anam. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Wawancara, pada jumat tanggal 9 Juni 2023

memiliki motivasi tinggi tentu tidak akan puas jika masih satu level dengan orang lain lain yang jelas-jelas motivasi dan tujuannya berbeda. Untuk mencapai kepuasan ini, mahasiswa akan meningkatkan target kuliahnya lebih dari orang lain, baik dalam bidang akademik, maupun bidang pengalaman.

Dalam hal keaktifan di kelas contohnya, mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih aktif dalam mengikuti perkuliahan. Hal ini juga dikaji dalam penelitian yang dilakukan oleh Yosi Intan Pandini Gunawan. Dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Keaktifan Siswa dalam Mewujudkan Prestasi Belajar Siswa”. Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa secara simultan motivasi belajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap dalam mewujudkan prestasi belajar siswa. Siswa yang memiliki motivasi yang kuat, akan mempunyai banyak energi untuk menjalankan aktivitas-aktivitas belajar. Keberhasilan belajar siswa dapat dapat ditentukan oleh motivasi belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung prestasinya pun akan tinggi pula, sebaliknya siswa yang motivasinya rendah, akan rendah pula prestasi belajarnya. Seorang siswa yang memiliki intelegensia tinggi, bisa saja gagal karena kekurangan motivasi. Prestasi belajar akan optimal kalau memiliki motivasi yang tepat.<sup>93</sup>

“Untuk kendalanya mungkin karena Saya disini bahasa Arab Saya belum bisa menemukan lingkungan ataupun teman untuk bisa diajak berbahasa Arab. Saya juga aslinya punya rancangan dikelas terkait bahasa Arab, Saya ingin ada hari khusus untuk menggunakan bahasa Arab, bisa dimulai dari perkata dulu dan tidak langsung perkalimat, nanti selanjutnya berkembang jika sudah biasa. Tapi sampai saat ini belum terlaksana karena tidak semua teman-teman Saya berlatar belakang pernah belajar bahasa Arab seperti ada yang dari SMA dan SMK yang notabene belum terlalu paham bahasa Arab. Jadi masih dipikir lagi untuk mengaplikasikan itu.

Sikap Saya terkait kendala dalam perkuliahan yang pasti pertama Saya mencatatnya dan mencari akar permasalahannya dan

---

<sup>93</sup> Yosi Intan Pandini Gunawan. Pengaruh motivasi belajar terhadap keaktifan siswa dalam mewujudkan prestasi belajar siswa. *Khazanah Akademia* 2, no. 1. 2018. hlm. 80.

ketika sudah ketemu akar permasalahannya Saya mencoba mencari solusi dan ketika sudah *stuck* Saya coba sharing-sharing ke teman, jadi Saya bisa mengambil pelajaran dari mereka untuk menyelesaikan masalah dan mungkin bisa mengembangkan apa yang mungkin mereka sudah laksanakan”.<sup>94</sup>

Berbeda dengan mahasiswa yang rendah motivasinya. Biasanya mereka cenderung tidak memperhatikan di kelas, mengobrol dengan teman, bermain gadget atau bahkan tidur. Selain itu, mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi dalam menghadapi kendala dalam perkuliahan pun pasti berbeda. Informan di atas mengalami kendala kesulitan menemukan lingkungan yang aktif menggunakan bahasa Arab, Namun informan tersebut tidaklah hanya pasrah dalam menghadapi kendala tersebut. Dia berusaha mencari solusi untuk kendala yang dialaminya. Sesuai dengan konsep motivasi intrinsik oleh Hamzah B. Uno bahwa jika seseorang senang melakukan sesuatu, Ketika menghadapi tantangan dan ia yakin dirinya mampu, maka biasanya orang tersebut akan mencoba menghadapinya.<sup>95</sup> Hal ini tentu berbeda dengan mahasiswa yang rendah motivasinya, mereka ketika menghadapi masalah cenderung pasrah atau bisa dikatakan hanya mengikuti alur saja.

Jika dibandingkan antara motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik yang dimiliki oleh mahasiswa dari data di atas maka bisa disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki motivasi intrinsik yaitu karena background pendidikan yang telah ditempuh sebelumnya telah familiar dengan bahasa Arab. Lembaga pendidikan yang mereka tempuh sebelumnya adalah sekolah maupun madrasah yang berbasis islami. Seperti lulusan dari Pesantren, Madrasah Aliyah, SMA IT dan sebagainya. Di dalam sekolah tersebut pastinya mereka sudah dibekali terkait ilmu bahasa Arab.

---

<sup>94</sup> Faqih Maulana. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Wawancara, pada jumat tanggal 9 Juni 2023

<sup>95</sup> Hamzah B. Uno, *Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 7.

Mahasiswa seringkali memilih suatu jurusan berdasarkan latar belakang pendidikan yang mereka miliki sebelumnya. Pilihan mereka sangat beralasan, karena background pendidikan sebelumnya akan memberikan dasar yang kuat untuk mengejar jurusan pendidikan bahasa Arab. Pengalaman dan pengetahuan dari pendidikan sebelumnya dapat memainkan peran penting dalam menentukan pilihan mereka. Ini bisa membantu mereka memanfaatkan pengetahuan yang telah mereka peroleh sebelumnya, mempercepat adaptasi, dan mengembangkan pemahaman yang lebih dalam di bidang yang serupa. Pemilihan jurusan berdasarkan latar belakang pendidikan juga dapat memberikan mahasiswa keunggulan kompetitif, karena mereka sudah memiliki dasar yang kuat untuk memulai studi di bidang tersebut. Hal ini membantu mahasiswa merasa lebih percaya diri dan terampil dalam menghadapi materi kuliah yang lebih spesifik, sekaligus membantu mereka membangun pondasi yang kuat dalam perjalanan akademik mereka.

Hal ini juga diungkapkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Annisa Nur Hikmah yang berjudul “Pengaruh Latar Belakang Jurusan Di SMA Terhadap Pemilihan Jurusan di Perguruan Tinggi (Studi Kasus Di Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Angkatan 2015). Berdasarkan latar belakang jurusan di SMA dan beberapa faktor yang mempengaruhi dalam memilih jurusan di perguruan tinggi bahwa mahasiswa/mahasiswi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah angkatan 2015 hampir sebagian besar dalam memilih jurusan di perguruan tinggi atas dasar latar belakang jurusan ketika di SMA nya yang sejalan dengan jurusan yang mereka pilih. Dari hasil analisis data statistik yang telah dilakukan ditemukan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara latar belakang jurusan di SMA terhadap pemilihan jurusan di perguruan tinggi.<sup>96</sup>

---

<sup>96</sup> Annisa Nur Hikmah. Pengaruh Latar Belakang Jurusan di SMA Terhadap Pemilihan Jurusan di Perguruan Tinggi (Studi Kasus Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif



Pemilihan jurusan berdasarkan latar belakang pendidikan yang sejalan dapat dikaitkan dengan teori kebutuhan Maslow hingga batas tertentu. Teori kebutuhan Maslow, yang dikenal sebagai "Piramida Kebutuhan Maslow," menggambarkan hierarki lima tingkat kebutuhan manusia, mulai dari kebutuhan fisik hingga kebutuhan aktualisasi diri. Ketika seseorang memilih jurusan yang sejalan dengan latar belakang pendidikan, ini dapat memenuhi beberapa tingkat kebutuhan dalam piramida Maslow. Secara khusus, hal ini dapat terkait dengan kebutuhan akan pemenuhan potensi diri (*self-actualization*) dan kebutuhan akan penghargaan dan pengakuan. Memilih jurusan yang sesuai dengan keterampilan dan minat yang dimiliki dapat membantu individu mencapai potensi penuh mereka dalam bidang yang mereka pilih.<sup>97</sup>

#### B. Aktualisasi Diri Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

##### 1. Aktualisasi Diri Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Di Dalam Kelas

“Di dalam kelas Saya menjadi PJ atau penanggungjawab dalam suatu mata kuliah, alasannya agar Saya lebih disiplin”.<sup>98</sup>

“Untuk aktualisasi diri Saya dari awal sudah mencatat beberapa target Saya selama misal satu semester ataupun selama perkuliaan disini, ketika ko dipertengahan jalan ada hambatan Saya coba renungkan dulu ini bagaimana ya cara penyelesaiannya antara Saya nanti bisa kembali ke rel yang seharusnya dan sesuai rel yang Saya targetkan dari awal, Saya coba untuk berusaha lebih maksimal terus berbaur dengan emang yang bener-bener udah mumpuni ataupun di atas Saya, Saya coba mengambil sebanyak-banyaknya ilmu yang

---

Hidayatullah Jakarta Angkatan 2015). *Bachelor's thesis, FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2015. hlm. 89.

<sup>97</sup> Tri Andjarwati. Motivasi dari sudut pandang teori hirarki kebutuhan Maslow, teori dua faktor Herzberg, teori xy Mc Gregor, dan teori motivasi prestasi Mc Clelland. *JMM17: Jurnal Ilmu ekonomi dan manajemen* 2, no. 01. 2015. hlm. 48.

<sup>98</sup> Aufadhiya Athalla Naura. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Wawancara, pada Kamis tanggal 8 Juni 2023

mereka punya agar Saya kembangkan dan Saya aplikasikan ke diri Saya agar Saya bisa mengaktualisasikan diri yang terbaik”.<sup>99</sup>

“Aktif dalam mata kuliah bahasa arab, selau menambah mufrodat dan sejenisnya yang menunjang kemampuan bahasa arab”.<sup>100</sup>

“Aktif di mata kuliah bahasa Arab, dan juga lebih serius dalam mengikuti perkuliahan. Jadi Saya maksimalkan di mata kuliah bahasa Arab”.<sup>101</sup>

“Saat dikelas Saya lebih totalitas di mata kuliah yang praktik seperti *Taqdimul Qisah*”.<sup>102</sup>

Dalam wawancara yang dilakukan oleh penulis ditemukan beberapa aktualisasi diri mahasiswa saat mengikuti perkuliahan di dalam kelas. Yakni menjadi penanggung jawab pada suatu mata kuliah, hal ini tidak hanya memperdalam pemahaman mereka terhadap materi, tetapi juga mengembangkan keterampilan kepemimpinan, komunikasi, dan organisasi. Selain itu, menjadi penanggung jawab mata kuliah memungkinkan mahasiswa untuk berinteraksi dengan rekan mereka dan membangun jaringan yang berguna di masa depan. Tidak hanya itu, tanggung jawab ini juga meningkatkan rasa percaya diri dan penghargaan diri.

Cara mencapai aktualisasi diri yang berikutnya yaitu dengan bersungguh-sungguh dalam menjalani perkuliahan dan juga lebih memberanikan diri dalam berdiskusi di dalam kelas. Bersungguh-sungguh dalam menjalani perkuliahan sangat penting untuk mencapai hasil yang maksimal. Dengan fokus pada pembelajaran, keterlibatan aktif dalam kuliah, mengerjakan tugas dengan serius, dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia, mahasiswa akan dapat mengoptimalkan proses pendidikan

---

<sup>99</sup> Faqih Maulana. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Wawancara, pada jumat tanggal 9 Juni 2023

<sup>100</sup> Nafla ‘Aqila Salma. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Wawancara, pada rabu tanggal 9 Agustus 2023

<sup>101</sup> Islakhul Anam. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Wawancara, pada jumat tanggal 9 Juni 2023

<sup>102</sup> Shofna Arifatul Maula. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Wawancara, pada rabu tanggal 7 Juni 2023

dan mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang materi yang dipelajari.<sup>103</sup>

Berikutnya, ada mahasiswa yang membuat target apa yang akan dicapai selama perkuliahan, dengan adanya target maka mahasiswa akan semakin terdorong dan bersemangat dalam menjalani perkuliahan. Membuat target perkuliahan merupakan langkah penting untuk mengarahkan pencapaian akademik. Bisa dengan cara menetapkan tujuan jangka pendek dan jangka panjang yang spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan terbatas waktu. Ini dapat membantu mahasiswa tetap fokus, termotivasi, dan mengukur kemajuan selama perkuliahan.

Kemudian berdiskusi dengan teman yang dianggap lebih mumpuni agar bisa mendapatkan ilmu baru. Berdiskusi dengan teman sekelas juga merupakan cara yang baik untuk mengaktualisasikan diri di dalam kelas. Hal ini dapat membantu memperluas pemahaman tentang materi, memperoleh berbagai pandangan, dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi. Dengan berbagi gagasan dan pemikiran, mahasiswa dapat memperkaya pembelajaran dan merangsang pertumbuhan diri.

Diketahui melalui penelitian yang dilakukan oleh Arri Kurniawan dengan judul “Efektifitas Teknik Paper Seminar Untuk Mengajar Menulis Ditinjau Dari Aktualisasi Diri Mahasiswa” terdapat fakta yang serupa. Bahwa mahasiswa yang memiliki aktualisasi adalah seseorang yang memiliki motivasi yang tinggi untuk menggali kemampuan, tetapi mereka masih peduli dengan yang lain. Dalam proses pembelajaran menulis di kelas, mahasiswa yang memiliki aktualisasi diri yang tinggi akan mencoba berdiskusi mengenai ide mereka dengan rasa percaya diri, menerima ide dari yang lain, mengembangkan kreativitas dan berinteraksi dengan teman lain. Selanjutnya, mahasiswa yang memiliki aktualisasi diri tinggi

---

<sup>103</sup> Rusmi, Adelia Dwi Cahyani, Katiyah Katiyah, Nada Laili Zayyani Yumna, and Ardhana Januar Mahardhani. Pelaksanaan Kampus Mengajar Sebagai Sarana Aktualisasi Diri. *Dharmas Education Journal (DE\_Journal)* 3, no. 2. 2022.

berusaha untuk inisiatif, kreatif dan bekerja secara efektif dalam kelompok.<sup>104</sup>

Cara pencapaian di atas sesuai dengan Kebutuhan Pertumbuhan (*Growth Need*) menurut Cervone & Pervin. Kebutuhan pertumbuhan diartikan seberapa baik seorang individu berupaya untuk mengetahui dan memahami kebutuhan dalam dirinya untuk terus bertumbuh sesuai dengan potensi yang dimiliki. Kebutuhan pertumbuhan ditandai dengan adanya keinginan dalam diri individu untuk tumbuh mengoptimalkan kekuatan dan potensi yang dimiliki. Kebutuhan aktualisasi menjadikan individu yang awalnya sederhana tumbuh menjadi suatu yang lebih kompleks, tahap ketergantungan berubah menjadi kemandirian, serta perubahan dari sesuatu yang tetap dan kaku menjadi kebebasan dalam berekspresi.<sup>105</sup>

## 2. Aktualisasi Diri Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Di Luar Kelas

“Saya mengikuti HMPS dan juga mengajar ekstrakurikuler di sebuah lembaga agar bisa mengembangkan *skill* mengajar”.<sup>106</sup>

“Saya ikut HMPS PBA 2 periode, lalu ikut di KTS 2 periode, yang periode pertama Saya di divisi debat lalu periode kedua Saya jadi wakil ketua, lalu Saya juga ikut di EASA. Ekstra Saya juga ikut PIQSI. Saya juga sudah beberapa kali ikut event debat selama kuliah”.<sup>107</sup>

<sup>104</sup> Arri Kurniawan, Sri Lestari, and Reni Martha. Efektifitas Teknik Paper Seminar Untuk Mengajar Menulis Ditinjau dari Aktualisasi Diri Mahasiswa. *Jurnal Penelitian LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) IKIP PGRI MADIUN* 3, no. 1. 2016. hlm. 28.

<sup>105</sup> Siti Aminah. “Aktualisasi Diri Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Melalui Komunitas Kesehatan Mental,” *Sosio e-Kons, Universitas Negeri Yogyakarta*, Vol. 14, No.1. (2022). hlm. 83.

<sup>106</sup> Almira Nafisah. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Wawancara, pada Kamis tanggal 8 Juni 2023

<sup>107</sup> Islakhul Anam. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Wawancara, pada Jumat tanggal 9 Juni 2023



“Saya terjun ke organisasi, disitu Saya belajar untuk menjadi MC untuk mengembangkan skill public speaking. Disini Saya ikut KTS, HMPS dan Staf SEMA”.<sup>108</sup>

“Kalo di luar kelas mungkin Saya lebih menekankan dalam hal meditasi diri dulu, karena Saya itu perlu menyendiri untuk mengerti skill Saya dimana, apakah di menulis, mengitung, di olahraga apakah di teknik atau dimana. Nanti ketika Saya menemukan skill Saya bisa mengembangkan aktualisasi diri ketika di luar. Saya ikut di HMPS di divisi PKO, lalu masuk KTS jadi CO, lalu Saya masuk UKM KSIK jadi CO. Saya juga olahraga futsal dan juga masuk ikatan takmir Indonesia”.<sup>109</sup>

“Saya ikut UKM LPM Obsesi, karena Saya tertarik pada dunia kepenulisan dan untuk wadah Saya belajar. Saya juga ikut KTS di departemen pendidikan yang berfokus pada ilmu alat”.<sup>110</sup>

“Di luar kelas Saya untuk mengaktualisasikan diri Saya coba terjun ke organisasi, Saya ingin mengembangkan *soft skill* dan *hard skill* terutama di *public speaking* terus untuk menambah relasi juga karena relasi juga penting dan melatih pola pikir kritis dan mungkin potensi lain yang belum Saya sadari yang mana ketika Saya terjun kesitu Saya menemukannya dan bisa Saya kembangkan dan terapkan kedepannya. Saya ikut beberapa organisasi, dari mulai di ekstra ikut PMII terus Saya juga ikut ITHLA DPW 3 dan masuk di departemen pendidikan. Lalu Saya juga ikut KKP (Komunitas Kertas Putih) dibawa naungan UPT perpustakaan. Saya menaruh minat di dunia literasi dan Saya sedikit suka baca. Dan Saya berniat ketika punya banyak buku Saya ingin buka perpustakaan pribadi agar bisa bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Saya juga mengadakan prolam kelas yaitu Jagongan Bareng isinya diskusi terkait mata kuliah program studi terkait bahasa Arab, belajar bareng dan *sharing* terkait yang belum dipahami, agar teman-teman yang dari SMA dan SMK bisa belajar baren agar tidak merasa salah jurusan lagi dan tidak merasa sebagai minoritas di kelas”.<sup>111</sup>

“Salah satunya Saya aktif di organisasi, karena itu jadi tujuan selain Saya kuliah Saya juga ingin aktif di organisasi. Karena hal positif yang kita dapat di organisasi bisa kita gunakan di lapangan

---

<sup>108</sup> Nafisah Indal Fauziyah. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Wawancara, pada kamis tanggal 8 Juni 2023

<sup>109</sup> Niko Mimbar. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Wawancara, pada jumat tanggal 7 Juni 2023

<sup>110</sup> Achmad Muntaqo. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Wawancara, pada jumat tanggal 9 Juni 2023

<sup>111</sup> Faqih Maulana. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Wawancara, pada jumat tanggal 9 Juni 2023



kerja. Seperti melatih public speaking, lalu memahami situasi dan kondisi juga bagaimana kita bisa menyesuaikan diri dengan orang-orang banyak. Didalam kampus Saya ikut HMPS sebagai ketua, lalu di luar kampus Saya aktif di ekstra PMII, lalu di ITHLA sebagai pengurus”.<sup>112</sup>

“Yang pertama Saya mengikuti passion diri sendiri, lalu Saya terjun ke organisasi untuk mengembangkan diri. Saya ikut HMPS, KTS, PMII, dan juga ITHLA”.<sup>113</sup>

“Mengikuti seminar, lalu masuk KTS, PIQSI dan juga Saya mengajar bimbel, TPQ dan dipondok juga”.<sup>114</sup>

“Aktualisasi yang dilakukan ya diantaranya dengan memberikan wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan apa yang sudah mereka miliki dan wadah juga untuk mendampingi mereka yang merasa kesulitan. Misalkan Komunitas Tahta Syajaroh itu bagian dari aktualisasi diri itu sendiri. Sehingga di komunitas ini dibentuk bidang-bidang yang memang menjadi minat mahasiswa. Baik dari kalam, kemudian kitabah, nahwu dan sebagainya. Sehingga bagi mereka-mereka yg kurang cukup belajar di kelas mereka bisa belajar dengan teman-teman tutor sebaya di komunitas itu”.<sup>115</sup>

Dalam program studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto sendiri terdapat program-program untuk meningkatkan dan mendukung proses aktualisasi diri mahasiswa. Tidak hanya di dalam kelas, dalam lingkup perkuliahan, mahasiswa memiliki banyak peluang untuk bisa mencapai aktualisasi diri. Baik itu bergabung dengan himpunan mahasiswa, UKM, organisasi, seminar dan sebagainya.

Pencapaian aktualisasi diri pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto yang pertama yakni dengan mengikuti HMPS PBA (Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan

---

<sup>112</sup> Muhammad Ibnu Hasan Al-Ghifari. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Wawancara, pada jumat tanggal 9 Juni 2023

<sup>113</sup> Umu Latifah. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Wawancara, pada rabu tanggal 7 Juni 2023

<sup>114</sup> Shofna Arifatul Maula. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Wawancara, pada rabu tanggal 7 Juni 2023

<sup>115</sup> Enjang Burhanuddin Yusuf. Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Wawancara, pada rabu tanggal 14 Juni 2023

Bahasa Arab). HMPS PBA merupakan suatu wadah bagi seluruh mahasiswa pendidikan bahasa Arab untuk mengembangkan kemampuan berorganisasi, leadership dan juga minat serta bakat. Didalamnya terdapat departemen-departemen yang bisa menampung dan menyalurkan minat dan bakat mahasiswa PBA.

Fakta ini ditemukan pula pada penelitian yang dilakukan oleh Islikha Prasetyo Ungu dengan penelitian berjudul “Hubungan Antara Tingkat Kebutuhan Aktualisasi Diri dengan Tingkat Minat Berorganisasi pada Pengurus HMJ di Universitas Muhammadiyah Gresik”.<sup>116</sup> Skripsi ini mengkaji tentang hubungan antara tingkat kebutuhan aktualisasi diri dengan tingkat minat berorganisasi pada pengurus HMJ di Universitas Muhammadiyah Gresik. Berdasarkan analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara tingkat kebutuhan aktualisasi diri dengan tingkat minat berorganisasi pada mahasiswa pengurus harian HMJ periode 2013-2014 di Universitas Muhammadiyah Gresik. Menurut Maslow Kebutuhan akan aktualisasi diri yaitu bahwa setiap manusia ingin menunjukkan kemampuan pribadinya. Oleh sebab itu pada tingkatan ini orang cenderung untuk selalu mengembangkan diri dan berbuat yang paling baik. Kebutuhan ini merupakan puncak dari hirarki kebutuhan manusia yaitu perkembangan atau perwujudan potensi dan kapasitas secara penuh.<sup>117</sup>

Selain itu ada juga mahasiswa yang bergabung dengan unit kegiatan mahasiswa EASA (English Arabic Students Association) yang menjadi wadah bagi mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan bahasa Arab dan Inggris (Dwi Bahasa). Melalui UKM EASA mahasiswa bisa mengembangkan kemampuan mereka dengan 4 divisi yang tersedia, yaitu:

---

<sup>116</sup> Islikha Prasetyo Ungu. “Hubungan Antara Tingkat Kebutuhan Aktualisasi Diri dengan Tingkat Minat Berorganisasi pada Pengurus HMJ di Universitas Muhammadiyah Gresik,” *Skripsi Universitas Muhammadiyah Gresik*. (2014). hlm. 69.

<sup>117</sup> Syamsu Yusuf. *Teori Kepribadian*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm.160.

*Qism Al-'Arabiyyah, English Division, Management Division, Communication & Information Division.*

Kemudian sebagian besar dari informan mahasiswa program studi bahasa Arab juga mengikuti KTS. KTS merupakan singkatan dari *Komunitas Tahta Syajarah*, KTS ini merupakan komunitas yang menaungi mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Didalam komunitas ini banyak kaitannya dengan bahasa Arab. Hal tersebut dapat kita lihat dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh komunitas Tahta Syajarah. Didalamnya terdapat divisi-divisi yang bisa membantu meningkatkan keterampilan bahasa Arab, seperti: debat, syi'r, khitobah dan lain sebagainya. Komunitas ini sangat bisa menjadi wadah mahasiswa pendidikan bahasa Arab untuk mencapai aktualisasi diri. Serupa dengan fakta yang terdapat di Universitas Negeri Yogyakarta dalam penelitian yang dilakukan oleh Siti Aminah dengan judul "Aktualisasi Diri Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Melalui Komunitas Kesehatan Mental".<sup>118</sup> Berdasarkan hasil penelitian didapatkan informasi terkait gambaran aktualisasi diri mahasiswa bimbingan dan konseling yang tergabung dalam komunitas kesehatan mental. Pada penelitian ini ditemukan bahwa subjek penelitian telah memahami potensi yang ada dalam dirinya dan berusaha memenuhi kebutuhan pertumbuhannya dengan cara menjalani peran tertentu di komunitas sesuai dengan potensi yang dimiliki. Penelitian ini juga menemukan bahwa adanya dorongan yang membantu subjek megaktualisasikan potensinya dalam komunitas, yaitu motivasi diri yang positif dan harapan akan ada hasil yang berguna. Sesuai dengan pengertian pemenuhan kebutuhan menurut Maslow dalam pemenuhan kebutuhan aktualisasi diri lebih bermotivasi pada pertumbuhan bukan kekurangan. Sangat penting bagi seorang manusia untuk terus bertumbuh dan

---

<sup>118</sup> Siti Aminah. "Aktualisasi Diri Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Melalui Komunitas Kesehatan Mental," *Sosio e-Kons, Universitas Negeri Yogyakarta*, Vol. 14, No.1. (2022). hlm. 86.

berkembang selama hidupnya. Kesadaran akan pentingnya memenuhi kebutuhan untuk bertumbuh ini menjadi dasar subjek melakukan kegiatankegiatan yang dapat membantu mereka mengoptimalkan kekuatan dalam dirinya.

Selain HMPS, KTS dan EASA, ada mahasiswa yang mengikuti organisasi luar kampus yaitu ITHLA (Itihadut Thalabah Al-Lughah Al-Arabiyyah) yang mewadahi forum komunikasi antar mahasiswa bidang Bahasa Arab se Indonesia. Visi ITHLA adalah menuju mahasiswa Bahasa Arab yang berprestasi dan berkualitas tinggi. Sedangkan Misi ITHLA adalah wadah aspirasi dan silaturahmi mahasiswa Bahasa Arab, membantu mahasiswa bahasa arab untuk meningkatkan kompetensi dan karirnya, sebagai pusat informasi tentang segala hal yang berkaitan dengan pembinaan dan pengembangan Bahasa Arab, mengembangkan Bahasa Arab dalam berbagai bentuk pelatihan, membangun kerja sama mahasiswa Bahasa Arab di tingkat misi regional, nasional dan internasional.<sup>119</sup> Organisasi ini tentu sangat membantu mahasiswa untuk mencapai aktualisasi dirinya.



Gambar 4.2 Observasi Kajian Kebahasaan

<sup>119</sup> Muhammad Rofii. The Story: Our Arabic For Indonesia. Kompasiana. 2022. Diakses pada Selasa 8 Agustus 2023 pukul 16.00 WIB

Kajian Kebahasaan (Kelas Belajar Mengajar) merupakan salah satu kegiatan yang diselenggarakan oleh departemen pendidikan dan kebahasaan ITHLA DPW III. Peserta yang mengikuti kajian kebahasaan ini merupakan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab maupun Sastra Arab dari berbagai Universitas di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta yang bergabung dengan ITHLA DPW III.

Sebagian besar mahasiswa di Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto memilih untuk tinggal di pondok pesantren. Hal ini juga membantu mahasiswa untuk mencapai aktualisasi diri, seperti melakukan praktek mengajar dan jika tinggal di dalam pondok pesantren mereka bisa mendapatkan ilmu lebih tentang bahasa Arab.

Selain mengikuti unit kegiatan mahasiswa dan organisasi, mahasiswa juga bisa mengikuti seminar maupun pelatihan yang berkaitan dengan peningkatan bahasa Arab. Di dalam kampus sendiri biasanya banyak dilaksanakan seminar yang bisa diikuti oleh semua mahasiswa. Di luar kampus juga mahasiswa bisa mengikuti pelatihan maupun kursus bahasa Arab. Apalagi di zaman sekarang yang sudah sangat canggih, mengikuti seminar bisa melalui internet atau yang biasa disebut webinar. Jadi banyak sekali peluang bagi mahasiswa untuk bisa mencapai aktualisasi diri.

“Menurut Saya penting karena di zaman sekarang ketika kita hanya stagnan atau tidak ada perubahan maka dapat dipastikan kita akan tertinggal dengan yang lain. Maka pentingnya aktualisasi diri untuk mencapai ataupun mengoptimalkan potensi-potensi ataupun minat kita agar dapat kita implememntasikan ataupun nanti bisa bermanfaat bagi diri sendiri maupun masyarakat luas. Agar bisa bermanfaat bagi orang lain, ketika kita punya bakat tapi ko tidak dioptimalisasikan nanti bagaimana kita bisa bermanfaat bagi masyarakat. Maka dari situ pentingnya aktualisasi diri agar bisa mengoptimalkan bakat dan minat dan ketika kita



diakatakan jadi kita bisa tularkan dan memberi manfaat pada orang lain”.<sup>120</sup>

Aktualisasi diri bagi mahasiswa memiliki peranan penting, seperti yang telah diutarakan di atas oleh dosen pendidikan bahasa Arab Dr. Enjang Burhanuddin Yusuf, M.Pd.. Menurut beliau aktualisasi diri penting karena dengan aktualisasi diri mahasiswa bisa mengoptimalkan potensi maupun minat yang dimilikinya. Dengan begitu maka pengoptimalisasian bakat ini bisa bermanfaat bagi diri sendiri maupun masyarakat lainnya. Dengan aktualisasi diri mahasiswa bisa mengembangkan potensi pribadi, mencapai tujuan akademik, dan persiapan untuk karir di masa depan. Hal ini membantu mahasiswa mengeksplorasi minat, mengasah keterampilan, serta membangun rasa percaya diri yang diperlukan dalam menghadapi tantangan hidup.

“Hambatan Saya terkait aktualisasi diri yaitu dari diri sendiri kadang masi merasa *insecure* dengan teman-teman yang lebih mumpuni, kadang masi membandingkan diri dengan orang lain, masi belum bisa mengoptimalkan juga terkait aktualisasi diri, terkait tujuan hidup, belum bisa memberikan yang terbaik juga untuk orang tua. Intinya Saya masih harus banyak belajar dari pengalaman juga dari orang-orang terdekat yang memang mungkin mereka lebih hebat dari Saya. Jadi Saya merenungkan apa yang perlu diperbaiki ditambah dan sharing dengan yang lain barangkali ada ilmu baru yang dapat Saya aplikasikan ke diri sendiri dan terapkan pada kehidupan Saya sendiri”.<sup>121</sup>

“Masi susah untuk mengatur waktu antara organisasi dengan kuliah. Dan saya lebih mengutamakan kuliah”.<sup>122</sup>

“Hambatannya kalo Saya itu masih merasa susah dalam membagi waktu. Seperti waktu untuk berorganisasi, untuk belajar di luar kelas, karena Saya merasa jika sudah di luar kelas tinggal mikirin yang lain, jadi kalo dikelas pikiran Saya dikelas. Itu salah satu hambatan dari Saya. Cara Saya mengatasi itu sekarang Saya

---

<sup>120</sup> Faqih Maulana. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Wawancara, pada jumat tanggal 9 Juni 2023

<sup>121</sup> Faqih Maulana. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Wawancara, pada jumat tanggal 9 Juni 2023

<sup>122</sup> Achmad Muntaqo. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Wawancara, pada jumat tanggal 9 Juni 2023

sedang mencoba membuat schedule agar lebih bisa mengatur waktu”.<sup>123</sup>

“Masih keteteran dalam membagi waktu, lalu dari finansial karena masih bergantung ke orangtua, lalu kadang merasa lelah dan ingin berhenti. Tapi itu tadi, karena adanya motivasi menjadikan saya untuk terus maju”.<sup>124</sup>

“Hambatan mungkin dari Saya lebih ke eksternal, misal ketika Saya ingin latihan debat saya masih bingung untuk mencari partner debat. Lalu dari segi fasilitas dan juga dari finansial. Cara mengatasinya ya yaudah latihan sendiri, juga Saya coba cari teman yang mungkin maharah kalamnya bagus”.<sup>125</sup>

“Kalo hambatan banyak ya, pertama yang paling banyak adalah kekurangan kompetensi pedagogik dalam mengajar itu kita kekurangan. Tenaga ahli yang sudah mumpuni itu menjadi problem kemudian juga kualitas input mahasiswa yang bermacam-macam itu juga menjadi hambatan, tentu juga diantaranya adalah masing-masing kelas masing-masing mahasiswa juga memiliki motivasi yang berbeda-beda. Terus kemudian kepedulian dosen yang secara langsung tidak bisa dekat mahasiswa karena memang dosen juga sudah berkeluaraga sudah punya banyak pekerjaan dan pengabdian biasanya agak berkurang dari kami untuk dekat dengan mahasiswa dan hadir secara langsung untuk menangani masalah mereka”.<sup>126</sup>

Dalam mencapai aktualisasi diri tentunya ada hambatan yang dialami oleh mahasiswa. Ada mahasiswa yang merasa *insecure* atau bisa dikatakan tidak percaya diri. Padahal kepercayaan diri merupakan aspek yang sangat penting dalam mengaktualisasikan potensi yang ada dalam diri seseorang. Individu yang memiliki kepercayaan diri yang mumpuni maka ia dapat dengan mudah mengaktualisasikan potensi yang ada pada dirinya tersebut. Untuk membangun kepercayaan diri setiap individu dimotivasi untuk dapat mandiri dan tidak bergantung pada individu lain serta lebih meningkatkan hubungan saling membantu dan menasihati.

---

<sup>123</sup> Muhammad Ibnu Hasan Al-Ghifari. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Wawancara, pada jumat tanggal 9 Juni 2023

<sup>124</sup> Umu Latifah. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Wawancara, pada rabu tanggal 7 Juni 2023

<sup>125</sup> Islakhul Anam. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Wawancara, pada jumat tanggal 9 Juni 2023

<sup>126</sup> Enjang Burhanuddin Yusuf. Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Wawancara, pada rabu tanggal 14 Juni 2023

Hambatan lainnya yaitu mahasiswa yang juga terjun dalam organisasi terkadang merasa sulit untuk membagi waktu antara kegiatan kuliah dan organisasi. Hal tersebut bisa di atasi dengan membuat jadwal atau skala prioritas agar mempermudah dalam membagi waktu berkegiatan.

Hambatan juga bisa ditimbulkan dari segi finansial dan fasilitas yang kurang memadai. Apalagi sebagai mahasiswa yang secara finansial masih bergantung kepada orang tua terkadang jika ingin mengikuti suatu kegiatan yang membutuhkan biaya jadi terhalang.

Dalam melaksanakan program yang meningkatkan aktualisasi diri, program studi pendidikan bahasa Arab pun mengalami hambatan, seperti kekurangan kompetensi pedagogik dalam mengajar, kemudian juga kualitas input mahasiswa yang bermacam-macam itu juga menjadi hambatan. Lalu kepedulian dosen yang secara langsung tidak bisa dekat mahasiswa karena terhalang kesibukan para dosen seperti sudah berkeluarga, banyak pekerjaan dan pengabdian jadi kurang bisa untuk dekat dengan mahasiswa dan hadir secara langsung untuk menangani masalah mereka.

Hambatan kekurangan kompetensi pedagogik pun ditemukan di Universitas Pendidikan Ganesha dalam penelitian yang dilakukan oleh Putu Pratiwi Puji Lestari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang dalam melaksanakan pembelajaran dilihat dari persepsi mahasiswa semester enam yang diajar, hanya satu dosen yaitu dosen ke-5 yang dianggap sudah memenuhi kriteria pedagogik seorang dosen, sedangkan empat dosen lain yaitu dosen 1, dosen 2, dosen 3, dan dosen 4 dianggap masih belum memenuhi kriteria pedagogik sebagai seorang dosen. Komentar dan saran

mahasiswa secara umum ialah kompetensi pedagogik dosen dalam hal pembelajaran kurang dan perlu ditingkatkan lagi.<sup>127</sup>

Menurut Situmorang dan Winarno kompetensi pedagogik yakni mencakup kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, serta pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.<sup>128</sup> Kompetensi pedagogik harus dimiliki dosen karena kompetensi ini sangat berperan terhadap pengembangan pembelajaran. Misalnya dalam membuat rancangan pembelajaran semester (RPS) untuk satu semester yang terdiri dari beberapa aspek seperti tujuan pembelajaran, indikator, kriteria dan bentuk penilaian, metode pembelajaran, pengalaman belajar, materi pembelajaran dan satuan acara perkuliahan. Kemudian pada pelaksanaan penilaian perkuliahan, dosen melakukan penilaian secara objektif. Berdasarkan hal tersebut maka kompetensi pedagogik dosen sangat berperan dan berkontribusi besar terhadap pengembangan pembelajaran.<sup>129</sup>

Mahasiswa yang menganggap pilihannya kuliah di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab tepat dan sesuai dengan cita-citanya merupakan mahasiswa yang memiliki motivasi awal yang positif. Mereka akan menjadikan kuliah di prodi PBA sebagai kebutuhan untuk mencapai sebuah aktualisasi diri.

Dalam kesimpulannya, melakukan aktualisasi diri merupakan hal yang penting bagi mahasiswa. Aktualisasi diri yang merupakan penggunaan atau pemanfaatan bakat, potensi, pada diri individu dengan penuh sangat di perlukan karena semakin luas individu tersebut untuk dapat mengaktualisasikan dirinya

---

<sup>127</sup> Lestari, Putu Pratiwi Puji. "Kompetensi Pedagogik Dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Dalam Melaksanakan Pembelajaran Di Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Pendidikan Ganesha Tahun Ajaran 2013/2014," *Jurnal Pendidikan Bahasa Jepang Undiksha* 1.1. (2015).

<sup>128</sup> Rachmawati, Diana Widhi, Muhammad Iqbal Al Ghozali, Baktiar Nasution, Hamdan Firmansyah, Siti Asiah, Akhsin Ridho, Indani Damayanti Et Al. *Teori & Konsep Pedagogik*. (Bandung : Penerbit Insania, 2021). hlm. 9.

<sup>129</sup> Sudirman, "Kompetensi Pedagogik Dosen Terhadap Pengembangan Pembelajaran," *Pedagogika*, 9(2). (2018). hlm. 187.



dalam berbagai hal dengan ketersediaan media komunikasi yang ada serta menggunakannya dengan efektif maka akan semakin bagus juga hasil dan capaian yang akan diberikan serta juga dampak dari motivasi dalam diri setiap individu juga menjadi salah satu hal yang berpengaruh dalam proses yang dilakukannya.<sup>130</sup>

Mahasiswa yang mampu melakukan aktualisasi diri dapat mengembangkan dirinya menjadi pribadi yang berkualitas dan siap menghadapi tantangan di masa depan. Mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan dalam bidang akademik maupun non-akademik, di dalam kelas maupun di luar kelas. Hal ini dapat dilakukan dengan mengikuti berbagai kegiatan di kampus, seperti seminar, workshop, himpunan mahasiswa, organisasi kemahasiswaan dan unit kegiatan mahasiswa yang sesuai dengan program studi pendidikan bahasa Arab. Kegiatan-kegiatan tersebut dapat membantu mahasiswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang lebih luas serta meningkatkan kemampuan sosialnya.

Selain itu, mahasiswa juga perlu memperluas wawasan dengan membaca buku, jurnal, dan artikel. Dengan membaca, mahasiswa dapat memperoleh informasi terbaru dan meningkatkan pemahaman tentang topik yang diminati khususnya bahasa Arab. Dalam hal ini, mahasiswa perlu mengembangkan kebiasaan membaca sebagai salah satu cara untuk mencapai aktualisasi diri. Selain pengetahuan dan keterampilan, mahasiswa juga perlu mengembangkan soft skills, seperti kemampuan berkomunikasi, kepemimpinan, kerja tim, dan kemampuan beradaptasi. Mahasiswa dapat mengambil kursus atau pelatihan yang disediakan oleh kampus atau lembaga lain untuk meningkatkan kemampuan tersebut.

Untuk mencapai aktualisasi diri, mahasiswa juga perlu memperhatikan kesehatan fisik dan mental. Mahasiswa dapat menjaga kesehatan fisik dengan berolahraga secara teratur dan menjaga pola makan yang sehat. Sedangkan untuk menjaga kesehatan mental, mahasiswa dapat melakukan kegiatan yang

---

<sup>130</sup> Susandi, Ari Susandi, Reza Hilmy Luayyin, and Aries Dirgayunita, "Aktualisasi Diri Untuk Mengurangi Perilaku Bullying Pada Anak," *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan* 13, no. 2. (2021). hlm. 77.



menyenangkan, seperti hobi atau jalan-jalan bersama teman. Mahasiswa juga perlu mengelola waktu dengan baik agar tidak terjadi kelebihan beban atau stres akademik. Dengan menjaga kesehatan fisik dan mental, mahasiswa dapat lebih siap dan produktif dalam menghadapi tugas dan tantangan di kampus maupun di masa depan.

Dalam melakukan aktualisasi diri, mahasiswa juga perlu mengenali kelemahannya dan berusaha untuk memperbaikinya. Mahasiswa perlu memperhatikan umpan balik dari dosen atau teman-temannya untuk meningkatkan kualitas dirinya. Dalam melakukan perbaikan, mahasiswa perlu memiliki kemauan yang kuat dan tekad yang tinggi.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan pengolahan data lapangan yang di peroleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi, yang selanjutnya dilakukan analisa data tentang motivasi dan aktualisasi diri Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa dalam program studi Pendidikan Bahasa Arab memiliki dua jenis motivasi, yaitu motivasi yang berasal dari dalam diri (intrinsik) dan motivasi yang berasal dari faktor eksternal (ekstrinsik). Motivasi intrinsik yang dimiliki oleh mahasiswa program studi pendidikan bahasa Arab yang pertama yakni dikarenakan background pendidikan yang telah mereka tempuh sebelumnya sudah familiar dengan bahasa Arab. Kedua yaitu minat dari diri sendiri untuk mempelajari bahasa Arab. Ketiga, mahasiswa memiliki motivasi memilih program studi pendidikan bahasa Arab karena ingin menjadi dosen bahasa Arab maupun penerjemah. Kemudian motivasi ekstrinsik yang dimiliki oleh mahasiswa program studi pendidikan bahasa Arab yang pertama yakni karena termotivasi dari teman yang memiliki semangat tinggi dalam belajar bahasa Arab. Yang selanjutnya yaitu karena saran dan profesi orang tua sebagai guru yang dianggap sebagai profesi yang mulia, asyik dan bisa bermanfaat dalam memberikan ilmu kepada para siswa.

Jika dibandingkan antara motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik yang dimiliki oleh mahasiswa dari data di atas maka bisa disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki motivasi intrinsik yaitu karena background pendidikan yang telah ditempuh sebelumnya telah familiar dengan bahasa Arab. Lembaga pendidikan yang mereka tempuh

sebelumnya adalah sekolah maupun madrasah yang berbasis islami. Seperti lulusan dari Pesantren, Madrasah Aliyah, SMA IT dan sebagainya. Di dalam sekolah tersebut pastinya mereka sudah dibekali terkait ilmu bahasa Arab. Motivasi mereka sangat beralasan, karena background pendidikan sebelumnya akan memberikan dasar yang kuat untuk mengejar jurusan pendidikan bahasa Arab.

Berikutnya aktualisasi diri Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab di dalam kelas. Pertama, menjadi penanggung jawab pada suatu mata kuliah. Kedua, bersungguh-sungguh dalam menjalani perkuliahan dan juga lebih memberanikan diri dalam berdiskusi di dalam kelas. Ketiga, Mahasiswa juga membuat target apa yang akan dicapai selama perkuliahan. Keempat, berdiskusi dengan teman yang dianggap lebih mumpuni agar bisa mendapatkan ilmu baru. Kemudian aktualisasi diri Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab di luar kelas. Pertama, mengikuti HMPS PBA (Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab). Kedua, bergabung dengan unit kegiatan mahasiswa EASA (English Arabic Students Association). Ketiga, mengikuti KTS (*Komunitas Tahta Syajarah*). Keempat, mengikuti organisasi luar kampus yaitu ITHLA (Itihadut Thalabah Al-Lughah Al-Arabiyyah). Selain mengikuti organisasi, mahasiswa Prodi PBA juga mencapai aktualisasi diri dengan melakukan praktek mengajar di dalam pondok pesantren maupun lembaga pendidikan lainnya. Terakhir, mahasiswa juga mengikuti seminar, webinar maupun pelatihan yang berkaitan dengan peningkatan bahasa Arab yang diadakan didalam maupun di luar kampus. Dalam kesimpulannya, melakukan aktualisasi diri merupakan hal yang penting bagi mahasiswa. Mahasiswa yang mampu melakukan aktualisasi diri dapat mengembangkan dirinya menjadi pribadi yang berkualitas dan siap menghadapi tantangan di masa depan. Mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan dalam

bidang akademik maupun non-akademik, di dalam kelas maupun di luar kelas.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini masih jauh dari sempurna, ada beberapa hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Jumlah dan jenis mahasiswa yang diikutsertakan dalam penelitian ini mungkin tidak mencakup beragam kelompok mahasiswa, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasi secara luas
2. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data mungkin terbatas dalam mengukur motivasi dan aktualisasi diri mahasiswa dengan akurasi penuh, seperti keterbatasan dalam wawancara.

## **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, penulis memiliki saran diantaranya ialah:

1. Diharapkan kepada mahasiswa program studi pendidikan bahasa Arab Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto agar memiliki motivasi awal yang kuat sebagai tumpuan utama dalam kuliah. Dan juga mahasiswa diharapkan untuk lebih meningkatkan aktualisasi diri baik itu di bidang akademik maupun non-akademik
2. Diharapkan kepada pihak Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan khususnya pada program studi pendidikan bahasa Arab agar selalu menjaga dan menumbuhkan motivasi mahasiswa dalam kuliah, terutama mahasiswa awal yang baru menginjak bangku kuliah.
3. Diharapkan adanya kerjasama antara mahasiswa dan pihak akademik dalam melakukan kegiatan maupun proses pembelajaran agar mahasiswa lebih termotivasi dalam meningkatkan potensi yang dimilikinya yang berguna untuk mencapai aktualisasi diri.

## DAFTAR PUSTAKA

نبيل خيرى. ٢٠١٩. دور وسائل التواصل الاجتماعي في تحفيز الطالب الجامعي على المشاركة رسالة دكتوراه من جامعة محمد الصديق بن يحيى السياسية

خانيف خديجة. ٢٠١٧. دور الإرشاد والتوجيه في مساعدة التلاميذ على تحقيق إمكاناتهم. مجلة ساينس كاكراوالا جامعة قطر

A.M., S. (2009). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Abusyairi, K. (2015). Motivasi Mahasiswa dalam Memilih Prodi PBA Jurusan Tarbiyah STAIN Samarinda. *Fenomena, 1*.

Adi, I. R. (1994). *Psikologi, Pekerjaan Sosial dan Ilmu Kesejahteraan sosial*. Jakarta: grafindo persada.

Akbar, K. (2021). *Metode Penelitian Bisnis*. Bogor: Guepedia.

Alandika, O. V. (2016). Motivasi Mahasiswa Melanjutkan Pendidikan Ke Ptai (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Pai Stain Curup Angkatan 2015). *Skripsi Stain Curup*.

Aminah, S. (2022). Aktualisasi diri mahasiswa bimbingan dan konseling melalui komunitas kesehatan mental. *Sosio e-Kons, Universitas Negeri Yogyakarta*.

Andjarwati, T. (2015). Motivasi dari Sudut Pandang Teori Hirarki Kebutuhan Maslow, Teori Dua Faktor Herzberg, Teori XY Mc Gregor, dan Teori Motivasi Prestasi Mc Clelland. *JMM17: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Manajemen, 1*.

Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Barning, N. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial



Universitas Negeri Makassar. *Doctoral Dissertation Universitas Negeri Makassar*.

Dewi, & Septiari, W. (2021). Pengaruh Aktualisasi Diri dan Biaya Pendidikan Terhadap Intensi Mengikuti Pendidikan Profesi Guru Pada Mahasiswa FKIP Universitas Jambi. *Doctoral Dissertation Universitas Jambi*.

Djali. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

F. M, J., E., & A. T. E., K. (2016). Penelitian Lapangan (Field Research). *Magister Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara*.

Gunawan, I. (2010). Motivasi Kerja Guru Tidak Tetap di SMA Swasta di Kota Semarang. *Skripsi Universitas Diponegoro Semarang*.

Gunawan, Y. I. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Keaktifan Siswa dalam Mewujudkan Prestasi Belajar Siswa. *Khazanah Akademia*.

Hadori, M. (2015). Aktualisasi-Diri (Self-Actualization); Sebuah Manifestasi Puncak Potensi Individu Berkepribadian Sehat (Sebuah Konsep Teori Dinamika-Holistik Abraham Maslow). *LISAN AL\_HAL: Jurnal Pengembangan Pemikiran dan Kebudayaan*, 9.

Hamalik, O. (2004). *Proses Belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hartono, J. (2018). *Metode Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Hasanah. (2017). Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmi-Ilmu Sosial). *At-Taqaddum*.

Hernita, N. (2019). Pengaruh Teman Sebaya dan Lingkungan Keluarga Terhadap Pengambilan Keputusan Dalam Memilih Jurusan; (Studi Kasus pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Majalengka). *Eco-Iqtishodi: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Kenangan Syariah*.

- Hidayat. (2019). Aktualisasi Diri Mahasiswa Penziar Shalawat Wahidiyah (PSW). *Skripsi UIN SATU Tulungagung*.
- Hikma, A. N. (2015). Pengaruh Latar Belakang Jurusan di SMA Terhadap Pemilihan Jurusan di Perguruan Tinggi (Studi Kasus Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta). *Bachelor's Thesis FTIK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Ijjas. (2014). Motivasi Mahasiswa Dalam Memilih Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Alauddin Makassar. *Skripsi UIN Alauddin Makassar*.
- Insan, Z. (2020). Motivasi mahasiswa memilih jurusan pendidikan IPS angkatan 2019 UIN Malang dalam perspektif teori social exchange George Caspar Homans. *Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Doctoral Dissertation Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*.
- Kasdiyanti. (2019). Hubungan Motivasi Ekstrinsik Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Se-Gugus I Marpoyan Damai Pekanbaru. *PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*.
- Kurniawan, A. (2016). Efektifitas Teknik Paper Seminar Untuk Mengajar Menulis Ditinjau dari Aktualisasi Diri Mahasiswa. *Jurnal Penelitian LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) IKIP PGRI MADIUN*.
- Lenaini. (2021). Teknik Pengambilan Sampel Purposive dan Snowball Sampling. *Historis: Jurnal Kajian, penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*.
- Lestari, & Puji, P. P. (2015). Kompetensi Pedagogik Dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Dalam Melaksanakan Pembelajaran Di Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Pendidikan Ganesha Tahun Ajaran 2013/2014. *Jurnal Pendidikan Bahasa Jepang Undiksha*.
- Majid, A. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Maulida. (2018). Motivasi Mahasiswa dalam Memilih Jurusan Manajemen Dakwah (Studi pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah Angkatan 2013-2016). *Skripsi, Banda Aceh: UIN Ar-Raniry Banda Aceh*.
- Moeleong, L. J. (1998). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Kerta Karya.
- Munir, M. (2022). Motivasi Organisasi: Penerapan Teori Maslow, Mcgregor, Frederick Herzberg Dan Mclelland. *Al-Ifkar: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman 17, No. 01*.
- Muslihatin, A., & Azizah. (2020). Motivasi Belajar Bahasa Arab Mahasiswa Prodi BSA UIN Sunan Kalijaga. *Al-Fathin, 3*.
- Nitbani, S. (2022). Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran Konstruktivistik (Sebuah Kajian Teoretik Berdasarkan Teori Ekspektansi Vroom). *Lazuardi, 5*.
- Nuryanto. (2020). Motivasi Mahasiswa Memilih Program Studi Pg Paud. *Jurnal Buah Hati*.
- Pa'o, P. A. (2019). Pendekatan Client Centered Untuk Membantu Mencapai Aktualisasi Diri Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Palangkaraya: Client Centered Approach To Help Achieve Self-Actualization Of Students In SMA Negeri 1 Palangkaraya. *Suluh: Jurnal Bimbingan dan Konseling*.
- Poduska, B. (2008). *4 Teori Kepribadian, Eksistensi Behavioris, Psikoanalitik, Aktualisasi Diri*. Jakarta: Restu Agung.
- Prayitno, E. (1989). *Motivasi dalam Belajar dan Berprestasi*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Prihartanta, W. (2015). Teori-Teori Motivasi. *Jurnal Adabiya, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Vol. 1 No. 83*.
- Rachmawati, Widhi, D., Al Ghazali, M. I., & Nasution, B. (2021). *Teori & Konsep Pedagogik*. Bandung: Insania.

Riadi, M. (n.d.). *Pengertian, Aspek, Karakteristik dan Langkah Mengembangkan Aktualisasi Diri*. Retrieved Mei 31, 2023, from [Kajianpustaka.com.: https://www.kajianpustaka.com/2019/05/pengertian-aspek-karakteristik-dan-langkah-mengembangkan-aktualisasi-diri.html](https://www.kajianpustaka.com/2019/05/pengertian-aspek-karakteristik-dan-langkah-mengembangkan-aktualisasi-diri.html)

Rijali, A. (2018). *Analisis Data Kualitatif. Al Hadharah*.

Rofii, M. (n.d.). *The Story: Our Arabic For Indonesia*. Retrieved Agustus 15, 2023, from [Kompasiana: https://www.kompasiana.com/m45737/622e6f7b80a65a09a8506a12/the-story-our-arabic-for-indonesia](https://www.kompasiana.com/m45737/622e6f7b80a65a09a8506a12/the-story-our-arabic-for-indonesia)

Rusmi, Cahyani, A. D., Katiyah, Yumna, N. L., & Mahardhani, A. J. (2022). *Pelaksanaan Kampus Mengajar Sebagai Sarana Aktualisasi Diri. Dharmas Education Journal*.

Sari, M. (2022). *Metodologi Penelitian*. Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi.

Schultz, D. (1991). *Psikologi Pertumbuhan: Model-Model Kepribadian Sehat*. Yogyakarta: Kanisius.

Septianti. (2019). *Pengaruh Penggunaan Media Berbasis Internet, Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Minat Berwirausaha Online Mahasiswa Universitas Tridianti Palembang.. Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*.

Siswandi, P. M. (2020). *Kematangan Kepribadian Pada Aktivis Gerakan Mahasiswa Dari Perspektif Kebutuhan Aktualisasi Diri. Jurnal Volume XVII, 3*.

Sudirman. (2018). *Kompetensi Pedagogik Dosen Terhadap Pengembangan Pembelajaran. Pedagogika*.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suryabrata, S. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Susandi, A., Luayyin, R. H., & Dirgayunita, A. (2021). Aktualisasi Diri Untuk Mengurangi Perilaku Bullying Pada Anak. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan* .
- Sutikno, M. S. (2008). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syafril, S. (2021). Motivasi Mahasiswa Memilih Jurusan Pendidikan Luar Biasa di Perguruan Tinggi. *Jurnal Kepemimpinan Dan Kepengurusan Sekolah*.
- Tuasikal, M. A. (n.d.). *Hasbunallah wa Ni'mal Wakiil*. Retrieved Agustus 23, 2023, from Muslim.or.id. : <https://muslim.or.id/7790-hasbunallah-wa-nimal-wakiil.html>.
- Ungu, I. P. (2014). Hubungan Antara Tingkat Kebutuhan Aktualisasi Diri dengan Tingkat Minat Berorganisasi pada Pengurus HMJ di Universitas Muhammadiyah Gresik. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Gresik*.
- Uno, H. B. (2013). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yuliana. (2022). Pengaruh Aktualisasi Diri Dan Penghargaan Terhadap Prestasi Kerja Aparatur Sipil Negara Pada Dinas Koperasi, Ukm, Dan Perdagangan Kabupaten Bantaeng. *Skripsi, Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar*.
- Zulfa, Ika, N., & Heryaningsih, S. M. (n.d.). Pengaruh teman sebaya terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa SMA. *2018Journal of Innovative Counseling: Theory, Practice, and Research* .



## LAMPIRAN LAMPIRAN

### *Lampiran 1*

#### **Pedoman Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi Analisis Motivasi dan Aktualisasi Diri Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto**

##### A. Pedoman Observasi

1. Melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Melakukan pengamatan terhadap mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang bergabung dalam sebuah organisasi mahasiswa.

##### B. Pedoman Wawancara

1. Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab
  - a. Apakah menurut Bapak motivasi itu penting untuk mahasiswa program studi pendidikan bahasa Arab?
  - b. Bagaimana cara Bapak memotivasi mahasiswa proram studi pendidikan bahasa Arab?
  - c. Menurut Bapak bagaimana keaktifan mahasiswa program studi pendidikan bahasa Arab dalam mengikuti perkuliahan di kelas?
  - d. Bagaimana upaya Bapak dalam membantu mahasiswa proram studi pendidikan bahasa Arab yang mengalami kesulitan selama pembelajaran?
  - e. Apakah menurut Bapak aktualisasi diri itu penting untuk mahasiswa proram studi pendidikan bahasa Arab?
  - f. Apakah ada program yang dilaksanakan oleh prodi pendidikan bahasa Arab untuk meningkatkan dan mendukung proses aktualisasi diri mahasiswa program studi pendidikan bahasa Arab?

g. Adakah hambatan dalam melaksanakan program-program tersebut?

2. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

a. Apa alasan Anda memilih program studi pendidikan bahasa Arab?

b. Apa yang anda ketahui tentang motivasi?

c. Menurut Anda apakah motivasi itu penting?

d. Apa motivasi Anda dalam mempelajari bahasa Arab?

e. Apa motivasi Anda memilih program studi pendidikan bahasa Arab?

f. Bagaimana keaktifan Anda dalam mengikuti perkuliahan?

g. Apakah ada kendala selama Anda mengikuti perkuliahan?

h. Bagaimana sikap Anda ketika menghadapi kendala dalam perkuliahan?

i. Apa yang Anda ketahui tentang aktualisasi diri?

j. Menurut Anda apakah aktualisasi diri itu penting?

k. Bagaimana cara pencapaian aktualisasi diri yang Anda lakukan di dalam perkuliahan?

l. Bagaimana cara pencapaian aktualisasi diri yang Anda lakukan di luar perkuliahan?

m. Apa hambatan yang Anda alami dalam mencapai aktualisasi diri?

C. Pedoman Dokumentasi

1. Tabel informan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

## Lampiran 2

### HASIL WAWANCARA

#### Hasil Wawancara 1

Narasumber: Dr. Enjang Burhanuddin Yusuf, M.Pd.

Hari/Tanggal: Rabu, 14 Juni 2023

Waktu: 15.00 WIB

1. Apakah menurut Bapak motivasi itu penting untuk mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab?

Jawab: Motivasi itu sangat penting untuk mahasiswa program studi pendidikan bahasa Arab karena ada banyak sekali mahasiswa yang masuk bukan atas dasar pilihan mereka atau walaupun mereka masuk itu banyak yang meraba-meraba tidak sepenuhnya tau tentang bahasa Arab sehingga banyak mahasiswa di semester awal ini kehilangan motivasi untuk meneruskan kuliah. Saya beberapa kali dimintai atau didatangi mahasiswa untuk pindah ke program studi yang lain. Biasanya Saya kasih motivasi dan Alhamdulillah banyak diantara mereka yang bertahan di program studi pendidikan bahasa Arab

2. Bagaimana cara Bapak memotivasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab?

Jawab: Biasanya Saya memberikan pandangan bahwa ilmu manapun banyak tantangannya, tidak hanya pendidikan bahasa Arab. Semua ilmu itu mungkin dipelajari asalkan kita punya semangat yang tinggi, punya motivasi yang tinggi. Biasanya Saya kasih contoh bahwasanya Saya ini termasuk korban dari pada ketidakmampuan, merasa tidak mampu dalam belajar bahasa Arab. Dan pada akhirnya kemudian Saya bertanya salah satu faktornya karena Saya punya motivasi yang tinggi. Jadi biasanya Saya kasih cerita pengalaman Saya tentang bagaimana berjuang untuk menjadi orang yang punya semangat tinggi dalam belajar bahasa Arab. Selain itu Saya juga kasih mereka motivasi dari sisi agamanya dari sisi bahasa Arab

bahwa sebagai bahasa agama akan sangat membantu kita anak pendidikan bahasa Arab untuk mengembangkan keilmuan-keilmuan agama. Jadi pendidikan bahasa Arab itu selain pendidik nanti juga akan punya kemampuan agama yang baik karena dia mampu mengakses langsung pada sumber-sumber berbahasa Arab yang mana tidak semua orang dapat melakukan itu

3. Bagaimana keaktifan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan di kelas?

Jawab: Keaktifan mahasiswa pendidikan bahasa Arab kalo dikelas di lihat dari absen ya cukup bagus. Hanya saja memang biasanya diawal-awal banyak yang kaget dengan materi-materi yang diajarkan dari kelas-kelas bahasa Arab sehingga biasanya mahasiswa itu merasa tidak mampu atau *insecure* lalu kemudian berfikir kalo di program studi lain lebih mudah. Ya tentu memang bahasa Arab kan salah satu dari bahasa yang tersulit didunia. Sehingga ketika mereka kehilangan motivasi ya wajar karena memang itu lumayan sulit tetapi itu tentu bisa dipelajari kalo kemudian dia mampu memahami bahwa semua ilmu itu mampu dipelajari.

4. Bagaimana upaya Bapak dalam membantu mahasiswa yang mengalami kesulitan selama pembelajaran?

Jawab: Upaya yang Saya lakukan biasanya Saya minta bertemu langsung dengan mahasiswa ngobrol dari hati ke hati bagaimana mereka, tujuannya apa, mereka ingin arah hidupnya kemana, ketika ketahuan cita-cita mereka, punya harapan hidup seperti apa, punya keinginan seperti apa nanti bisa di sinkronkan dengan apa yang sedang mereka pelajari saat ini biasanya begitu.

5. Apakah menurut Bapak aktualisasi diri itu penting untuk mahasiswa program studi pendidikan bahasa Arab?

Jawab: Aktualisasi diri tentu sangat penting sehingga mahasiswa benar-benar mampu mengembangkan apa yang sudah mereka lakukan dan mereka faham apa arti penting dari skill kemampuan bahasa Arab yang mereka miliki.

6. Apakah ada program yang dilaksanakan oleh program studi pendidikan bahasa Arab untuk meningkatkan dan mendukung proses aktualisasi diri mahasiswa program studi pendidikan bahasa Arab?

Jawab: Aktualisasi yang dilakukan ya diantaranya dengan memberikan wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan apa yang sudah mereka miliki dan wadah juga untuk mendampingi mereka yang merasa kesulitan. Misalkan Komunitas Tahta Syajaroh itu bagian dari aktualisasi diri itu sendiri. Sehingga di komunitas ini dibentuk bidang-bidang yang memang menjadi minat mahasiswa. Baik dari kalam, kemudian kitabah, nahwu dan sebagainya. Sehingga bagi mereka-mereka yg kurang cukup belajar di kelas mereka bisa belajar dengan teman-teman tutor sebaya di komunitas itu.

7. Adakah hambatan dalam melaksanakan program-program tersebut?

Jawaban: Kalo hambatan banyak ya, pertama yang paling banyak adalah kekurangan kompetensi pedagogik dalam mengajar itu kita kekurangan. Tenaga ahli yang sudah mumpuni itu menjadi problem kemudian juga kualitas input mahasiswa yang bermacam-macam itu juga menjadi hambatan, tentu juga diantaranya adalah masing-masing kelas masing-masing mahasiswa juga memiliki motivasi yang berbeda-beda. Terus kemudian kepedulian dosen yang secara langsung tidak bisa dekat mahasiswa karna memang dosen juga sudah berkeluarga sudah punya banyak pekerjaan dan pengabdian biasanya agak berkurang dari kami untuk dekat dengan mahasiswa dan hadir secara langsung untuk menangani masalah mereka.



## Hasil Wawancara 2

Informan: Niko Mimbar

Hari/Tanggal: Rabu, 7 Juni 2023

Waktu: 10.00 WIB

1. Apa alasan Anda memilih program studi pendidikan bahasa Arab?

Jawab: Alasan pertama saya memilih pendidikan bahasa Arab karna mungkin saya dulunya sudah sejalan lah, dari dulu saya kecil kan sudah di lingkungan pondok jadi udah tau kaya misal apa itu isim, apa urf. Apa itu fiil. Terus ketika SMP jadi udah selaras dari kecil sampe sekarang, jadi misal Saya ambil jurusan hukum ya bisa jadi tapi kaya harus belajar dulu dari bawah sedangkan bahasa Arab ini sebelumnya sudah ada bayangan, cuman disini lebih luas lagi mungkin.

2. Apa yang anda ketahui tentang motivasi?

Jawab: Motivasi itu sebuah dorongan untuk orang itu yang tadinya misal contoh orang itu selalu rebahan dalam artian mungkin ada problem hidup dan ketika ada seorang lagi memberi motivasi, jadi motivasi itu kaya hadiah penyemangat, kaya kata-kata tapi bisa mengerahkan diri seseorang bangkit dari keterpurukan gitu. Intinya yaitu dorongan untuk menggugah seseorang agar bisa bergerak lebih semangat lagi gitu.

3. Menurut Anda apakah motivasi itu penting?

Jawab: Penting, jujur penting sekali karena ketika orang bilang apaya ketika orang kekurangan motivasi orang itu seakan-akan ngga ada tujuan hidup.

4. Apa motivasi Anda dalam mempelajari bahasa Arab?

Jawab: Motivasi saya mempelajari bahasa Arab yang pertama kita sebagai orang Islam, dan Islam lahir dari rahim orang arab setidaknya kita harus mempelajari dan harus termotivasi untuk mudah mempelajari bahasa Arab itu sendiri. Selain itu saya juga berkeinginan untuk menjadi guru bahasa Arab maupun dosen bahasa Arab dan bisa juga menjadi penerjemah

bahasa Arab. Paling penting dari semua itu bahwa agar aspek spiritual saya lebih baik dan lebih faham apa kandungan ayat ayat Alqur'an maupun isi tafsiran Alquran lewat kitab kitab kuning yang sering dikaji di kalangan pondok pesantren.

5. Apa motivasi Anda memilih program studi pendidikan bahasa Arab?

Jawab: Pertama saya pengen bisa baca Arab kitab gundul terus kedua ilmu itu emang harus ada yang jaga kaya misal kitab-kitab dari yang setipis sampe setebal itu kan itu harus ada yang mewarisi, ya kalo bukan k siapa lagi yang mau menjaga ilmu begitu toh kan bahannya dari kita bisa belajar bahasa arab bisa paham kitab-kitab gundul.

6. Bagaimana keaktifan Anda dalam mengikuti perkuliahan?

Jawab: Kalo aktif sih engga, saya gak terlalu aktif cuma ketika apaya saya tuh di kelas seringnya menanggapi dengan sepengetahuan dan sebanyak buku yang saya baca.

7. Apakah ada kendala selama Anda mengikuti perkuliahan?

Jawab: Kendala paling ketika kuliah online ga ada sinyal dan juga ketika presentasi menggunakan proyekturnya malah ngga nyala, dalam bidang fasilitas berarti.

8. Bagaimana sikap Anda ketika menghadapi kendala dalam perkuliahan?

Jawab: Sikap saya yang pertama yaitu sabar, karna ketika seseorang menuntut ilmu itu tidak lepas dari cobaan, jadi sabar dan menerima takdir yang udah dikasih sama Allah. Tapi saya gak pernah ketika mendapat cobaan itu saya berhenti jada saya terus jalan aja, jadi kalo misal sinyalnya ngga ada ya saya tetep jalan aja.

9. Apa yang Anda ketahui tentang aktualisasi diri?

Jawab: Aktualisasi diri itu kaya pengembangan potensi diri seseorang untuk menemukan jati dirinya sehingga orang itu bisa menunjukkan personal brandingnya. Jadi *soft skill*nya itu ada, contoh ketika seseorang tidak ada *basic* bahasa Arab terus dia masuk ke bahasa Arab, jadi mengembangkan potensi dan *soft skill* supaya orang itu punya *personal branding* untuk bisa diketahui sama kalangan masyarakat

10. Menurut Anda apakah aktualisasi diri itu penting?

Jawab: Penting, jujur penting karena setiap orang punya *skill* dan *basicnya* masing-masing. Iya emang orang itu pendiam, tapi setiap orang itu punya *skill* mungkin dari cara berbicara, menghitung, menyikapi suatu masalah yang ada dan harus dikembangkan. Soalnya mungkin itu bisa jadi untuk wasilah kedepannya dia hidup.

11. Bagaimana cara pencapaian aktualisasi diri yang Anda lakukan di kelas?

Jawab: Kalo pencapaian menurut saya ada pendekatan antara dosen ataupun temannya untuk mengajak diskusi. Ketika orang itu dikelas mungkin belum menemukan aktualisasi diri tapi ketika di luar dia diajak sama seseorang yang benar-benar peduli dan empati mungkin dia bisa mengerahkan potensi dirinya lewat teman tersebut. Ketika seorang mahasiswa dikelas diterangin sama dosen dia ngga ngerti tapi ketika di luar kelas diterangin sama temannya dia ngerti. Jadi kalo saya termasuknya bisa kadang kalo dijelasin sama teman bisa lebih nempel tapi ketika dikelas sama dosen kadang kurang bisa mahamin.

12. Bagaimana cara pencapaian aktualisasi diri yang Anda lakukan di luar kelas?

Jawab: Kalo di luar perkuliahan mungkin saya lebih menekankan dalam hal meditasi diri dulu, karena saya itu perlu menyendiri untuk mengerti skill saya dimana, apakah di menulis, mengitung, di olahraga apakah di teknik atau dimana. Nanti ketika saya menemukan skill saya bisa mengembangkan aktualisasi diri ketika di luar. Saya ikut di HMPS di divisi pko, lalu masuk KTS jadi CO, lalu saya masuk ukm KSIK jadi CO. Saya juga olahraga futsal dan juga masuk ikatan takmir Indonesia.

13. Apa hambatan yang Anda alami dalam mencapai aktualisasi diri?

Jawab: Hambatan saya paling masi kurang inisiatif diri, lebih sering diajak dulu daripada mengajak.

### Hasil Wawancara 3

Informan: Aufadhiya Athalla Naura

Hari/Tanggal: Kamis, 8 Juni 2023

Waktu: 12.00 WIB

1. Apa alasan Anda memilih program studi pendidikan bahasa Arab?

Jawab: Karena mungkin dari dulu basicnya ya disini, dari mts kan kaya udah sering banget dapet bahasa Arab juga ingin memperdalam dan mengembangkan bahasa Arab.

2. Apa yang anda ketahui tentang motivasi?

Jawab: Motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan untuk mencapai tujuan tertentu.

3. Menurut Anda apakah motivasi itu penting?

Jawab: Menurut saya penting karena berfungsi sebagai pendorong usaha untuk mencapai tujuan yang akan kita tuju.

4. Apa motivasi Anda dalam mempelajari bahasa Arab?

Jawab: Ingin memperdalam keterampilan bahasa Arab yang telah saya pelajari selama bertahun-tahun dan keluarga juga mendukung untuk saya memperdalam terkait keterampilan bahasa Arab Saya.

5. Apa motivasi Anda memilih program studi pendidikan bahasa Arab?

Jawab: Karena basic di bahasa Arab juga ingin memperdalam bahasa Arab juga dan juga dari guru Saya menyarankan Saya untuk mengambil jurusan bahasa Arab.

6. Bagaimana keaktifan Anda dalam mengikuti perkuliahan?

Jawab: Keaktifan saya yaitu sering bertanya terus rajin masuk kelas.

7. Apakah ada kendala selama Anda mengikuti perkuliahan?

Jawab: Saya rasa sejauh ini belum ada kendala.

8. Bagaimana sikap Anda ketika menghadapi kendala dalam perkuliahan?

Jawab: -

9. Apa yang Anda ketahui tentang aktualisasi diri?

Jawab: Proses kematangan diri dalam diri seseorang yang menempatkan dirinya pada potensi yang dimiliki secara tepat

10. Menurut Anda apakah aktualisasi diri itu penting?

Jawab: Penting karena ini tu kaya untuk mematangkan diri kita

11. Bagaimana cara pencapaian aktualisasi diri yang Anda lakukan di dalam kelas?

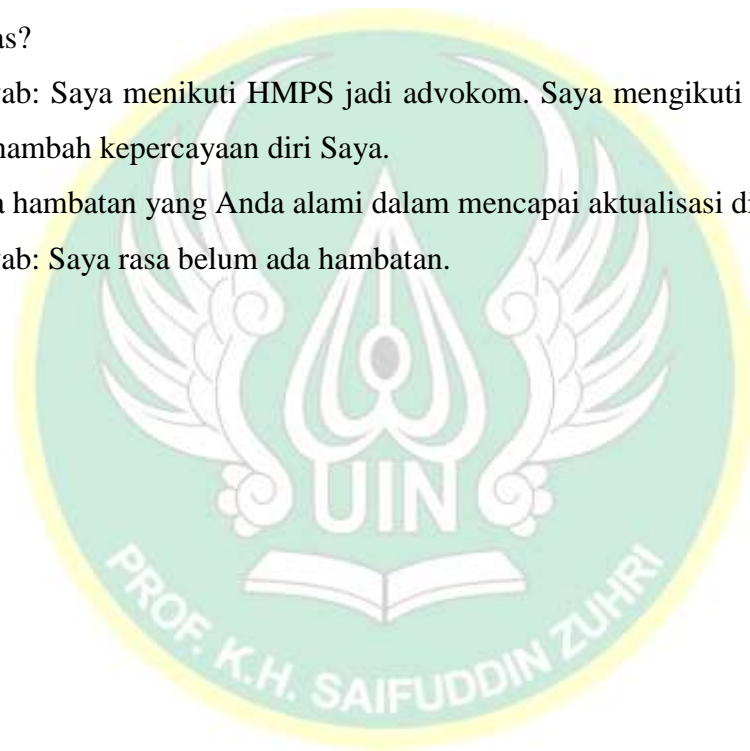
Jawab: Di dalam kelas saya menjadi PJ atau penanggungjawab dalam suatu mata kuliah, alasannya agar saya lebih disiplin.

12. Bagaimana cara pencapaian aktualisasi diri yang Anda lakukan di luar kelas?

Jawab: Saya mengikuti HMPS jadi advokom. Saya mengikuti ini agar bisa menambah kepercayaan diri Saya.

13. Apa hambatan yang Anda alami dalam mencapai aktualisasi diri?

Jawab: Saya rasa belum ada hambatan.





## Hasil Wawancara 4

Informan: Faqih Maulana

Hari/Tanggal: Jumat, 9 Juni 2023

Waktu: 10.30 WIB

1. Apa alasan Anda memilih program studi pendidikan bahasa Arab?

Jawab: Alasan saya kenapa memilih program studi bahasa Arab karena yang pertama saya menaruh minat suka dengan bahasa Arab, karena dari awal saya kan MI dan sudah tau bahasa Arab sedikit, juga saya pernah madrasah enam tahun di rumah, jadi sudah mengenal sedikit. Jadi ada rasa suka dan ingin memperdalam bahasa Arab ditambah pas Aliyah saya juga mondok dan rata-rata pelajarannya dengan bahasa Arab apalagi di Aliyah ku itu pelajaran yang semisal tentan keagamaan, akidah dan sebagainya menggunakan kitab kuning. Jadi emang langsung berkenalan dengan bahasa Arab. Jadi ingin memperdalam, memperluas dan ingin bisa mengaplikasikan.

2. Apa alasan Anda memilih program studi pendidikan bahasa Arab?

Jawab: Motivasi itu suatu nilai atau dorongan ya menjadikan seseorang agar lebih bergairah atau bersemangat untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Jadi ketika dia menginginkan sesuatu dan dia punya motivasi atau dorongan semisal dilatar belakanginya oleh orang tuanya dan dia punya motivasi untuk kuliah misalnya itu bisa menjadi suatu bahan dorongan tambahan untuk dirinya agar lebih bersemangat dalam menajalani perkuliahan disini.

3. Menurut Anda apakah motivasi itu penting?

Jawab: Menurutku motivasi itu penting selain sebagai bahan bakar untuk kita dan juga menjadi dorongan untuk lebih bersunggu-sunggu dalam mencapai suatu tujuan dari hidup kita ataupun rencana kita saat ini.

4. Apa motivasi Anda memilih program studi pendidikan bahasa Arab?

Jawab: Kalo motivasiku karena liat temen-temenku lanjut studi ke Al Azhar, Yaman dan sebagainya, aku disitu langsung termotivasi untuk bisa

lanjut ke timur tengah dari asalnya yang belum bisa bahasa Arab terus bisa berkembang bisa bahasa Arab dan juga lanjut kesana. Jadi saya ingin. Dari situ saya langsung pengen bisa kaya mereka untuk lanjutkan studi ke luar negeri ataupun timur tengah. Untuk saat ini saya masih merasa banyak kekurangan terkait bahasa Arab, jadi untuk menunjang bahasa Arab untuk sekarang saya lebih fokus untuk mengembangkan bahasa Arab walaupun nanti mungkin belum bisa kesana yang penting saya bisa mencapai yang saya inginkan untuk memperdalam bahasa Arab.

5. Bagaimana keaktifan Anda dalam mengikuti perkuliahan?

Jawab: Kalo keaktifan saya di kelas saya diamanahi menjadi kosma di kelas selama dua semester, lalu di kelas saya ketika ada presentasi teman-teman saya berusaha untuk bertanya, selain untuk melatih mental, melatih *public speaking* juga agar membiasakan diri berpikir kritis. Bagaimana agar tidak *stuck*, agar tidak masih malu-malu bertanya dan belum bisa berpendapat sekarang jangan sampai disitu-situ saja tapi harus ada perubahan kedepan.

6. Apakah ada kendala selama Anda mengikuti perkuliahan?

Jawab: Untuk kendalanya mungkin karena saya disini bahasa Arab saya belum bisa menemukan lingkungan ataupun teman untuk bisa diajak berbahasa Arab. Saya juga aslinya punya rancangan di kelas terkait bahasa Arab, Saya ingin ada hari khusus untuk menggunakan bahasa Arab, bisa dimulai dari perkata dulu dan tidak langsung perkalimat, nanti selanjutnya berkembang jika sudah biasa. Tapi sampai saat ini belum terlaksana karena tidak semua teman-teman saya berlatar belakang pernah belajar bahasa Arab seperti ada yang dari SMA dan SMK yang notabene belum terlalu paham bahasa Arab. Jadi masih dipikir lagi untuk mengaplikasikan itu.

7. Bagaimana sikap Anda ketika menghadapi kendala dalam perkuliahan?

Jawab: Sikap saya terkait kendala dalam perkuliahan yang pasti pertama Saya mencatatnya dan mencari akar permasalahannya dan ketika sudah ketemu akar permasalahannya saya mencoba mencari solusi dan ketika sudah *stuck* Saya coba sharin-sharin ke teman, jadi saya bisa mengambil

pelajaran dari mereka untuk menyelesaikan masalah dan mungkin bisa mnembangkan apa yang mungkin mereka sudah laksanakan.

8. Apa yang Anda ketahui tentang aktualisasi diri?

Jawab: Yang saya ketahui tentang aktualisasi diri itu suatu kematangan ataupun suatu pengoptimalisasian potensi yang dimiliki oleh seseorang agar bisa mencapai tujuan yang dia punya. Ketika semakin bertambahnya usia tetapi tidak ada yang namanya perubahan ataupun optimalisasi diri terkait minat dan bakat seseorang maka belum dikatakan orang yang mengaktualisasikan dirinya agar lebih baik dari sebelumnya ataupun berubah dari yang baik menjadi yang terbaik.

9. Menurut Anda apakah aktualisasi diri itu penting?

Jawab: Menurut saya penting karena di zaman sekarang ketika kita hanya stagnan atau tidak ada perubahan maka dapat dipastikan kita akan tertinggal dengan yang lain. Maka pentingnya aktualisasi diri untuk mencapai ataupun mengoptimalisasikan potensi-potensi ataupun minat kita agar dapat kita implememntasikan ataupun nanti bisa bermanfaat bagi diri sendiri maupun masyarakat luas. Agar bisa bermanfaat bagi orang lain, ketika kita punya bakat tapi ko tidak dioptimalisasikan nanti bagaimana kita bisa bermanfaat bagi masyarakat. Maka dari situ pentingnya aktualisasi diri agar bisa mengoptimalisasikan bakat dan minat dan ketika kita dikatakan jadi kita bisa tularkan dan memberi manfaat pada orang lain.

10. Bagaimana cara pencapaian aktualisasi diri yang Anda lakukan di dalam kelas?

Jawab: Untuk aktualisasi diri Saya dari awal sudah mencatat bebebrapa target saya selama misal satu semester ataupun selama perkuliaan disini, ketika ko dipertengahan jalan ada hambatan saya coba renungkan dulu ini bagaimana ya cara penyelesaiannya antara saya nanti bisa kembali ke rel yang seharusnya dan sesuai rel yang aku targetkan dari awal, saya coba untuk berusaha lebih maksimal terus berbaur dengan eman yang bener-bener udah mumpuni ataupun di atas saya, saya coba mengambil

sebanyak-banyaknya ilmu yang mereka punya agar aku punya mungkin kembangkan dan saya aplikasikan ke diri saya agar saya bisa mengaktualisasikan diri yang terbaik.

11. Bagaimana cara pencapaian aktualisasi diri yang Anda lakukan di luar kelas?

Jawab: Di luar perkuliahan saya untuk menaktualisasikan diri saya coba terjun ke organisasi, saya ingin mengembangkan *soft skill* dan *hard skill* terutama di *public speaking* terus untuk menambah relasi juga karna relasi juga penting dan melatih pola pikir kritis dan mungkin potensi lain yang belum saya sadari yang mana ketika saya terjun kesitu Saya menemukannya dan bisa Saya kembangkan dan terapkan kedepannya. Saya ikut beberapa organisasi, dari mulai di ekstra ikut PMII terus saya juga ikut Ithla DPW III dan masuk di departemen pendidikan. Lalu saya juga ikut KKP (Komunitas Kertas Putih) dibawa naungan UPT perpustakaan. Saya menaruh minat di dunia literasi dan saya sedikit suka baca. Dan saya berniat ketika punya banyak buku saya ingin buka perpustakaan pribadi agar bisa bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Saya juga mengadakan proram kelas yaitu jagongan bareng isinya diskusi terkait mata kulia Prodi terkait bahasa Arab, belajar bareng dan sharing terkait yang belum dipahami, agar teman-teman yang dari SMA dan SMK bisa belajar bareng agar tidak merasa salah jurusan lagi dan tidak merasa sebagai minoritas di kelas.

12. Apa hambatan yang Anda alami dalam mencapai aktualisasi diri?

Jawab: Hambatan Saya terkait aktualisasi diri yaitu dari diri sendiri kadang masi merasa *insecure* dengan teman-teman yang lebih mumpuni, kadang masi membandingkan diri dengan oran lain, masi belum bisa mengoptimalkan juga terkait aktualisasi diri, terkait tujuan hidup, belum bisa memberikan yang terbaik juga untuk orang tua. Intinya saya masih harus banyak belajar dari pengalaman juga dari orang-orang terdekat yang memang mungkin mereka lebih hebat dari saya. Jadi saya merenungkan apa yang perlu diperbaiki ditambah dan sharing dengan yang lain

barangkali ada ilmu baru yang dapat saya aplikasikan ke diri sendiri dan terapkan pada kehidupan saya sendiri.





## Hasil Wawancara 5

Informan: Almina Nafisah

Hari/Tanggal: Kamis, 8 Juni 2023

Waktu: 13.50 WIB

1. Apa alasan Anda memilih program studi pendidikan bahasa Arab?  
Jawab: Karena *basicnya* pernah belajar bahasa Arab dan juga kakak saya mengambil jurusan bahasa Arab jadi masih nyambunglah sama apa yang pernah dipelajari.
2. Apa yang anda ketahui tentang motivasi?  
Jawab: Motivasi yaitu sesuatu yang bisa menyemangati diri.
3. Menurut Anda apakah motivasi itu penting?  
Jawab: Penting si pasti yang walaupun motivasi terbesar ada di diri sendiri cuman ya kita penting untuk memotivasi diri kita agar lebih semangat aar lebih mau mengerjakan apa yang telah kita rencanakan.
4. Apa motivasi Anda memilih program studi pendidikan bahasa Arab?  
Jawab: Karena dulu pernah belajar dan juga merasa masih perlu belajar lebih karena banyak yang Saya belum tau tentang ilmu bahasa Arab.
5. Bagaimana keaktifan Anda dalam mengikuti perkuliahan?  
Jawab: Keaktifan Saya yaitu dengan mendengarkan penjelasan dosen, mengerjakan tugas dan aktif bertanya.
6. Apakah ada kendala selama Anda mengikuti perkuliahan?  
Jawab: Kalau kendala paling dari diri sendiri seperti misal telat berangkat kuliah
7. Bagaimana sikap Anda ketika menghadapi kendala dalam perkuliahan?  
Jawab: Berusaha lebih disiplin
8. Apa yang Anda ketahui tentang aktualisasi diri?  
Jawab: Aktualisasi adalah proses untuk meningkatkan diri dan mematangkan diri sendiri.
9. Menurut Anda apakah aktualisasi diri itu penting?  
Jawab: Penting, karena dari situ kita bisa mengembangkan diri kita menjadi lebih baik lagi kedepannya.

10. Bagaimana cara pencapaian aktualisasi diri yang Anda lakukan di dalam kelas?

Jawab: Kalau di kelas saya aktif bertanya, fokus dengan perkuliahan dan juga menambah antusias di dalam menjalani perkuliahan

11. Bagaimana cara pencapaian aktualisasi diri yang Anda lakukan di luar kelas?

Jawab: Saya mengikuti HMPS dan juga mengajar ekskul di sebuah lembaga agar bisa mengembangkan *skill* mengajar.

12. Apa hambatan yang Anda alami dalam mencapai aktualisasi diri?

Jawab: Saya merasa kurang persiapan untuk melakukan sesuatu sehingga jadinya kurang maksimal.



## Hasil Wawancara 6

Informan: Achmad Muntaqo

Hari/Tanggal: Jumat, 9 Juni 2023

Waktu: 15.00 WIB

1. Apa alasan Anda memilih program studi pendidikan bahasa Arab?  
Jawab: Karena *basic* Saya pondok jadi Saya suka dan cocok untuk kuliah di program studi bahasa Arab.
2. Apa yang anda ketahui tentang motivasi?  
Jawab: Motivasi yaitu sesuatu yang membuat kita ingin mencapai suatu hal, dorongan kita untuk melakukan dan mencapai sesuatu
3. Menurut Anda apakah motivasi itu penting?  
Jawab: Sangat penting. Karena kalau kita tidak memiliki motivasi kita jadi tidak tergerak untuk melakukan sesuatu. Penting karena agar kita ada proses untuk mencapai suatu hal.
4. Apa motivasi Anda memilih program studi pendidikan bahasa Arab?  
Jawab: Jadi dulu saya cita-citanya punya keinginan pengen bisa baca kitab kuning. Saya inginnya mondok tapi orang tua ingin saya kuliah jadi agar sejalan saya ambil program studi pendidikan bahasa Arab.
5. Bagaimana keaktifan Anda dalam mengikuti perkuliahan?  
Jawab: Sejauh ini Saya masi aktif masuk kuliah, lalu saya aktif bertanya dan menjawab pertanyaan.
6. Apakah ada kendala selama Anda mengikuti perkuliahan?  
Jawab: Saya merasa kurang nyaman dengan kuliah online, jadinya kurang bisa fokus. Jadi lebih suka kulia offline.
7. Bagaimana sikap Anda ketika menghadapi kendala dalam perkuliahan?  
Jawab: Sebisa mungkin saya fokus terhadap perkuliahan
8. Apa yang Anda ketahui tentang aktualisasi diri?  
Jawab: Aktualisasi diri yaitu seperti pengenalan terhadap diri kita sendiri seperti apa yang kita minati ataupun passion yang kita miliki.
9. Menurut Anda apakah aktualisasi diri itu penting?

Jawab: Penting, untuk memaksimalkan kita dalam melakukan sesuatu. Agar kita tau potensi dan hal yang bisa kita kembangkan itu apa.

10. Bagaimana cara pencapaian aktualisasi diri yang Anda lakukan di dalam kelas?

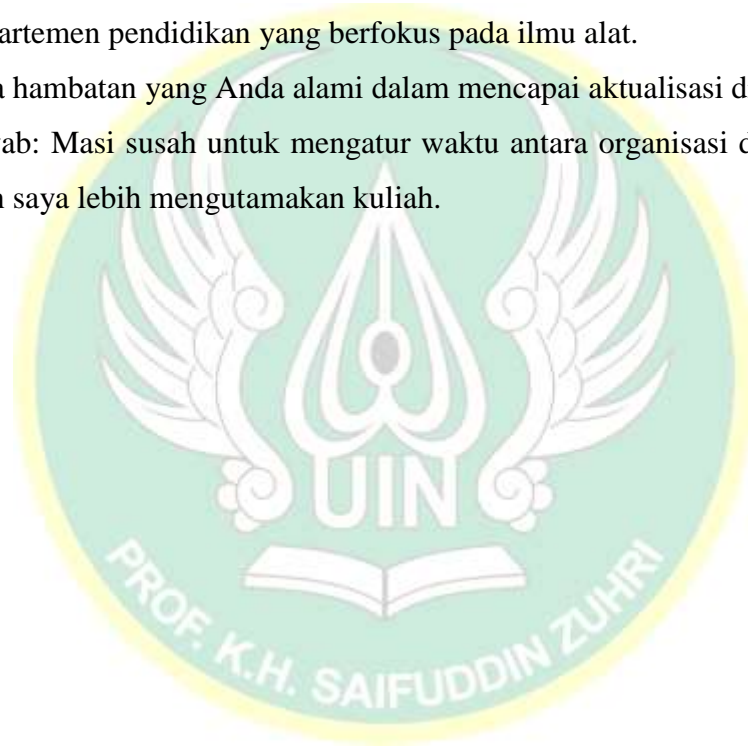
Jawab: Saya lebih mengembangkan diri di pelajaran yang berbaur ilmu alat.

11. Bagaimana cara pencapaian aktualisasi diri yang Anda lakukan di luar kelas?

Jawab: Saya ikut UKM LPM Obsesi, karena saya tertarik pada dunia kepenulisan dan untuk wadah saya belajar. Saya juga ikut KTS di departemen pendidikan yang berfokus pada ilmu alat.

12. Apa hambatan yang Anda alami dalam mencapai aktualisasi diri?

Jawab: Masi susah untuk mengatur waktu antara organisasi dengan kuliah. Dan saya lebih mengutamakan kuliah.



## Hasil Wawancara 7

Informan: Muhammad Ibnu Hasan

Hari/Tanggal: Jumat, 9 Juni 2023

Waktu: 11.00 WIB

1. Apa alasan Anda memilih program studi pendidikan bahasa Arab?

Jawab: Karena Saya suka dengan pelajaran bahasa Arab. Awalnya Saya tidak menyukai pelajaran bahasa Arab, tapi lambat waktu saya dipondok bahasa arab jadi pelajaran yang paling saya sukai berlanjut sampai aliyah. Saat aliyah saya sudah berkeinginan untuk mengambil program studi pendidikan bahasa Arab saat kuliah. Saya menyukai bahasa Arab juga ada faktor dari dukungan guru. Selain itu juga karena orang tua adalah guru bahasa arab jadi saya termotivasi bila suatu saat harus menggantikan.

2. Apa yang anda ketahui tentang motivasi?

Jawab: Motivasi itu setau Saya hal atau faktor yang bisa membuat kita lebih baik lagi. Misal kita termotivasi dari seseorang untuk kita bisa sama seperti dia. Misal kaya prestasi dan lain sebagainya.

3. Menurut Anda apakah motivasi itu penting?

Jawab: Sangat penting karena hal itu yang bisa membuat kita kedepannya lebih baik lagi.

4. Apa motivasi Anda memilih program studi pendidikan bahasa Arab?

Jawab: Saya termotivasi dengan orang tua saya yang kebetulan guru bahasa arab, saya ingin minimal bisa menyamai dan maksimalnya bisa di atasnya.

5. Bagaimana keaktifan Anda dalam mengikuti perkuliahan?

Jawab: Saya dikelas itu tipikal anak yang tidak suka kuliah online, jadi bagaimana caranya agar kuliah offline. Dan dikelas Saya juga suka bertanya kepada teman yang sedang presentasi. Saya juga pernah menjadi kosma.

6. Apakah ada kendala selama Anda mengikuti perkuliahan?



Jawab: Kendalanya ya itu tadi saya tidak suka kuliah online, sedangkan banyak dosen dan mahasiswa yang suka kuliah online. Kendalanya ya di sistem online offline itu.

7. Bagaimana sikap Anda ketika menghadapi kendala dalam perkuliahan?

Jawab: Saya sempat memotivasi teman-teman saya agar tidak suka minta kuliah online.

8. Apa yang Anda ketahui tentang aktualisasi diri?

Jawab: Aktualisasi diri sepemahaman Saya itu kita memanfaatkan atau memaksimalkan potensi yang sudah ada pada diri kita. Misal seperti bakat, kemampuan dan juga lain-lain.

9. Menurut Anda apakah aktualisasi diri itu penting?

Jawab: Penting karena kita bisa memaksimalkan atau kita bisa memanfaatkan hal-hal yang bisa kita lakukan dan bisa menjadi nilai plus pada diri kita

10. Bagaimana cara pencapaian aktualisasi diri yang Anda lakukan di dalam kelas?

Jawab: Yang pertama kita pahami dulu apa yang kita bisa dan mampu setelah itu kita maksimalkan. Kalau Saya tipikal yang suka aktif dikelas jadi saya berusaha aktif di kelas.

11. Bagaimana cara pencapaian aktualisasi diri yang Anda lakukan di luar kelas?

Jawab: Salah satunya Saya aktif di organisasi, karena itu jadi tujuan selain saya kuliah Saya juga ingin aktif di organisasi. Karena hal positif yang kita dapat di organisasi bisa kita gunakan di lapangan kerja. Seperti melatih public speaking, lalu memahami situasi dan kondisi juga bagaimana kita bisa menyesuaikan diri dengan orang-orang banyak. Didalam kampus saya ikut HMPS sebagai ketua, lalu di luar kampus saya aktif di ekstra PMII, lalu di ITHLA sebagai pengurus.

12. Apa hambatan yang Anda alami dalam mencapai aktualisasi diri?

Jawab: Hambatannya kalo saya itu masih merasa susah dalam membagi waktu. Seperti waktu untuk berorganisasi, untuk belajar di luar kelas,

karna Saya merasa jika sudah di luar kelas tinggal mikirin yang lain, jadi kalo dikelas pikiran saya dikelas. Itu salah satu hambatan dari saya. Cara saya mengatasi itu sekarang saya sedang mencoba membuat *schedule* agar lebih bisa mengatur waktu.



## Hasil Wawancara 8

Informan: Islakhul Anam

Hari/Tanggal: Jumat, 9 Juni 2023

Waktu: 14.00 WIB

1. Apa alasan Anda memilih program studi pendidikan bahasa Arab?

Jawab: Yang pertama, karena memang saya suka bahasa Arab sejak di MI. Yang kedua, sebenarnya saya inginnya di sastra Arab, tapi karena disini adanya pendidikan bahasa Arab jadi saya ambillah program studi pendidikan bahasa Arab.

2. Apa yang anda ketahui tentang motivasi?

Jawab: Motivasi setahu saya itu seperti dorongan sehingga seseorang itu mau melakukan sesuatu.

3. Menurut Anda apakah motivasi itu penting?

Jawab: Penting, karena ketika tidak memiliki motivasi maka seseorang tidak mungkin terdorong untuk melakukan sesuatu.

4. Apa motivasi Anda dalam mempelajari bahasa Arab?

Jawab: Karena ingin bisa memahami kitab-kitab gundul berbahasa Arab, selain itu juga saya sempat berkeinginan untuk kuliah di mesir dan juga memiliki keinginan untuk menjadi dosen bahasa Arab

5. Apa motivasi Anda memilih program studi pendidikan bahasa Arab?

Jawab: Lebih ingin untuk mendalami terkait bahasa Arab dan juga terkait karir di masa depan saya ingin jadi dosen bahasa Arab atau mungkin jadi penerjemah.

6. Bagaimana keaktifan Anda dalam mengikuti perkuliahan?

Jawab: Di kelas saya aktif masuk, dan ketika perkuliahan saya tidak diam saja, jadi ketika ada sesi diskusi saya aktif bertanya maupun menanggapi di mata kuliah bahasa Arab.

7. Apakah ada kendala selama Anda mengikuti perkuliahan?

Jawab: Mungkin dulu saat perkuliahan masih online saya kurang m  
paham, lalu ketika offline saya kadang merasa lelah, dan semakin k  
ada rasa malas.

8. Bagaimana sikap Anda ketika menghadapi kendala dalam perkuliahan?

Jawab: Lalu cara saya menghadapinya saya memaksa diri dan tidak  
menuruti rasa malas saya.

9. Apa yang Anda ketahui tentang aktualisasi diri?

Jawab: Aktualisasi diri setau saya yaitu bagaimana seseorang itu  
mengekspresikan dirinya sesuai dengan apa yang dia mampu atau  
mungkin bakat yang dia miliki.

10. Menurut Anda apakah aktualisasi diri itu penting?

Jawab: Penting, karena seseorang itu harus mengaktualisasikan dirinya  
sebagai kebutuhan diri. Agar manusia itu bisa dikenal, dan bisa  
menunjukkan jati dirinya.

11. Bagaimana cara pencapaian aktualisasi diri yang Anda lakukan di dalam  
kelas?

Jawab: Aktif di mata kuliah bahasa Arab, dan juga lebih serius dalam  
mengikuti perkuliahan. Jadi saya maksimalkan di mata kuliah bahasa  
Arab.

12. Bagaimana cara pencapaian aktualisasi diri yang Anda lakukan di luar  
kelas?

Jawab: Saya ikut HMPS PBA 2 periode, lalu ikut di KTS 2 periode, yang  
periode pertama Saya di divisi debat lalu periode kedua saya jadi wakil  
ketua, lalu saya juga ikut di EASA. Ekstra saya juga ikut PIQSI. Saya juga  
sudah beberapa kali ikut event debat selama kuliah.

13. Apa hambatan yang Anda alami dalam mencapai aktualisasi diri?

Jawab: Hambatan mungkin dari Saya lebih ke eksternal, misal ketika Saya  
ingin latihan debat saya masih bingung untuk mencari partner debat. Lalu  
dari segi fasilitas dan juga dari finansial. Cara mengatasinya ya yaudah  
latihan sendiri, juga Saya coba cari teman yang mungkin maharah  
kalamnya bagus.

## Hasil Wawancara 9

Informan: Shofna Arifatul Maula

Hari/Tanggal: Jumat, 9 Juni 2023

Waktu: 10.30 WIB

1. Apa alasan Anda memilih program studi pendidikan bahasa Arab?

Jawab: Alasan memilih jurusan ini karena teman Saya serius ingin masuk program studi pendidikan bahasa Arab, lalu sekarang saat sudah masuk saya jadi ingin lebih mendalami terkait bahasa Arab.

2. Apa yang anda ketahui tentang motivasi?

Jawab: Motivasi yaitu apa saja yang bisa jadi dari orang, buku atau apapun yang membuat kita menjadi tergoyah hatinya untuk bisa seperti itu atau ingin lebih dari itu. Sebuah dorongan yang membuat kita mau mencapai sesuatu.

3. Menurut Anda apakah motivasi itu penting?

Jawab: Sangat penting, karena misal kita tidak memiliki motivasi jadinya kita tidak punya tujuan hidup.

4. Apa motivasi Anda dalam mempelajari bahasa Arab?

Jawab: Ingin mengembangkan bahasa Arab yg sudah dipelajari dari dulu dan juga karena bahasa Arab itu bahasa Al Quran jadi agar saya bisa lebih paham akan bacaan solat dan bisa lebih khusyuk dalam beribadah

5. Apa motivasi Anda memilih program studi pendidikan bahasa Arab?

Jawab: Motivasi Saya ingin memperelajari terkait ilmu linguistik atau bahasa Arab. Didasari Saya dulu hanya belajar tentang kaidah bahasanya saja dan sekarang ingin mengembangkan belajar tentang linguistiknya.

6. Bagaimana keaktifan Anda dalam mengikuti perkuliahan?

Jawab: Kalau dikelas saya selalu aktif mengikuti perkuliahan.

7. Apakah ada kendala selama Anda mengikuti perkuliahan?

Jawab: Kendalanya banyak, saya merasa kurang paham tentang ilmu bahasanya dan juga praktek berbicaranya. Merasa lebih banyak teorinya dibanding prakteknya



8. Bagaimana sikap Anda ketika menghadapi kendala dalam perkuliahan?

Jawab: Untuk menghadapi kendala, ketika saya kurang paham saya berusaha bertanya kepada teman.

9. Apa yang Anda ketahui tentang aktualisasi diri?

Jawab: Aktualisasi diri yaitu proses untuk menjadi diri sendiri, lalu mengembangkan bakat dan keinginan.

10. Menurut Anda apakah aktualisasi diri itu penting?

Jawab: Penting, untuk mengembangkan kemampuan yang kita miliki.

11. Bagaimana cara pencapaian aktualisasi diri yang Anda lakukan di dalam kelas?

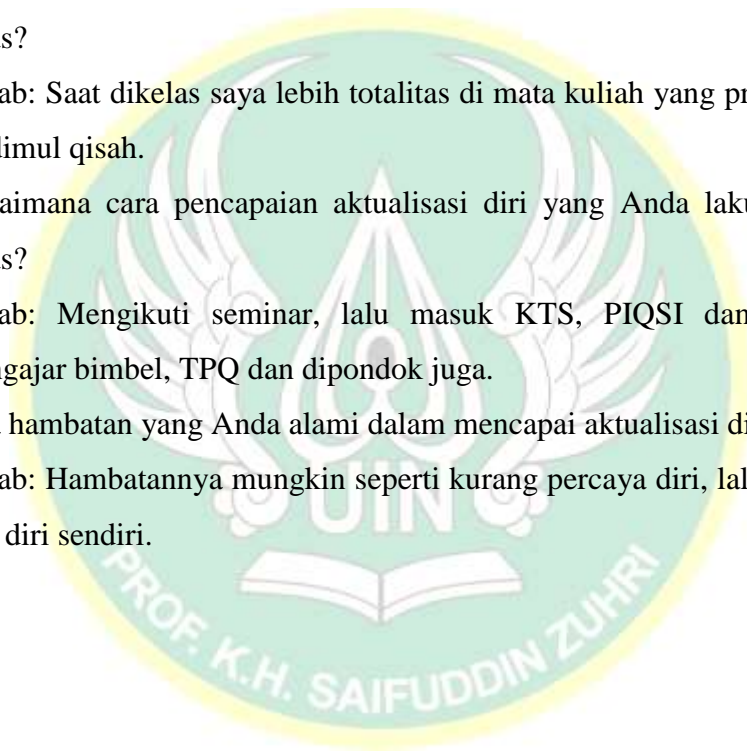
Jawab: Saat dikelas saya lebih totalitas di mata kuliah yang praktik seperti taqdimul qisah.

12. Bagaimana cara pencapaian aktualisasi diri yang Anda lakukan di luar kelas?

Jawab: Mengikuti seminar, lalu masuk KTS, PIQSI dan juga Saya mengajar bimbel, TPQ dan dipondok juga.

13. Apa hambatan yang Anda alami dalam mencapai aktualisasi diri?

Jawab: Hambatannya mungkin seperti kurang percaya diri, lalu rasa malas dari diri sendiri.



## Hasil Wawancara 10

Informan: Nafisah Indal Fauziyah

Hari/Tanggal: Kamis, 8 Juni 2023

Waktu: 12.00 WIB

1. Apa alasan Anda memilih program studi pendidikan bahasa Arab?

Jawab: Karna background sekolah Saya dulu sudah identik dengan bahasa Arab jadi sekarang ingin mematangkan apa yang sudah dipelajari sebelumnya

2. Apa yang anda ketahui tentang motivasi?

Jawab: Motivasi yaitu dorongan untuk kita bisa lebih maju kedepannya, untuk lebih menyemangati dan mensupport diri untuk melakukan suatu tindakan.

3. Menurut Anda apakah motivasi itu penting?

Jawab: Penting sekali, karena tanpa adanya motivasi maka akan terpikirkan benar atau tidak ya apa yang sudah kita jalani, jadi ketika Saya ragu dan ada motivasi hal itu membuat saya jadi lebih mantap untuk mengambil keputusan.

4. Apa motivasi Anda memilih program studi pendidikan bahasa Arab?

Jawab: Motivasinya yaitu Saya merasa keputusan ini adalah yang terbaik dari Allah untuk Saya

5. Bagaimana keaktifan Anda dalam mengikuti perkuliahan?

Jawab: Aktif dalam mengikuti perkuliahan, lalu aktif bertanya.

6. Apakah ada kendala selama Anda mengikuti perkuliahan?

Jawab: Mungkin di mata kuliah yang basicnya arab banget kurang bisa mengikuti, seperti di mata kuliah insya.

7. Bagaimana sikap Anda ketika menghadapi kendala dalam perkuliahan?

Jawab: Sikap Saya yaitu mencoba tanya ke temen yang lebih paham.

8. Apa yang Anda ketahui tentang aktualisasi diri?

Jawab: Aktualisasi diri yaitu proses mengenali diri sendiri lalu mengembangkan potensi

9. Menurut Anda apakah aktualisasi diri itu penting?

Jawab: Penting, karena jika kita tidak mengenal dengan diri kita sendiri kita tidak akan mampu mengembangkan diri.

10. Bagaimana cara pencapaian aktualisasi diri yang Anda lakukan di dalam kelas?

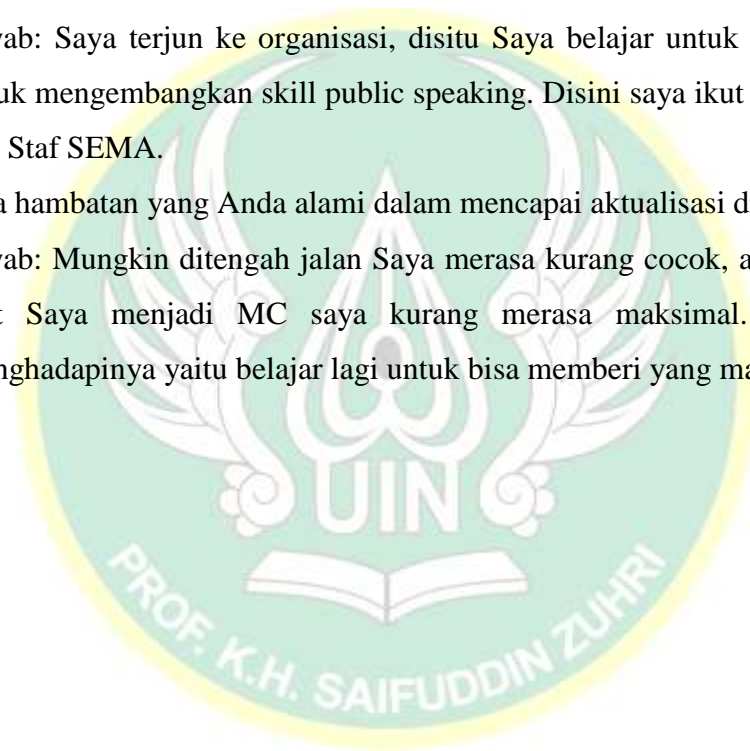
Jawab: Kalo di dalam kelas Saya mencoba untuk mengembangkan diri di mata kuliah yang Saya suka dan mata kuliah yang penting.

11. Bagaimana cara pencapaian aktualisasi diri yang Anda lakukan di luar kelas?

Jawab: Saya terjun ke organisasi, disitu Saya belajar untuk menjadi MC untuk mengembangkan skill public speaking. Disini saya ikut KTS, HMPS dan Staf SEMA.

12. Apa hambatan yang Anda alami dalam mencapai aktualisasi diri?

Jawab: Mungkin ditengah jalan Saya merasa kurang cocok, atau mungkin saat Saya menjadi MC saya kurang merasa maksimal. Cara Saya menghadapinya yaitu belajar lagi untuk bisa memberi yang maksimal.



## Hasil Wawancara 11

Informan: Umu Latifah

Hari/Tanggal: Rabu, 7 Juni 2023

Waktu: 17.00 WIB

1. Apa alasan Anda memilih program studi pendidikan bahasa Arab?

Jawab: Alasannya dari background pendidikan saya sudah dari sekolah islam, dan juga saya suka dengan bahasa Arab. Lalu dari background keluarga yang juga berkaitan dengan bahasa Arab.

2. Apa yang anda ketahui tentang motivasi?

Jawab: Motivasi yaitu suatu bahan bakar yang bisa menghasilkan semangat untuk kita bergerak lagi.

3. Menurut Anda apakah motivasi itu penting?

Jawab: Penting sekali, karena tanpa motivasi kita tidak mungkin tergerak.

4. Apa motivasi Anda dalam mempelajari bahasa Arab?

Jawab: Saya merasa terdorong untuk mempelajari bahasa Arab karena saya tinggal bersama keluarga yang berkecimpung dalam dunia bahasa Arab. Hal itu membuat saya ingin memahami lebih dalam terkait bahasa Arab

5. Apa motivasi Anda memilih program studi pendidikan bahasa Arab?

Jawab: Motivasinya yang pasti saya ingin melanjutkan apa yang sudah saya pelajari, dan juga agar bahasa Arab saya lebih berkembang lagi. Tidak hanya teori tapi juga dengan praktek.

6. Bagaimana keaktifan Anda dalam mengikuti perkuliahan?

Jawab: Di kelas saya aktif masuk, lalu ketika sedang fokus di mata kuliah tertentu Saya akan lebih banyak bertanya.

7. Apakah ada kendala selama Anda mengikuti perkuliahan?

Jawab: Kurang bisa mengatur waktu antara kuliah dan organisasi. Lalu tentang bahasa Arab sendiri saya masih merasa kurang bisa di bidang teori kaidah. Karena dulu lebih banyak belajar tentang praktek berbicaranya.

8. Bagaimana sikap Anda ketika menghadapi kendala dalam perkuliahan?

Jawab: Cara mengatasinya saya belajar sendiri, seperti mengikuti pelatihan, dan juga bertanya kepada orang yang lebih paham.

9. Apa yang Anda ketahui tentang aktualisasi diri?

Jawab: Aktualisasi diri yaitu suatu pengembangan diri agar kita tidak stuck disitu saja.

10. Menurut Anda apakah aktualisasi diri itu penting?

Jawab: Sangat penting, agar kita bisa menjadi diri sendiri, dan bisa mengembangkan diri dan tidak stuck disitu saja, dan juga agar bisa bermanfaat bagi orang lain.

11. Bagaimana cara pencapaian aktualisasi diri yang Anda lakukan di dalam kelas?

Jawab: Aktif masuk perkuliahan dan bertanya pada sesi tanya jawab.

12. Bagaimana cara pencapaian aktualisasi diri yang Anda lakukan di luar kelas?

Jawab: Yang pertama saya mengikuti passion diri sendiri, lalu saya terjun ke organisasi untuk mengembangkan diri. Saya ikut HMPS, KTS, PMII, dan juga ITHLA.

13. Apa hambatan yang Anda alami dalam mencapai aktualisasi diri?

Jawab: Masih keteteran dalam membagi waktu, lalu dari finansial karena masih bergantung ke orangtua, lalu kadang merasa lelah dan ingin berhenti. Tapi itu tadi, karena adanya motivasi menjadikan saya untuk terus maju.



## Hasil Wawancara 12

Informan: Nafla 'Aqila Salma

Hari/Tanggal: Rabu, 9 Agustus 2023

Waktu: 08.30 WIB

1. Apa alasan Anda memilih program studi pendidikan bahasa Arab?

Jawab: Yang pertama karna saran dari orang tua mengarahkan ke bahasa Arab, karena dari di SMP dan SMA saya berada di lingkungan bilingual dimana setiap harinya wajib menggunakan dua bahasa asing.

2. Apa yang anda ketahui tentang motivasi?

Jawab: Motivasi adalah acuan untuk melakukan suatu hal yang kan di capai.

3. Menurut Anda apakah motivasi itu penting?

Jawab: Penting. Dengan adanya motivasi, seseorang dapat lebih maju dan memiliki acuan untuk mencapai sesuatu.

4. Apa motivasi Anda dalam mempelajari bahasa Arab?

Jawab: Karna bahasa Arab adalah bahasa surga, dimana dengan mempelajari bahasa Arab dapat menambah keilmuan yang mana bagi umat muslim biasa melafalkan doa-doa yang menggunakan bahasa Arab juga

5. Apa motivasi Anda memilih program studi pendidikan bahasa Arab?

Jawab: Ingin lebih mendalami apa itu bahasa Arab, dan untuk masa depan saya.

6. Bagaimana keaktifan Anda dalam mengikuti perkuliahan?

Jawab: Saya selalu mengikuti kelas bahasa arab dengan senang hati, dan aktif mencari kosa kata yang belum saya ketahui.

7. Apakah ada kendala selama Anda mengikuti perkuliahan?

Jawab: Ada, karena setiap momen pasti ada rasa jenuh dan malas, juga kurangnya penguasaan saya dalam mufrodad jadi sering kali saya kurang paham apa yang disampaikan.

8. Bagaimana sikap Anda ketika menghadapi kendala dalam perkuliahan?

Jawab: Berusaha mencari apa yang belum dipahami, serta melawan rasa suntuk saat belajar.

9. Apa yang Anda ketahui tentang aktualisasi diri?

Jawab: Aktualisasi diri menurut saya itu mengasah kemampuan yang telah dimiliki, sehingga dapat mengetahui potensi di dalam diri.

10. Menurut Anda apakah aktualisasi diri itu penting?

Jawab: Penting. Karena dengan adanya aktualisasi diri, dapat meningkatkan diri jauh lebih baik dari sebelumnya.

11. Bagaimana cara pencapaian aktualisasi diri yang Anda lakukan di dalam perkuliahan?

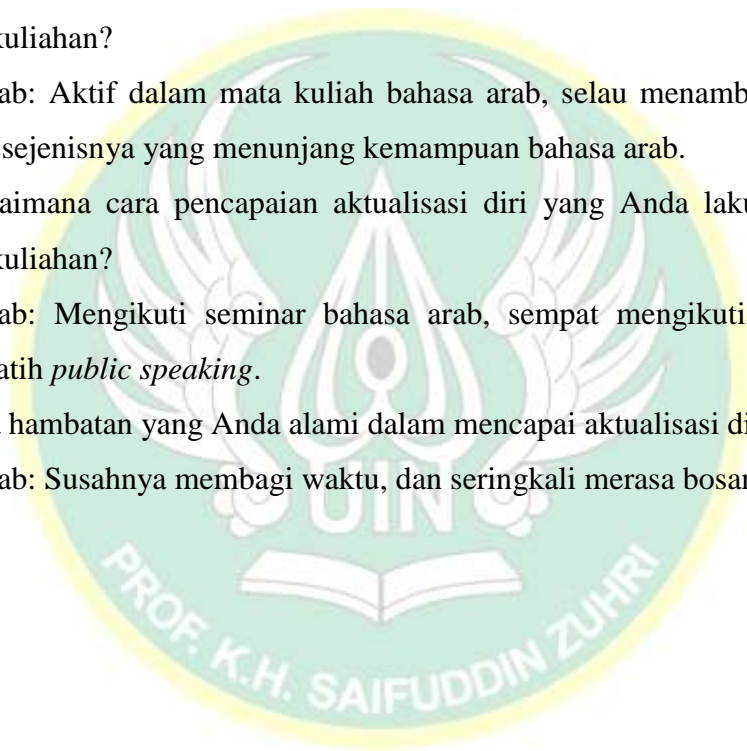
Jawab: Aktif dalam mata kuliah bahasa arab, selau menambah mufrodat dan sejenisnya yang menunjang kemampuan bahasa arab.

12. Bagaimana cara pencapaian aktualisasi diri yang Anda lakukan di luar perkuliahan?

Jawab: Mengikuti seminar bahasa arab, sempat mengikuti KTS, serta melatih *public speaking*.

13. Apa hambatan yang Anda alami dalam mencapai aktualisasi diri?

Jawab: Susahnya membagi waktu, dan seringkali merasa bosan.



Lampiran 3

Dokumentasi Penelitian

Tabel Informan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas  
Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

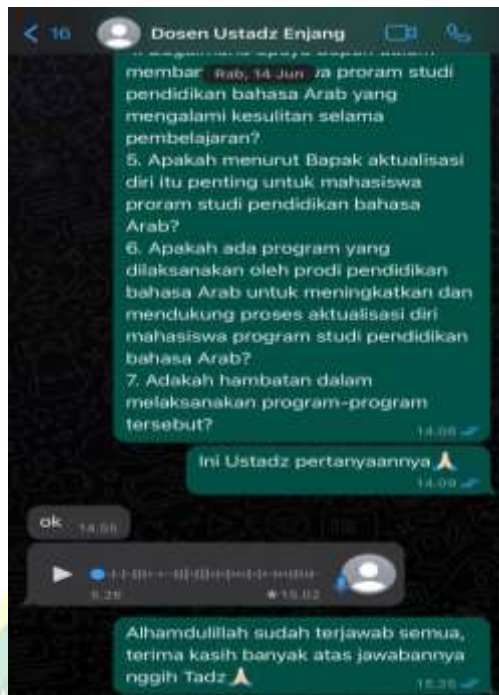
No	Nama	Angkatan	Kelas	Asal Sekolah
1	Niko Mimbar	2022	PBA A	MA Sabilil Muttaqien
2	Aufadhiya Athalla Naura	2022	PBA B	MA Syamsul Huda Cilacap
3	Faqih Maulana	2022	PBA C	MA Al Hikmah 2 Benda
4	Almina Nafisah	2021	PBA A	KMI Gontor Putri 1 mantingan
5	Achmad Muntaqo	2021	PBA B	MA Raudlatul Ulum Guyangan
6	Muhammad Ibnu Hasan Al-Ghifari	2021	PBA C	MAN 1 Banyumas
7	Islakhul Anam	2020	PBA A	MA Ma'arif NU Cilongok
8	Shofna Arifatul Maula	2020	PBA B	MA Manarul Huda Tasikmalaya
9	Nafisah Indal Fauziyah	2020	PBA C	MA Mu'allimin Mu'allimat Tambakberas jombang
10	Umu Latifah	2019	PBA A	MA PPPI Miftahussalam Banyumas
11	Nafla 'Aqila Salma	2019	PBA B	SMA IT Baitussalam Yogyakarta



Observasi kegiatan pembelajaran mahasiswa Program Studi PBA



Observasi kajian kebahasaan ITHLA DPW III



Wawancara Voice Note dengan Dosen Prodi PBA

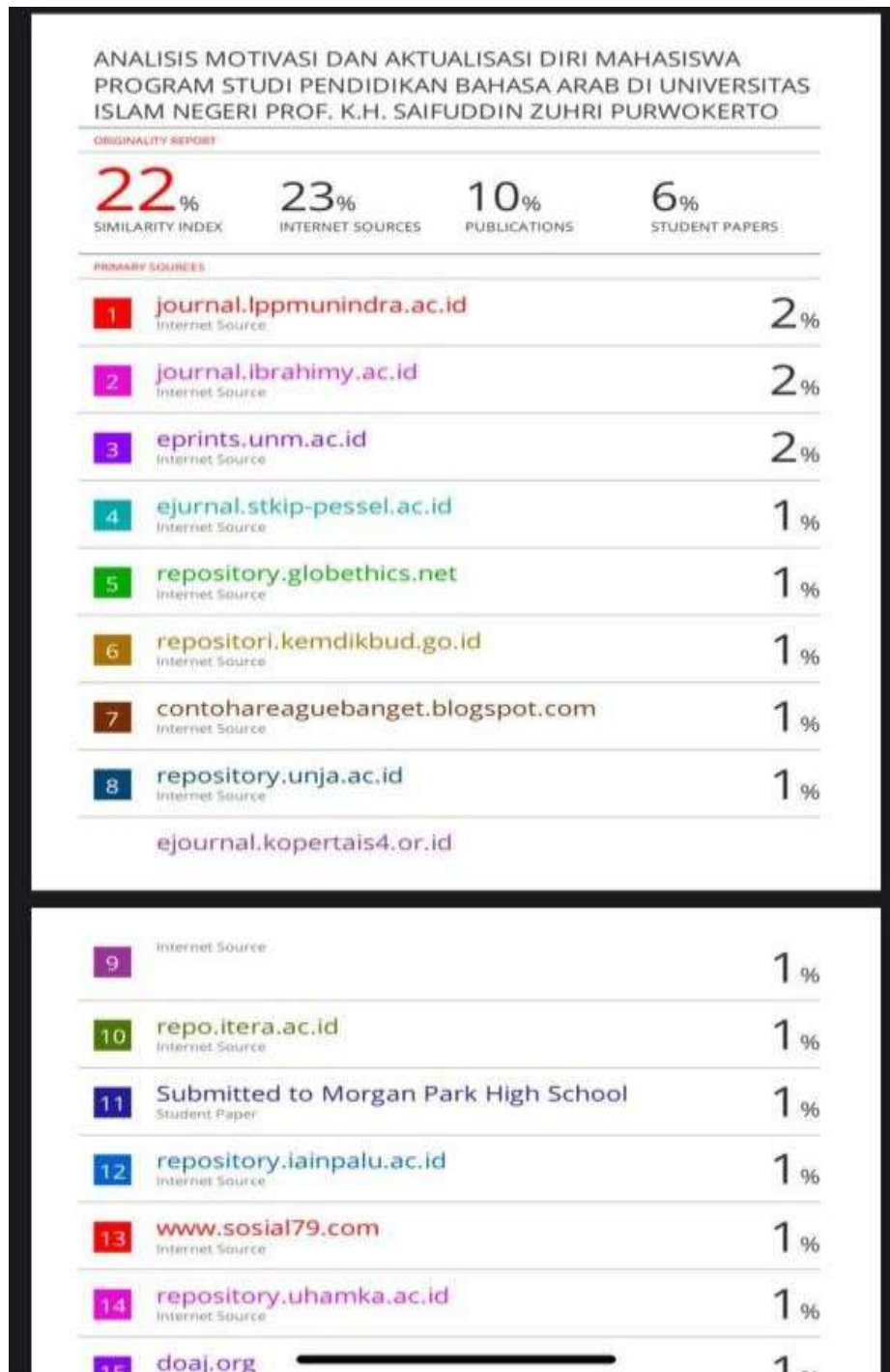


Wawancara dengan mahasiswa PBA



Lampiran 4

Hasil Cek Turnitin



Lampiran 5

Permohonan Izin Observasi Pendahuluan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.177/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/01/2023

12 Januari 2023

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SAIZU Purwokerto  
di Tempat

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Marlina Ghaniy
2. NIM : 1917403018
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
5. Tahun Akademik : 2022/2023

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
2. Tempat / Lokasi : Kampus UIN SAIZU Purwokerto
3. Tanggal Observasi : 13-01-2023 s.d 16-01-2023

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan  
Madrasah



Ali Muhdi

## Lampiran 6

### Pemberian Izin Observasi Pendahuluan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

#### **SURAT KETERANGAN PEMBERIAN IJIN OBSERVASI**

Nomor: b.e.230/Un.19/D.FTIK/TL. 03.1/11/2022

Berdasarkan Surat Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan Nomor B.m.177/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/01/2023 sebagaimana diajukan oleh sdr. Marlina Ghaniy, pada tanggal 12 Januari 2023, yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Suwito  
NIP : 19710424 199903 1 002  
Pangkat/Golongan/Ruang : Pembina Tk. I (IV/b) / Guru Besar  
Jabatan : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)  
Pada Perguruan Tinggi : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Dengan ini memberikan ijin observasi pendahuluan kepada:

Nama : Marlina Ghaniy  
NIM : 1917403018  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)  
Semester : VIII  
Tahun Akademik : 2022/2023  
Waktu Observasi : 13-01-2023 s/d 18-01-2023  
Tempat Observasi : FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Obyek Observasi : Mahasiswa Jurusan Pendidikan Madrasah Program Studi Bahasa Arab

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk menjadikan maklum dan dipergunakan seperlunya.

Purwokerto, 13 Januari 2023  
Dekan FTIK



Suwito

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Kajur Pendidikan Madrasah
2. Koordinator Prodi PBA



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik. Silakan cek keaslian dokumen pada [tte.kemenag.go.id](http://tte.kemenag.go.id)

Token : BusnTM

Lampiran 7

Permohonan Izin Riset Individu



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.2941/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/05/2023  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

29 Mei 2023

Kepada  
Yth. Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SAIZU Purwokerto  
Kec. Purwokerto Utara  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Marlina Ghaniy
2. NIM : 1917403018
3. Semester : 8 (Delapan)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
5. Alamat : Bumirejo kebumen jawa tengah
6. Judul : Analisis Motivasi dan Aktualisasi Diri Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek : Analisis Motivasi dan Aktualisasi Diri Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Tempat / Lokasi : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Tanggal Riset : 30-05-2023 s/d 30-07-2023
4. Metode Penelitian : Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan  
Madrasah



Ali Muhdi

Tembusan :

1. Koordinator prodi PBA, Dosen PBA, Mahasiswa PBA

Lampiran 8

Permemberian Izin Riset Individu



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 638553

Nomor : B-e.1503/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/5/2023  
Lamp : -  
Perihal : Balasan Permohonan Ijin Riset

31 Mei 2023

Kepada  
Yth. Marlina Ghaniy  
di  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*  
Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Dr. Suparjo, M.A
2. NIP : 19730717 199903 1 001
3. Pangkat/Gol. Ruang : Pembina/ Lektor Kepala ( IV/a )
4. Jabatan : Wadek I Bidang Akademik FTIK

Menerangkan bahwa

1. Nama : Marlina Ghaniy
2. NIM : 1917403018
3. Semester : VIII
4. Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
5. Alamat : Bumirejo, Kebumen Jawa Tengah

Telah diijinkan melakukan pengumpulan data penelitian skripsi berjudul: Analisis Motivasi dan Aktualisasi Diri Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : Mahasiswa PBA
2. Tempat/lokasi : FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Tanggal Riset : 25 April 2023 s/d. 25 Juni 2023

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

An. Dekan  
Wakil Dekan I  
  
Suparjo





Surat Keterangan Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

---

**SURAT KETERANGAN  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No.B.e- /Un.19/FTIK.J.PBA/PP.05.3/03/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi PBA, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Analisis Motivasi dan Aktualisasi Diri Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Sebagaimana disusul oleh,

Nama : Marlina Ghaniy  
NIM : 1917403018  
Semester : VIII  
Program Studi : PBA

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 15/02/2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 15/02/2023

Koordinator Program Studi

.Dr. Enjang Burhanudin Yusuf, M.Pd

Lampiran 10

Surat Keterangan Telah Lulus Ujian Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsalzu.ac.id

**SURAT KETERANGAN**  
**No. 1359/UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/5/2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Marlina Ghaniy  
NIM : 1917403018  
Prodi : PBA

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan *Lulus* pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 17 Mei 2023  
Nilai : B- (68)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 22 Mei 2023  
Wakil Dekan Bidang Akademik,

  
Dr. Suparjo, M.A.  
NIP. 19730717 199903 1 001

Blangko Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53120  
 Telepon (0281) 635624 Faksimil (0281) 636553  
 www.uinsatru.ac.id

**BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Marlina Ghaniy  
 NIM : 1917403018  
 Prodi : Pendidikan Bahasa Arab  
 Pembimbing : Abdal Chaqil Harimi, M.Pd.I.  
 Judul : Analisis Motivasi dan Aktualisasi Diri Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purokwerto

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Rabu, 31 Mei 2023	Menambah metode pada bab III		
2	Kamis, 8 Juni 2023	Revisi pedoman wawancara		
3	Senin, 12 Juni 2023	Menambah penjelasan di teknik analisis data		
4	Rabu, 9 Agt 2023	Revisi bab IV, ubah kalimat induktif, menambah teknik sampling		
5	Rabu, 16 Agt 2023	Menambah penelitian terdahulu dan teori pada pembahasan		
6	Jumat, 18 Agt 2023	Menambah penelitian terdahulu dan teori pada pembahasan		
7	Senin, 21 Agt 2023	Menambah penelitian terdahulu di kesimpulan, revisi abstrak		
8	Kamis, 24 Agt 2023	Menghapus pedoman transliterasi menambah Abstrak bahasa Arab, Revisi daftar pustaka		
9	Jumat 24-8-2023	ACC Mengoreksi		

Dibuat di : Purwokerto  
 Pada tanggal : 25 Agt 2023  
 Dosen Pembimbing

Abdal Chaqil Harimi, M.Pd.I.  
 NIP. 19890116 2020 121006

Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris

**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA**  
**STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KHAJ HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT  
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinmaszu.ac.id | +62 (281) 6554624  
وزارة الشؤون الدينية جمهورية اندونيسيا  
جامعة الائمة كيهي الحاج سيد الدين زهري الاسلاميه الحكوميه بوروبونجرو  
الوحدة لتسبة اللغة  
www.bahasaa.uinmaszu.ac.id

**CERTIFICATE**  
الشهادة  
No. B-1044Un.19IK.Bhs/PP.009/ 6/2023

This is to certify that  
Name: **MARLINA GHANIY**  
Place and Date of Birth: **Kebumen 22 Maret 2001**  
Has taken **EPTUS**  
with Computer Based Test,  
organized by Language Development Unit on **8 Juni 2023**  
with obtained result as follows

**Listening Comprehension: 45**    **Structure and Written Expression: 47**    **Reading Comprehension: 53**  
نهم السموع    نهم العبارات والتراكيب    نهم المقروءة  
المجموع الكلي: 483

The test was held in UIN Professor Kiai Heji Saifuddin Zuhri Purwokerto.  
تم اجراء الاختبار بجامعة الائمة كيهي الحاج سيد الدين زهري الاسلاميه الحكوميه بوروبونجرو.

Obtained Score :  
483

  
Purwokerto, 8 Juni 2023  
The Head of Language Development Unit,  
رئيسة الوحدة لتسبة اللغة  
  
**Dr. Ade Ruswalia, M. Pd.**  
NIP. 19860704 201503 2 004

  
EPTUS  
English Proficiency Test of UIN PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI  
KELA  
Ambahari al-Qadiri, MA in English at Jember





Sertifikat BTA PPI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**UPT MA'HAD AL-JAMI'AH**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | [www.ainpurwokerto.ac.id](http://www.ainpurwokerto.ac.id)

**SERTIFIKAT**

Nomor: In.17/UPT.MAJ/13956/06/2022

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

**NAMA** : MARLINA GHANIY  
**NIM** : 1917403018

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	94
# Tartil	:	70
# Imla'	:	70
# Praktek	:	70
# Nilai Tahfidz	:	70



Purwokerto, 20 Jun 2022



ValidationCode

Sertifikat KKN





# Sertifikat

Nomor Sertifikat : 1767/K.LPPM/KKN.50/09/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **MARLINA GHANIY**  
NIM : **1917403018**  
Fakultas : **Tarbiyah & Ilmu Keguruan**  
Program Studi : **Pendidikan Bahasa Arab (PBA)**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-50 Tahun 2022,  
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A (93)**.




Certificate Validation

Sertifikat Aplikasi Komputer (Aplikom)

# SERTIFIKAT APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA  
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



## IAIN PURWOKERTO

Nb. IN.17/UPT-TIPD/9541/III/2023

Diberikan Kepada:

### MARLINA GHANIY

NIM: 1917403018

Tempat / Tgl. Lahir: Kebumen, 22 Maret 2001


**SKALA PENILAIAN**


SKOR	HURUF
96-100	A
91-95	A-
86-90	B+
81-85	B-
75-80	C

**MATERI PENILAIAN**


MATERI	NILAI
Microsoft Word	80 / C
Microsoft Excel	79 / C
Microsoft Power Point	92 / A-

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.





Purwokerto, 23 Agustus 2023  
Kepala UPT TIPD



**Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc**  
NIP. 19801215 200501 1 003

Sertifikat PPL

**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**LABORATORIUM FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

# Sertifikat

Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ III/ 2023  
Diberikan Kepada :  
**MARLINA GHANIY**  
**1917403018**

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Tahun Akademik 2022/2023 pada tanggal 23 Januari sampai dengan 4 Maret 2023 dengan Nilai **A**

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
  
NIP. 19710424 199903 1 002

Purwokerto, 28 Maret 2023  
Laboratorium FTIK  
Kepala,  
  
Dr. Nurfuadi, M.Pd.I.  
NIP. 19711021200604 1 002



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Marlina Ghaniy
2. NIM : 191740
3. Tempat/Tgl. Lahir : Kebumen, 4 Mei 2001
4. Alamat Rumah : Jalan HM Sarbini No 86A RT 08/RW 03  
Bumirejo Kec. Kebumen Kab. Kebumen
5. Nama Ayah : Bambang Pratiknyo
6. Nama Ibu : Muspariyah

### B. Riwayat Pendidikan

- | 1. Pendidikan Formal                         | Tahun Masuk |
|--|-------------|
| a. TK Kemala Bhayangkari 85                  | 2006        |
| b. SD Negeri 1 Bumirejo                      | 2007        |
| c. MTs Negeri 2 Kebumen                      | 2013        |
| d. MAN 2 Kebumen                             | 2016        |
| e. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto | 2019        |

Purwokerto, 25 Agustus 2023



**Marlina Ghaniy**  
**NIM. 1917403018**